

DELIVERING FAMILY ENTERTAINMENT



Daftar Isi

Table of Content



Penjelasan Tema 3
Splash Page

Executive Chairman 4
Executive Chairman

01
Kilas Kinerja 7
2020 Performance

02
Laporan Manajemen 15
Management Report

03
Profil Perusahaan 29
Company Profile

04
Sumber Daya Manusia 65
Human Resources

05
**Analisa & Pemahaman
Manajemen** 77
Management Discussion & Analysis

06
**Tata Kelola Perusahaan
yang Baik** 89
Good Corporate Governance

07
Tanggung Jawab Sosial 163
Corporate Social Responsibility



PENJELASAN TEMA

Splash Page

DELIVERING FAMILY ENTERTAINMENT

Situasi pandemi memberikan tantangan yang cukup berat bagi seluruh sektor bisnis, termasuk industri pertelevisian. Meskipun demikian, MNC Sky Vision terus berupaya untuk menjadi entitas yang adaptif dan berhasil mengubah tantangan menjadi peluang. Di tengah perubahan yang terjadi, Perseroan berkomitmen menyediakan layanan inovatif dalam memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat Indonesia. Untuk itu, Perseroan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis demi mendorong performa secara keseluruhan.

Di tahun 2020, Perseroan melakukan penyederhanaan dan pengembangan produk-produk terbaik yang dilengkapi dengan konten unggulan serta peningkatan penjualan ala carte konten. Selanjutnya, Perseroan juga melakukan pengembangan pendapatan seluruh lini penjualan dengan penjualan broadband yang bekerja sama dengan entitas telco, meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasional. Untuk meningkatkan aspek pelanggan, Perseroan memperkuat program loyalti kepada seluruh pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Konten tayangan yang lengkap, memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia menjadi focus Perseroan. Menghadirkan tayangan yang berkualitas serta memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga. Fitur parental lock disediakan untuk memberikan kenyamanan bagi orang tua untuk memilah tayangan yang sesuai bagi anak. Dan fitur connect ID di aplikasi Vision+ memberikan kemudahan pelanggan untuk menikmati tayangan dimana saja dan kapan saja.

Perseroan terus berupaya untuk mengimbangi lansekap industri penyiaran yang terus berubah. Salah satu kunci kekuatan Perseroan adalah konsistensi dalam melakukan peningkatan di seluruh elemen perusahaan yang diiringi dengan terjaganya kualitas layanan. Dengan optimisme tinggi, Perseroan terus mendorong sinergi antar seluruh elemen Perseroan, memperkuat kinerja dan mempertahankan fondasi untuk memperkokoh kepemimpinannya di industri TV berlangganan dari waktu ke waktu, serta focus menyajikan hiburan untuk keluarga.

Pandemic situations is highly challenging for all business sectors, including for us in the television industry. Nevertheless, MNC Sky Vision managed to adapt and turn challenges into opportunities. Amid the changes, the Company preserves the commitment to providing innovative entertainment services that suit the community needs.

In 2020, the Company also simplifies and develops the best products with superior content and increases sales of ala carte content and rebranded itself. Furthermore, the Company also boosts sales revenues through broadband sales in collaboration with telco entities, increases the productivity of human resources, as well as enhances operational efficiency and effectiveness. To improve customer aspects, the Company strengthens its loyalty program to maintain customer loyalty and improve service quality.

The Company focuses on providing comprehensive broadcast content and meeting Indonesian families' needs. Delivering quality shows that meet the needs of all family members. The Company provides parental lock feature to offer convenience for parents to sort out suitable shows for their children. The Company also provides the connect ID feature in the Vision+ application to enable customers to enjoy their favorite shows anywhere and anytime.

The Company continues to adjust with the changing landscape of the broadcasting industry. One of the Company's key strengths is the consistency in improving all fundamentals and service quality. With high optimism, the Company continues to encourage synergies between all elements, drive performance, and maintain its foundation to strengthen the Company's leadership in the Pay TV industry from time to time, and deliver family entertainment.

EXECUTIVE CHAIRMAN MNC Group

Executive Chairman MNC Group



HARY TANOESOEDIBJO

Executive Chairman MNC Group

Warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University pada tahun 1989.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada tiga bidang: Media, Jasa Keuangan, dan Entertainment Hospitality.

Beliau memegang kendali langsung PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), media grup terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. MNC Media mendominasi pasar dengan bisnis media & konten berbasis iklan, media berbasis pelanggan & broadband serta bisnis digital.

Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com dan iNews.id, serta berbagai digital platforms termasuk streaming service ternama, yaitu RCTI+. MNC juga memproduksi konten terbesar, serta memiliki pustaka konten terbesar, manajemen talent dan MCN (Multi Channel Network) terbesar dengan hampir 200 juta subscribers dan followers (www.mnc.co.id).

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang memiliki Pay TV providers terbesar dengan nama MNC Vision dan K-Vision, IPTV ketiga terbesar dan broadband operation dengan nama MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

Di bidang jasa keuangan, beliau mengendalikan PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk di bidang finansial yang memiliki grup jasa keuangan yang paling terdiversifikasi dan terintegrasi di Indonesia dengan sepuluh unit bisnis yang berlisensi penuh, di bidang layanan perbankan, multifinance, sekuritas & broker, asuransi, manajemen aset, dan teknologi keuangan (www.mncfinancialservices.com).

Grup usaha lain di bawah pimpinan beliau adalah PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari anak perusahaan yang berfokus di bidang pengembangan dan pengelolaan entertainment hospitality. Portofolio proyeknya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya, serta proyek entertainment & lifestyle yang paling prestisius di Indonesia, antara lain KEK MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Centre di Bali (www.mncland.com).

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai media event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen strategis di hampir 200 universitas di seluruh Indonesia.

Indonesian citizen, he obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on four strategic investments: media, financial services, entertainment hospitality and ecommerce and others digitals.

He directly oversees PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), the largest and the most integrated media group in South East Asia. MNC Media dominates the market with advertising based media & content, subscription based media & broadband, as well as digital businesses.

Global Mediacom is the parent company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC which has 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, the largest portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its famous streaming service called RCTI+. MNC also produces the largest content and owns the largest content library, talent management and the largest MCN (Multi Channel Network) with close to 200 million subscribers and followers (www.mnc.co.id).

Global Mediacom is also the parent company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) which owns the largest Pay TV providers with the brand MNC Vision and K-Vision, the third largest IPTV and broadband operation called MNC Play. MVN also operates the largest OTT service called Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

In financial services, he oversees PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the financial holding company that has the most diversified and integrated financial services group in Indonesia with ten fully licensed operating subsidiaries, in the area of banking, multifinance, securities & brokerage, insurance, asset management, and financial technology services (www.mncfinancialservices.com).

The last group he oversees is PT MNC Land Tbk, the parent company of subsidiaries focusing on entertainment hospitalities. Its portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, such as SEZ MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali (www.mncland.com).

As a prominent entrepreneur, he actively interacts with the government and parliament in economic matters and regularly gives speeches at various national and international media events, as well as general lectures in close to 200 universities across Indonesia covering entrepreneurship and strategic management.





KILAS KINERJA 2020

Performance Highlight

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Significant Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pendapatan	2.015.371	2.452.679	2.583.238	Revenues
Laba kotor	79.914	125.980	157.957	Gross Profit
EBITDA	760.324	946.093	973.801	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	(9.348)	28.521	29.021	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(219.477)	(121.679)	(298.389)	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(200.618)	(75.323)	(228.114)	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(188.383)	(75.451)	(131.154)	Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	(20,1)	(8,10)	(25,20)	Basic Earnings (Loss) Per Share (in full Rupiah)
Jumlah Saham Beredar	9.971.852.402	9.301.267.060	9.065.320.366	Total Shares

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	Description
Jumlah Aset	4.594.126	4.359.635	4.893.410	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.936.517	1.516.230	2.821.774	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.657.609	2.843.405	2.071.636	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.594.126	4.359.635	4.893.410	Total Liabilities and Equity

RASIO KEUANGAN PENTING

Financial Ratios

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain

In percentage unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	Financial Ratios
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	(4)	(2)	(5)	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(8)	(3)	(11)	Profit (Loss) to Equity Ratio
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	1,24	0,94	0,28	Current Assets to Current Liabilities
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	42	35	58	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	73	53	136	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	4	5	6	Gross Profit to Revenues Ratio
Marjin EBITDA	38	39	38	EBITDA Margin

DATA PELANGGAN

Customer Data

Data Pelanggan	2020	2019	2018	Customer Data
Jumlah pelanggan (orang)	2.063.229	2.400.546	2.480.973	Total customers (people)
Tingkat Churn (%)	2,14	1,42	0,96	Churn Level (%)
ARPU	70.849	79.388	81.078	ARPU

PENDAPATAN

Revenues

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

+	-
2020	2,015,371
+	-
2019	2,452,679
+	-
2018	2,583,238

LABA RUGI BERSIH

Net Profit (Loss)

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

+	-
2020	(200.618)
+	-
2019	(75.323)
+	-
2018	(228.114)

JUMLAH PELANGGAN

Total Customer

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

+	-
2020	2.063.229
+	-
2019	2.400.546
+	-
2018	2.480.973

EBITDA

Total Equity

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

+	-
2020	760,324
+	-
2019	946,093
+	-
2018	973,801

MARJIN EBITDA

EBITDA Margin

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain
In percentage unless otherwise stated

+	-
2020	38
+	-
2019	39
+	-
2018	38

IKHTISAR SAHAM

Financial Highlights

Kinerja Saham per Tri Wulan

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 9.971.852.402 lembar saham.

Quarterly Share Performance

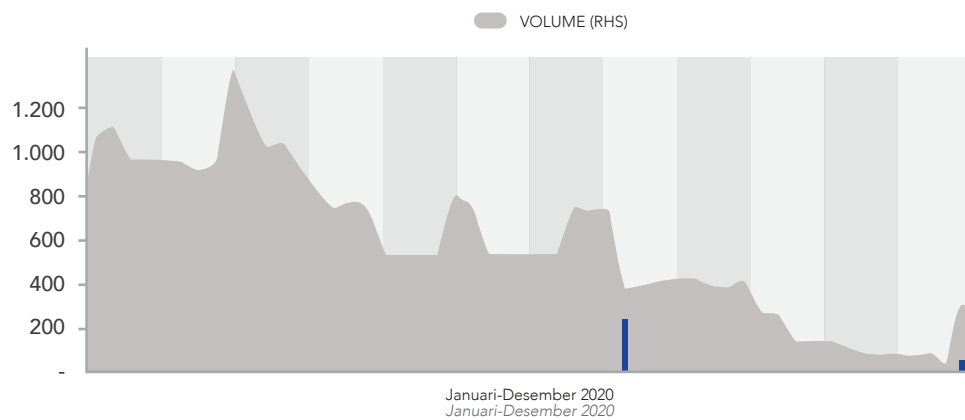
The issued and fully paid up capital as of December 31, 2020 was 9,971,852,402 shares.

	2019				2020			
	Jumlah saham beredar 9.065.320.366 lembar saham per 31 Desember 2019 <i>Total shares outstanding is 9,065,320,366 shares as of December 31, 2019</i>				Jumlah saham beredar 9.971.852.402 lembar saham per 31 Desember 2020 <i>Total shares outstanding is 9,971,852,402 shares as of December 31, 2020</i>			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi <i>Highest</i>	1.530	1.100	1.040	1.560	1.800	1.320	1.225	995
Terendah <i>Lowest</i>	735	910	910	800	1.090	970	830	640
Penutupan <i>Closing</i>	955	1.035	970	1.450	1.325	1.145	1.140	795
Volume (jumlah saham) <i>Volume (total shares)</i>	9.065.320.366	9.065.320.366	9.065.320.366	9.971.852.402	9.971.852.402	9.971.852.402	9.971.852.402	9.971.852.402

*Kapitalisasi pasar berdasarkan 20% dari modal saham disetor yang dapat dijual ke masyarakat.

* Market capitalization is based on 20% of paid-in capital that can be sold to the public.

Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham Closing Price & Share Trading Volume



AKSI

Corporate Action

Selama 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus ataupun perubahan nilai nominal saham.

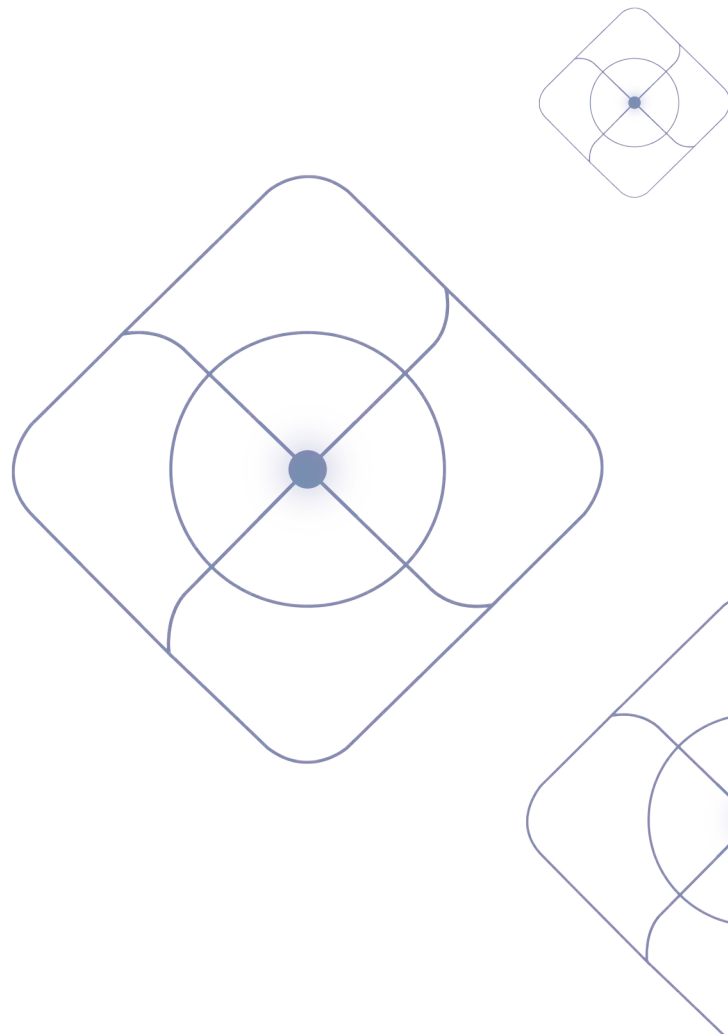
Throughout 2020, the Company did not carry out corporate actions, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

SUSPENSI ATAU DELISTING

Suspension or Delisting

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku terkait.

The Company did not exposed to temporary suspension of trading shares (suspension), and/or delisting of shares in the relevant fiscal year.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
The Page Is Intentionally Left Blank





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

HARI SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN KOMISARIS UTAMA

President Commissioner's Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa di tengah pandemi yang berlangsung di tahun 2020, MNC Sky Vision berhasil mempertahankan kinerja positif. Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pada 2020, seluruh dunia menghadapi tantangan dan krisis yang belum pernah dialami sebelumnya. Pandemi COVID-19 yang bermula di Tiongkok menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan menimbulkan tidak hanya masalah kesehatan dan kemanusiaan yang besar, tetapi juga kepanikan pasar keuangan global dan gelombang resesi ekonomi di banyak negara.

Krisis yang bermula dari krisis kesehatan akibat pandemi, dengan cepat berkembang menjadi krisis ekonomi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran COVID-19.

Di penghujung tahun 2020, merujuk pada data IMF, perekonomian Indonesia tercatat pada titik rendah yaitu hanya sebesar -4,9%. Salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi rendahnya pertumbuhan ekonomi tersebut yaitu karena daya beli masyarakat yang tertekan meskipun sektor konsumsi Pemerintah telah menyumbang pertumbuhan ekonomi yang cukup baik.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dinamika seluruh industri yang sangat menantang di tahun 2020 menggarisbawahi kinerja Perseroan. MNC Vision semakin memperkuat posisi sebagai penyedia TV berlangganan kepercayaan keluarga di Indonesia. Kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan merupakan sebuah kebanggaan dan motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan mempertahankan kinerja optimal.

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi makroekonomi 2020 yang mempengaruhi iklim bisnis seluruh industri sangatlah menantang dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan. Terlepas dari berbagai tantangan yang muncul, Perseroan tetap mampu untuk melalui tahun 2020 dengan membukukan performa yang baik. Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan pada tahun 2020 mencapai angka Rp2,02 triliun. Selain itu, laba kotor Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp79,91 miliar, dan aset sebesar Rp4,59 triliun.

Dear shareholders and stakeholders,

Praise to God the Almighty for He has blessed MNC Sky Vision to maintain a positive performance amidst the pandemic situation in 2020. On this occasion, allow me to represent the Board of Commissioners to report the implementation of our supervisory duties and advice provision to the Board of Directors during 2020.

Global and Indonesia Economic Development

In 2020, the whole world encountered unprecedented challenges and crises. Covid-19 pandemic in China spread rapidly across the globe causing not only major health and humanitarian problems, but also global financial market panic and a wave of economic recession in many countries.

The crisis, which began as a health pandemic, has quickly developed into economic crisis due to policies to restrict people movement in various countries to reduce the spread of COVID-19.

At the end of 2020, referring to IMF data, the Indonesian economy was recorded at a low point of only -4.9%. One of the biggest factors influencing the low economic growth is the suppressed purchasing power of the people even though the government consumption sector has contributed to quite good economic growth.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The very challenging dynamics of the entire industry in 2020 underline the Company's performance. MNC Vision has further strengthened its position as a trusted pay TV provider for families in Indonesia. Customer trust in the Company's services is a source of pride and motivation for the Company to continuously improve quality and maintain optimal performance.

The Board of Commissioners is of view that the 2020 macroeconomic conditions which affected the whole business industry were highly challenging and significantly impacted the Company's performance. Despite so, the Company managed to get through 2020 and recorded a decent performance. Overall, the Company's revenue in 2020 reached Rp2.02 trillion. In addition, the Company's gross profit in 2020 was recorded at Rp79.91 billion, and assets of Rp4.59 trillion.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa menempatkan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan sebagai salah satu prioritas. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada best practices terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan. Terhadap Direksi, Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif dalam menghadapi tantangan.

Dengan melihat latar belakang tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan sangat baik dalam menavigasi keberlangsungan bisnis di tengah pandemi. Dewan Komisaris menggarisbawahi implementasi kebijakan strategis Direksi untuk menjaga kualitas layanan dan meningkatkan kompetensi SDM di tahun 2020. Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya manajemen yang terus mengupayakan operasional yang aman dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dilakukan demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan serta seluruh pelanggan.

Dengan mengusung identitas sebagai penyedia family entertainment, Perseroan memiliki keunggulan untuk menawarkan nilai lebih kepada pelanggan melalui memberikan tayangan berkualitas dengan beragam genre sehingga dapat dinikmati oleh seluruh anggota keluarga, selain itu dengan sinergi usaha dalam platform TV berlangganan yang dimiliki MNC Vision Networks menjadikan nilai lebih bagi Perseroan. Direksi telah memahami hal ini dengan baik dan telah menjalankan strategi yang tepat dalam memperkuat sinergi antar unit bisnis.

Pandangan Atas Penerapan Good Corporate Governance

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh elemen Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah kunci utama yang penting untuk selalu dijalankan dengan kesadaran penuh sehingga Perseroan senantiasa berjalan dengan baik, memiliki kinerja tinggi tanpa mengorbankan independensi dan tanggung jawab.

Supervision On The Implementation Of Board Of Directors' Strategy

The Board of Commissioners always prioritizes the supervision on the implementation of the Company's strategy. All operational activities and financial management are always carried out based on best practices in compliance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners carries out its responsibilities to the Board of Directors by providing constructive and solution suggestions and recommendations to face challenges.

Considering such circumstances, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has done well to navigate through the pandemic. The Board of Commissioners highlights the implementation of strategic management to increase HR competence in 2020. The Board of Commissioners also appreciates management's commitment to safe operations by implementing strict health protocols. This aims to maintain the health and safety of all staff and all customers.

By carrying out the identity as a family entertainment provider, the Company has the excellent to offer more value to customers by providing quality shows with various genres for all family members. In addition, the Company will also capitalize on the business synergy in the Pay TV platform owned by MNC Vision Networks. The Board of Directors has understood this well and has implemented the right strategy in strengthening synergies between business units.

Implementation Of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance has always been the focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also constantly monitors the process to achieve the expected results.

In 2020, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all Company's elements have implemented the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles are the most important key in carrying out the Company's operations with full awareness, to achieve high performance without putting aside independence and responsibility.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal sebaik-baiknya. Dari waktu ke waktu, Dewan Komisaris melihat Perseroan mempunyai komitmen kuat untuk senantiasa meningkatkan implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan telah mewujudkannya secara konsisten.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki dua komite penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan penelaahan atas hasil audit. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite dibawah supervisi Dewan Komisaris ini telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan efektif dengan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris.

Pandangan Atas Prospek Yang Telah Disusun Oleh Direksi

Kehadiran vaksin COVID-19 yang dianggap efektif di penghujung tahun 2020 memunculkan optimisme baru untuk bangkit di tahun 2021. Akhir dari pandemi belum dapat dipastikan dan gaya hidup New Normal yang mengadaptasi langkah-langkah pencegahan penularan virus diprediksi akan tetap dilakukan hingga tahun 2021.

Terhadap proyeksi yang menjanjikan prospek yang lebih baik tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang market yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal. Berkaca pada kinerja bisnis tahun ini yang diiringi komitmen dan profesionalisme Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan meraih prospek bisnis yang lebih baik pada tahun buku 2021.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi untuk tahun 2021 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has implemented the best corporate governance guidelines, risk management, and internal control systems. From time to time, the Board of Commissioners grasps that the Company has a strong commitment to consistently improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Assessment Of The Board Of Commissioners Performance

In carrying out supervisory function, the Board of Commissioners receives assistance from two committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2020, the Audit Committee carried out its duties including providing recommendations to the Board of Commissioners based on financial review, risk management implementation, and audit review. While the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties including providing recommendations to the Board of Commissioners on the Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners considers that the committees under the Board of Commissioners have carried out their respective functions effectively with constructive input and direction to the Board of Commissioners.

Views On The Board Of Directors' Prospect

COVID-19 vaccine, which is considered effective at the end of 2020, raises new optimism for 2021. The end of the pandemic remains uncertain and the New Normal lifestyle that adapts measures to prevent virus transmission is predicted to continue until 2021.

On such better prospect projections, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to always be adaptive to changes and sensitive to market opportunities in order to capitalize on all opportunities. Reflecting on this year's business performance accompanied by the commitment and professionalism of the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company will achieve better business prospects in the next year.

The Board of Commissioners has evaluated all of the Board of Directors' business prospects for 2021 and considers that these strategies are appropriate to face challenges and respond to opportunities in the coming year. The strategies have received approval from all members of the Board of Commissioners and are deemed applicable to anticipate all challenges in the next year and lead the Company towards better growth.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam keputusan RUPST tanggal 28 Juli 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Hari Susanto
- Komisaris: Mashudi Hamka
- Komisaris Independen: Ahmad Rofiq

Penutup dan Apresiasi

Atas kinerja dan seluruh pencapaian yang telah terukir di tahun 2020, Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan apresiasi mendalam. Kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh Insan MNC Sky Vision, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras yang telah dikerahkan sehingga Perseroan dapat melalui masa-masa penuh tantangan ini.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis dan pelanggan setia yang mendukung kontribusi terbaik Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, kami yakin bahwa Perseroan akan mampu untuk terus mengatasi tantangan, mewujudkan pertumbuhan, dan memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan di Indonesia.

Changes in the Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2020, the Board of Commissioners composition has complied with the provisions referred to the AGMS resolution on July 28, 2020 with the following details:

- President Commissioner: Hari Susanto
- Commissioner: Mashudi Hamka
- Independent Commissioner: Ahmad Rofiq

Closing and Appreciation

The Board of Commissioners extend gratitude and profuse appreciation for all achievements in 2020. The Board of Commissioners highly appreciates the hard work of the Board of Directors, Management, and all employees of MNC Sky Vision, so that the Company managed to pass through this challenging yearq12.

We also extend our appreciation to all business partners and loyal customers who support the Company in providing the best contribution for all stakeholders. Armed with full support from all parties, we believe that the Company will manage to overcome challenges, realize growth, and provide the best services for all customers in Indonesia.

Atas Nama Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioner



Hari Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

ADE TJENDRA

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI UTAMA

President Director's Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan lindungan-Nya, tahun 2020 kembali menjadi tahun pencapaian bagi PT MNC Sky Vision meskipun tantangan terus datang seiring pandemi COVID-19 yang melanda dan berdampak pada berbagai aspek kesehatan, kemanusiaan, sosial, dan ekonomi.

Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan tahun buku 2020. Tahun yang mendorong kami untuk mengerahkan segala upaya, beradaptasi dengan mengeluarkan kemampuan terbaik yang dimiliki walaupun dalam kondisi sangat menantang.

Tinjauan Makroekonomi

Pada tahun 2020, dunia menghadapi krisis luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah manusia modern. Pandemi yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia tidak hanya menimbulkan tantangan kesehatan dan kemanusiaan yang besar, namun juga menghantam pasar keuangan global dan menyebabkan gelombang resesi ekonomi di banyak negara.

Seiring dengan pandemi COVID-19 yang melanda, arah perekonomian dunia mengalami perubahan dari optimisme perbaikan di awal tahun 2020 menjadi pelemahan. Berbagai negara di belahan dunia mencatat kontraksi pertumbuhan ekonomi di triwulan pertama tahun 2020 terutama Tiongkok yang tercatat sebagai negara sumber penyebaran awal COVID-19. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun drastis menjadi negatif 6,8% atau untuk pertama kalinya sejak tahun 90-an.

Merespon pandemi COVID-19 tersebut, berbagai negara telah mengeluarkan kebijakan stimulus untuk pemulihan ekonomi global. Perkembangan positif atas stimulus yang telah dikeluarkan oleh berbagai negara di dunia meningkatkan optimisme atas perbaikan ekonomi di tahun 2020.

Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami kontraksi menjadi negatif 2,07% di tahun 2020, jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%.

Menghadapi Tantangan Melalui Inisiatif Strategis

Di tengah kondisi pandemi yang penuh tantangan dan turut mempengaruhi industri pertelevisian, Perseroan tetap berupaya mewujudkan kinerja positif melalui penerapan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Direksi mengawal kinerja tahun 2020 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif di tengah krisis yang terjadi.

Dear shareholders and stakeholders,

All thanks to God the Almighty, for His grace and protection have strengthened our steps to get through 2020 amidst challenges arising from COVID-19 pandemic which impacted on various aspects of health, humanity, social and economy.

In this occasion, allow me on behalf of the Board of Directors to submit our management on the Company's performance in fiscal year 2020. A year that pushed us to put in all our efforts, adapting to the best of our abilities, even in very challenging conditions.

Macroeconomic Review

In 2020, the world faced an extraordinary crisis that is unprecedented in modern human history. This pandemic that spread rapidly across the globe has caused not only major health and humanitarian challenges, but also had global financial market ramifications alongside a wave of economic recession in many countries.

Along with the COVID-19 pandemic, the direction of the world economy has changed from optimism for improvement in early 2020 to weakening. Various countries around the world recorded a contraction in economic growth in the first quarter of 2020, especially China, which was recorded as the source country for the initial spread of COVID-19. China's economic growth fell drastically to negative 6.8% or for the first time since the 90s.

In response to the COVID-19 pandemic, various countries have issued stimulus policies for global economic recovery. Positive developments on the stimulus that has been issued by various countries in the world increase optimism for economic recovery in 2020.

The COVID-19 pandemic also had an impact on Indonesia's economic growth in 2020. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth contracted to negative 2.07% in 2020, much lower than the previous year's economic growth of 5.02%.

Facing Challenges Through Strategic Initiatives

Amidst challenging pandemic conditions that also affected the television industry, the Company strives to achieve performance target by implementing effective business strategies and sustainable efficiency. The Board of Directors strives to maintain performance in 2020 by implementing various strategic policies focused on preserving positive performance amidst the crisis.

Dalam mengaktualisasikan setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan, Perseroan senantiasa fokus untuk mewujudkan visi yang dituju. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengerahkan kinerja optimal, juga dengan melakukan kolaborasi dan mengubah cara kerja konvensional menjadi terotomasi.

Sebagai pelopor di industri TV berlangganan di Indonesia selama lebih dari 25 tahun, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat keunggulan teknologi, konsistensi berinovasi serta sumber daya manusia yang berpengalaman. Inovasi tiada henti dan pemilihan konten yang berkualitas, menjadi fokus Perseroan untuk bisa memenuhi kebutuhan pelanggan.

Analisis Kinerja Perusahaan

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 tercatat dalam rentang yang positif, dibuktikan dengan beberapa pencapaian yang berhasil diraih baik dari sisi kinerja finansial maupun operasional. Per 31 Desember 2020, kinerja keuangan Perseroan tercatat masih dalam posisi kondusif terutama jika dihitung secara year on year (yoy). Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 mencapai angka Rp2,02 triliun. Perseroan memiliki aset sebesar Rp4,59 triliun. Sedangkan tahun 2019 dibukukan aset sebesar Rp4,36 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp0,23 triliun atau 5,38% dibandingkan tahun 2019. Jumlah laba kotor Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp79,91 miliar.

Prospek Usaha Tahun 2021

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%-5,5% di tahun mendatang. Pertumbuhan ekonomi ini diimbangi dengan pengelolaan inflasi yang semakin membaik sehingga inflasi diperkirakan mencapai 3,0%. Proyeksi ini didukung dengan fundamental makroekonomi Indonesia yang mampu dikelola dengan baik di tengah pandemi COVID-19 dan proyeksi pertumbuhan global yang membaik di tahun 2021.

Dari sisi industri TV berlangganan, era digital masih akan menjadi tantangan besar seiring persaingan dengan media-media digital dan online yang relatif lebih mudah diakses. Hal ini menuntut TV berlangganan untuk terus menghadirkan inovasi, baik dalam program tayangan maupun dalam media penyiaran, salah satunya dengan menyediakan akses untuk menonton siaran televisi secara online.

Untuk menghadapinya, Perseroan akan semakin melengkapi layanan yang dibutuhkan pelanggan. Salah satunya adalah memproduksi dan menyiarkan konten yang edukatif, positif, dan inspiratif. Tayangan juga disajikan dengan kualitas kelas dunia serta visual High Definition untuk menjamin kenyamanan menonton. Adanya sinergi antar unit bisnis MNC Group, juga semakin memberikan keunggulan tersendiri bagi Perseroan.

To realize each strategic policy, the Company is always focused on realizing its vision. What the Company has done is by showing optimal performance, collaborating, and transforming conventional ways of work to be automated.

As a pioneer in the subscription TV industry in Indonesia for more than 25 years, the Company has a strong competitive advantage compared to its competitors, given the technological superiority, innovation consistency, and experienced human resources. To meet customer expectations, the Company focuses on continuous innovation and quality content selection.

Analysis On The Company's Performance

The Company recorded a positive performance in 2020 in several range, as can be seen through several achievements in financial, operational, and corporate performance. As of December 31, 2020, the Company recorded a conducive financial achievement, especially when compared on a year on year (yoy) basis. The Company's revenue in 2020 reached Rp2.02 trillion. The Company's assets was recorded at Rp4.59 trillion. Meanwhile in 2019, the Company's assets was amounted to Rp4.36 trillion. This figure represents an increase of Rp0.23 trillion or 5.38% compared to 2019. The Company's total gross profit in 2020 was recorded at Rp79.91 billion.

Business Prospects In 2021

The government predicts the economy to grow by 4.5%-5.5% in the next year. This economic growth will go along with better inflation management, which is estimated to grow by 3.0%. This projection is also supported by Indonesia's resilient macroeconomic fundamentals amidst the COVID-19 pandemic and the potential improvements of global economy in 2021.

Pay TV industry will continue to face challenges from the digital era including digital and online media that are relatively more accessible. This requires Pay TV to innovate its broadcast programs and media, one of which is by providing access to online television.

To deal with this, the Company will gradually complete its services for customers. One of which is by producing and broadcasting educational, positive, and inspiring content. The programs are also presented with world-class quality and High Definition visuals to ensure viewing comfort. The synergies between MNC Group's business units also provides special advantage for the Company.

Vision+ hadir menjawab tantangan digital yang ada saat ini, dimana dengan kesibukan dan keterbatasan waktu orang cenderung menikmati tayangan dari gadget. Dengan menggunakan aplikasi Vision+ pelanggan MNC Vision dapat menikmati tayangan kapan saja dan dimana saja, tanpa biaya tambahan.

Selama tahun 2020 hingga 2021, MNC Vision akan menghadirkan program "Tempatnya Gila Bola". Perseroan akan menayangkan pertandingan sepakbola baik lokal maupun internasional, Terlebih Mnc Vision telah resmi menjadi official broadcaster Piala Eropa 2020. Pelanggan dapat memiliki keistimewaan dengan menikmati 51 pertandingan secara lengkap mulai 12 Juni hingga 12 Juli 2021.

Seiring dengan Analisis Media Partners Asia (MPA) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan industri TV berlangganan Asia Pasifik, termasuk di Indonesia, akan mengalami rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 5,80% mulai dari tahun 2016 hingga 2021, kami optimis untuk memberikan program-program berkualitas dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai entitas yang menyentuh hidup masyarakat luas, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu hal mutlak yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan implementasinya. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Kesetaraan serta Kewajaran menjadi pedoman bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

Sebagai refleksi dari komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap organ dalam struktur GCG Perseroan telah berjalan dengan baik. Kinerja positif Perseroan tentunya tidak terlepas dari pengawasan, masukan dan rekomendasi Dewan Komisaris dan para Komite pembantunya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan. Secara khusus kami sangat mengapresiasi bantuan Dewan Komisaris dalam mengarahkan aktivitas bisnis Perseroan agar tetap selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Seluruh pencapaian kinerja di tahun 2020 merupakan buah dari kerja keras serta dedikasi seluruh sumber daya manusia Perusahaan. Kinerja SDM dan manajemen terus ditingkatkan seiring dengan continuous improvement yang juga semakin digalakkan.

Vision+ was established to answer the current digital challenges. Nowadays, people are busy and prefer to spend their limited times to enjoy their favorite shows from gadgets. By using the Vision+ application, MNC Vision subscribers can enjoy it anytime and anywhere, free of charge.

Throughout 2020 and 2021, MNC Vision presents "Tempatnya Gila Bola", broadcasting local and international football matches. MNC Vision also holds the license as the official broadcaster for the 2020 European Cup, providing complete 51 matches from 12 June to 12 July 2021 for its customers.

Along with the Analysis of Media Partners Asia (MPA) which states that the growth rate of the Asia Pacific subscription TV industry, including in Indonesia, will experience an average annual growth of 5.80% from 2016 to 2021, we are optimistic to provide programs quality and meet customer needs.

Enhancement of Corporate Governance Implementation

As an entity that touches people's life, implementing good corporate governance is a must and it should always be maintained and improved. The application of GCG principles which includes Transparency, Accountability, Independence, Responsibility, Equality and Fairness becomes a guideline for each employee to fulfill their responsibilities.

As a reflection of this commitment, The Company ensures that every organ in the Company's GCG structure is running well. The positive performance of the Company is certainly inseparable from the supervision, input and recommendations of the Board of Commissioners and its Supporting Committees in overseeing the management of the Company. In particular, we greatly appreciate the assistance of the Board of Commissioners in directing the Company's business activities to remain in line with the applicable laws and regulations.

Human Resources Management

All achievements in 2020 can be realized due to the hard work and dedication of all employees. The performance of our HR and management continues to be enhanced in line with the continuous improvement program.

Sejak wabah COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dan pembatasan sosial diberlakukan, Perseroan meningkatkan perhatian secara intensif kepada seluruh karyawan melalui pengaturan waktu dan lokasi kerja. Terkait aktivitas perkantoran, Perseroan memberlakukan sistem Work from Home (WFH) dan Work from Office (WFO). Perseroan menegaskan agar karyawan senantiasa menggunakan protective equipment, terutama masker, dan mengimbau agar selalu menjaga jarak aman. Perseroan juga melakukan disinfeksi secara berkala dan sosialisasi protokol kesehatan.

Demi mewujudkan visi dan cita-cita bersama, Perseroan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diaktualisasikan melalui berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2020.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2020, Perseroan mengidentifikasi faktor-faktor yang tidak terduga dalam perhitungan pelaksanaan tanggung jawab sosial pada masa pandemi. Semenjak kasus pandemi COVID-19, Perseroan mengkalkulasi ulang mengenai sasaran dari kegiatan CSR yaitu status prioritas program, baik upaya dan penanggulangan dampak pandemik serta aspek edukasi dan pembelajaran bagi masyarakat sekitar.

Di lingkungan Perseroan, pencegahan penularan COVID-19 dapat dilihat dengan disediakannya alat cek pengatur suhu di beberapa titik penting, cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di setiap pintu masuk gedung, serta Security yang selalu memeriksa suhu tubuh dan juga mengingatkan menggunakan masker setiap orang yang akan memasuki lingkungan senebtara untuk masyarakat luas, Perseroan turut serta membantu Pemerintah dalam mempercepat penanganan COVID-19 melalui program Corporate Social Reponsibility (CSR).

Since the COVID-19 outbreak was declared a pandemic and social restrictions were imposed, the Company has intensified attention to all employees through work time and location adjustment. Regarding office activities, the Company implements a Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO) system. The Company urges all employees to wear protective equipment, particularly masks, and implement social distancing. The company also conducts periodic disinfections and socializes health protocols through various media.

In order to realize shared vision and ideals, the Company is committed to having reliable and quality employees. Therefore, the Company carries out continuous employee development as an effort to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is actualized through various training and/or educational programs that have been implemented throughout 2020.

Implementation of Corporate Social Responsibility

Since our establishment, we believe that our excellence is inseparable from external factors such as social, environmental and customers. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders.

In 2020, the Company identified unexpected factors in calculating the implementation of social responsibility during the pandemic. Since the case of the COVID-19 pandemic, the Company has recalculated the target of CSR activities, namely the priority status of the program, both efforts and overcoming the impact of the pandemic as well as aspects of education and learning for the surrounding community.

In the Company's environment, the prevention of COVID-19 transmission can be seen by providing temperature control check devices at several important points, hand sanitizer at every building entrance, as well as Security who always checks body temperature and also reminds everyone to wear a mask. will enter the temporary environment for the wider community, the Company participates in assisting the Government in accelerating the handling of COVID-19 through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Secara keseluruhan, Perseroan mendasarkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan berfokus pada faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Ketiga aspek tersebut menjadi parameter utama yang membimbing upaya Perseroan untuk terus mencapai pembangunan berkelanjutan guna memberikan dampak positif bagi lingkungan, memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, dan terus mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan dan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Juli 2020, komposisi Direksi terdiri dari 7 (tujuh) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 6 (enam) Direktur, Komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Ade Tjendra
- Direktur: Salvona Tumonggor Situmeang
- Direktur: Budiman Hartanu
- Direktur: Vera Tanamihardja
- Direktur: Janis Gunawan
- Direktur: Ruby Budiman
- Direktur: Fransisca Setianinggar.

Apresiasi Dan Penutup

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2020 yang menyediakan tantangan yang belum pernah kita hadapi sebelumnya dengan membukukan kinerja yang membanggakan. Atas pencapaian ini, apresiasi kami tujukan kepada jajaran Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada para regulator dan mitra usaha atas kerja sama yang telah terjalin beserta dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan di masa yang penuh tantangan ini.

Secara khusus, Direksi juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target sehingga Perseroan dapat menjadi entitas yang tetap fokus meski di tengah situasi yang menantang.

Overall, the Company bases its commitment to sustainability by focusing on Environmental, Social, and Governance factors. These three aspects are the main parameters that guide the Company's efforts to continue to achieve sustainable development in order to have a positive impact on the environment, provide benefits to all stakeholders, and continue to prioritize the principles of good corporate governance.

Changes In Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors was formed based on the criteria of the Company's Code of Corporate Governance and based on the resolution of the AGMS on July 28, 2020, the composition of the Board of Directors consisted of 7 (six) people, namely 1 (one) President Director and 6 (six) Directors. The composition of the Directors as of December 31, 2019 is as follows:

- *President Director: Ade Tjendra*
- *Director: Salvona Tumonggor Situmeang*
- *Director: Budiman Hartanu*
- *Director: Vera Tanamihardja*
- *Director: Janis Gunawan*
- *Director: Ruby Budiman*
- *Director: Fransisca Setianinggar.*

Appreciation And Closing

The Company has successfully pass through 2020, battling its unprecedented challenges and recorded a favorable performance. For this achievement, our appreciation goes to the Board of Commissioners for their advices. We also extend our deep appreciation to the regulators and business partners for their cooperation, support, and trust in this critical time.

The Board of Directors also extend special gratitude and appreciation to all employees for their hard work, dedication, and love in carrying out their respective duties and responsibilities to achieve the Company's vision, mission. The Company will always sharpen its focus amidst this challenging situations.

Kami sangat bangga dengan apa yang telah kami capai bersama, dan bersemangat memasuki tahun 2021 untuk memanfaatkan setiap peluang. Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat untuk meraih keunggulan di tahun-tahun mendatang.

We are very proud of our achievements, and excited to embrace all opportunities in 2021. We aspire to achieve sustainable growth and to pursue excellence in the years to come.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



Ade Tjendra
Direktur Utama
President Director





VISION



MNC
SKY VISION

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM

General Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT MNC Sky Vision Tbk
Bidang Usaha / Line of Business	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
Kode Saham / Shares Code	MSKY
Sektor / Sector	Perdagangan, jasa Trade, service
Tanggal Pendirian / Legal Establishment	8 Agustus 1988 Deed of Establishment No. 80 dated August 8, 1988
Dasar Hukum Pendirian / Legal Establishment	Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 Deed of Establishment No. 80 dated August 8, 1988
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp2.400.000.000.000 (dua triliun empat ratus miliar Rupiah) Rp2,400,000,000,000 (two trillion four hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp906.532.036.600 (sembilan ratus enam miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga puluh enam ribu enam ratus Rupiah) Rp906,532,036,600 (nine hundred six billion five hundred thirty two million thirty six thousand and six hundred Rupiah)
Kronologis Pencatatan Saham / Chronological Share Listing	Saham PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012 PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012
Kepemilikan / Ownership	PT MNC Vision Networks 91,9%
	Masyarakat Public 8,1%
Jumlah Tenaga Kerja / Total Manpower	1.202 orang (per 31 Desember 2020) 1.202 employees (as of December 31, 2020)
Kantor Pusat / Head Office	MNC Vision Tower (d/h Wisma Indovision) Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520
Situs / Website	www.mncvision.id
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Gita Ayu Ashari corsec.msky@mncgroup.com
Hubungan Investor / Investor Relations	Daniel Djulianto lr.msky@mncgroup.com

SEKILAS PERSEROAN

Company at Glance

PT MNC Sky Vision Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berdiri dengan nama PT Malicak Nusa Semesta pada 8 Agustus 1988 di Jakarta. Pendirian Perseroan disahkan dengan Akta Pendirian No. 80 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989.

Perseroan telah mengalami beberapa kali pergantian nama. Pada 1989, nama Perseroan berubah menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala berdasarkan Akta No. 391 tanggal 29 Juli 1989. Kemudian pada 3 Desember 2006, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision berdasarkan Akta No. 66 tanggal 15 Maret 2012, yang dibuat di hadapan notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. Dalam Anggaran tersebut, ditetapkan kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan di industri televisi berlangganan (selanjutnya disebut sebagai "TV berlangganan").

Seiring reputasi yang telah terbangun dan untuk melayani masyarakat lebih luas lagi, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Juli 2012. Perseroan mencatatkan 1,4 miliar lembar saham seharga Rp1.520 per saham. Dengan nilai keseluruhan mencapai Rp2,15 triliun, IPO ini memecahkan rekor dan tercatat sebagai IPO terbesar di Indonesia pada sejarah tahun 2012.

Untuk selalu menghadirkan kualitas tayangan terbaik sebagai operator TV berlangganan no. 1 di Indonesia adalah komitmen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjadi pionir dan inovator di industri. Pada 1998, Perseroan meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia dengan merek Indovision. Selanjutnya pada 2007 dan 2008, Perseroan meluncurkan TopTV dan OkeVision. TopTV diluncurkan dengan mengusung konsep layanan TV berlangganan dengan harga terjangkau. Sementara OkeVision hadir dengan slogan "Bioskop Masuk Rumah" yang dikhususkan untuk menjangkau segmen demografi berusia muda yang lebih senang menikmati tayangan bertemakan film dan hiburan.

Inovasi yang dilakukan Perseroan tidak hanya di bidang pemasaran, namun juga pada aspek layanan. Diantaranya dengan meminjamkan peralatan TV berlangganan kepada pelanggan, menambah saluran baru, memperluas jaringan distribusi yang menitikberatkan keterlibatan jaringan penjualan internal, serta meningkatkan kecepatan dan kualitas layanan pelanggan.

PT MNC Sky Vision Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established under the name PT Malicak Nusa Semesta on August 8, 1988, in Jakarta. The establishment of the Company is validated with Deed of Establishment No. 80 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (Menkumham) based on Decree No. C2 4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989.

In 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala based on Deed of Establishment No. 391 dated July 29, 1989. The Company has gone through several name changes. On December 3, 2006, the Company changed its name to PT MNC Sky Vision based on the Deed No. 66 dated March 15, 2012, made before Notary Aryanti Artisari, SH, MKn. The Article stipulates the Company's purpose and objectives in subscription broadcasting service sector (hereinafter referred to as "Pay TV").

As the reputation has been built and to serve the wider community, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 9, 2012. The Company listed 1.4 billion shares at Rp1,520 per stock. With an overall value of Rp2.15 trillion, this IPO broke the record and was recorded as the largest IPO in Indonesia in the history of 2012.

The Company is committed to consistently delivering the best broadcast quality as a number 1 Pay TV operator in Indonesia. Therefore, the Company has always been a pioneer and innovator in the industry. In 1998, the Company launched the first satellite-based Pay TV service in Indonesia under the Indovision brand. Subsequently, in 2007 and 2008, the Company launched TopTV and OkeVision. TopTV was launched with the concept of a Pay TV service at an affordable price. While OkeVision comes with the slogan "Cinema Goes Home," which is devoted to reaching the demographic segment of young people who prefer to enjoy films and entertainment-themed shows.

The Company innovates in marketing and service aspects. Among through renting equipment for Pay TV, adding new channels, expanding the distribution network that emphasizes the involvement of the internal sales network, as well as increasing the speed and quality of customer service.

Dengan memberikan pengalaman menonton yang inspiratif dan informatif, Perseroan terus menjangkau lapisan pelanggan yang berbeda dan meningkatkan pangsa pasar. Dengan dukungan satelit Indostar-II berfrekuensi S-Band, Perseroan menyediakan tayangan jernih dengan kualitas optimal, tahan terhadap perubahan cuaca, dan dapat menjangkau para pemirsa di seluruh wilayah Indonesia.

Menginjak usia tiga dekade, pada 2017 Perseroan bertransformasi menjadi MNC Vision. Transformasi ini menggabungkan Indovision dan TopTV menjadi satu brand besar yang semakin berkualitas. Perubahan ini juga didukung dengan optimalisasi sinergi bisnis dengan MNC Play dan MNC Now. Perseroan pun semakin menegaskan posisi sebagai pemimpin industri TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia.

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan telah memiliki 101 kantor perwakilan dan menjadi penyedia layanan dengan distribusi dan cakupan terluas di seluruh penjuru Indonesia. Dengan dukungan MNC Media, grup media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara, Perseroan terus melaju mendukung pembangunan nasional melalui pemanfaatan teknologi dan pemerataan akses informasi lewat tayangan-tayangan bermutu dan berkualitas unggulan.

By providing an inspiring and informative viewing experience, the Company continues to acquire diverse customers and increase market share. With the support of the Indostar-II satellite with S-Band frequency, the Company provides vibrant shows with optimal quality, is resistant to weather changes, and capable to reach viewers throughout Indonesia.

At the age of three decades, the Company transformed into MNC Vision in 2017. This transformation merged Indovision and TopTV into one more qualified big. This change is also supported by optimizing business synergies with MNC Play and MNC Now. Emphasizing the Company's position as a leader in the satellite-based Pay TV industry in Indonesia.

As of December 31, 2020, the Company has established 101 representative offices and became a service provider with the widest distribution and coverage throughout Indonesia. With the support of MNC Media, the largest integrated media group in Southeast Asia, the Company continues to advance in supporting national development through technology and equitable access to information through excellent and high-quality shows.

JEJAK LANGKAH

Milestone

1989

Melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala pada tanggal 29 Juli 1989.

Changed the name to PT Matahari Lintas Cakrawala on July 29, 1989

1988

Perseroan didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

The Company was established on August 8, 1988 as PT Malicak Nusa Semesta.

1998

Meluncurkan layanan TV berlangganan pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan merek Indovision.

Launched the first and only Pay TV in Indonesia under the Indovision brand

2001

Bhakti Investama menjadi pemegang saham terbesar dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

Bhakti Investama became the majority shareholder with 51% share ownership.

2004

Melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu meminjamkan peralatan kepada pelanggan, untuk membantu meningkatkan jumlah pelanggan secara pesat.

Restructured the management and implemented new marketing strategy by lending equipment to subscribers to increase its numbers.

2005

- Menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition dan Members Club untuk melengkapi saluran Dealer.
- Membangun infrastruktur layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknis untuk pemasangan maupun layanan purna jual.
- *Created various internally managed sales channels from Modern Store, Sales Call Center, Door to Door, Exhibition, and Members Club to complement the existing Dealer channel.*
- *Built technical services infrastructure with the addition of in-house technicians for installation as well as after sales service.*

2006

- Melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision pada tanggal 1 Desember 2006.
- Membuka kantor perwakilan di Surabaya, Bandung, dan Medan untuk melengkapi layanan kantor pusat di Jakarta.
- Meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan sebagai bagian dari strategi konten.
- *Changed the name to PT MNC Sky Vision on December 1, 2016.*
- *Opened representative offices in Surabaya, Bandung and Medan to support the head office in Jakarta.*
- *Launched various programs on kids show, education and entertainment as a part of the content strategy.*

2007

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) menjadi pemegang saham di Perseroan.
- Meluncurkan TopTV yang menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga lebih terjangkau untuk segmen pasar menengah ke bawah.
- Membuka 5 (lima) kantor perwakilan baru di Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang, sehingga total kantor perwakilan menjadi 9 (sembilan).
- *Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) became the shareholders of Company.*
- *Launched TopTV, which offers more than 40 local and international channels at more affordable prices for middle-low class subscribers.*
- *Opened 5 (five) new representative offices in Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang, rounding up the total number of representative offices to 9 (nine)*

2008

- Meluncurkan berbagai saluran eksklusif sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.
- Membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota
- Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Innovation in Marketing.
- *Launched various exclusive channels as the Company's competitive advantage.*
- *Opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 40 offices in 40 cities.*
- *Won Top Brand Award for Pay TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.*

2009

- Meluncurkan satelit Indostar-II, dengan kapasitas saluran dua kali lebih besar, sehingga dapat mendistribusikan lebih dari 160 saluran.
- Menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan yang baru, dan menambah saluran lokal, yang dikelola oleh MNC, eksklusif hanya tersedia di Perseroan.
- Membuka 3 (tiga) kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan menjadi 43 kantor.
- Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Market Driving Strategy dan Best Innovation in Marketing.
- *Launched Indostar-II satellite, with double channel capacity, capable of distributing more than 160 channels.*
- *Added 25 new channels, introduced a new basic subscription package and added more local channels, managed by MNC, exclusive only for the Company.*
- *Opened 3 (three) new representative offices, rounding up the number of representative offices to 43 offices.*
- *Awarded Top Brand Award for the Pay TV category and Marketing Award for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.*

2010

Meraih penghargaan Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award, dan Indonesia Best Brand Award.

Won Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category and Best Innovation Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award and Indonesia Best Brand Award.

2012

- Meluncurkan beberapa saluran khusus baru yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Perseroan yaitu:
 1. iConcerts (eksklusif): menampilkan konserkonser musik dari seluruh penjuru dunia, tersedia juga dalam format HD.
 2. One Channel: menampilkan program drama dan hiburan dari Korea Selatan.
 3. MNC Drama (eksklusif): menampilkan serial drama favorit Indonesia.
 4. MNC Movie (eksklusif): menampilkan film-film Indonesia dari berbagai genre.
 5. Celestial Classic Movie: menampilkan film-film Mandarin klasik.
 6. MNC Shop (eksklusif): saluran berbelanja 24 jam pertama di Indonesia.
 7. MNC Infotainment (eksklusif): saluran infotainment Indonesia.
 8. MNC Fashion (eksklusif): menampilkan programprogram lokal dan internasional mengenai fashion dan gaya hidup.
- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.
- Melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- Meluncurkan paket dasar Indovision terbaru, Paket Mars, yang menawarkan lebih dari 50 saluran local dan internasional.
- Meluncurkan 5 (lima) saluran HD sebagai layanan yang memiliki nilai tambah.
- Membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia, sehingga total kantor perwakilan menjadi 85 kantor.
- Meraih penghargaan Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential in Marketing dan Best Innovation Marketing.
- *Launched several new channels, where most of them are exclusive channels owned by the Company, such as:*
 1. *iConcerts (exclusive): broadcasting music concerts from around the world, also available in HD.*
 2. *One Channel: broadcasting dram and entertainment programs from South Korea.*
 3. *MNC Drama (exclusive): broadcasting most favorite drama serial from Indonesia.*
 4. *MNC Movie (exclusive): broadcasting Indonesian films from various genres.*
 5. *MNC Movie (exclusive): broadcasting classic Mandarin films.*
 6. *MNC Shop (exclusive): the first 24-hour shopping channel in Indonesia.*
 7. *MNC Infotainment (exclusive): infotainment channel in Indonesia.*
- *MNC Fashion (exclusive): broadcasting local and international programs on fashion and lifestyle.*
- *Conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, with a value of Rp2.15 trillion.*
- *Carried out a migration from MPEG2 to MPEG4 decoder.*
- *Launched new basic packages for Indovision and Mars, offering more than 50 local and international channels. Launched 5 (five) channels HD channels as a value-added service.*
- *Opened 23 new representative offices across Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 85 offices.*
- *Received the Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Award for Best Experiential in Marketing category and Best Innovation Marketing.*

2013

- Memperkenalkan 6 (enam) saluran baru yaitu MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids, yang sebagian besar ditayangkan secara eksklusif.
 - Memperkenalkan layanan PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) untuk merekam tayangan TV berlangganan sehingga dapat ditonton berulang kali.
 - Membuka fasilitas Walk in Center (WIC) kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan Mal Kota Kasablanka, Jakarta.
 - Melakukan pembiayaan kembali atas utang obligasi anak perusahaan sebesar USD165 juta.
 - Menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar USD243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, melunasi utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Aksi ini membuat Perseroan menghemat biaya bunga sekitar USD10 juta per tahun.
- *Introduced 6 (six) new channels, most aired exclusively, including MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids.*
 - *Introduced PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) services, which allow subscribers to record and rewatch programs.*
 - *Opened the second Walk in Center (WIC) at Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Centers at Paris Van Java Mall, Bandung, and Kota Kasablanka Mall, Jakarta.*
 - *Refinanced the bonds of its subsidiary in the amount of USD165 million.*
 - *Signed a syndicated bank loan of USD243 million with a maturity term of 3 (three) years to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure and working capital. Through the bond refinancing, the Company managed to make significant savings over interest expense up to USD10 million per year.*

2014

- Membuka WIC baru di Muara Karang dan Pondok Indah, menjadikan total memiliki 4 (empat) WIC dan 100 kantor perwakilan pelanggan.
 - Memperkenalkan 5 (lima) saluran baru yaitu ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
 - Pada 6 Juni 2014, meluncurkan teknologi baru, Indovision Anywhere, yang memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran Perseroan melalui gadget, kapanpun dan darimanapun.
 - Pada pertengahan tahun 2014, melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk Perseroan untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir.
 - Menerapkan sistem Paperless Automation (PDA) untuk seluruh proses registrasi berlangganan mulai dari pengisian formulir, pengambilan data hingga proses aktivasi layanan kepada pelanggan.
 - Meraih penghargaan Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.
- *Opened a new WIC in Muara Karang and Pondok Indah, making the total to 4 (four) WICs and 100 representative offices.*
 - *Introduced 5 (five) new channels including ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.*
 - *On June 6, 2014, launched a new technology, Indovision Anywhere, which enables subscribers to enjoy all channels offered by the Company through their gadgets anytime and anywhere.*
 - *In the middle of 2014, adjusted the monthly subscription price at around 10-15% for its three products for the first time in the last 10 years.*
 - *Applied the paperless system (PDA) for the entire subscription process, from form-filling by subscribers, administration of customer data, to service activation.*
 - *Received the awards as Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best Brand Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award and Digital Marketing Award.*

2015

- Memperkenalkan 11 saluran baru yaitu ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, GamesChannel, Exclusive Euro dan Disney XD HD.
 - Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award-Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award dan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.
 - Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
 - Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.
-
- *Introduced 11 new channels, namely ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadgets, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, and Disney XD HD.*
 - *Received the award as Indonesia's Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brands Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.*
 - *Opened 14 representative offices, rounding up the total representative office to 115 offices across Indonesia.*
 - *Developed a bundling promotion with one of MNC's business units, Play Media.*

2016

- Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, dan Indonesia Customer Service Award (ICSA).
 - Meluncurkan layanan phone booth (bebas biaya), tersedia di seluruh kantor perwakilan di Indonesia, untuk memfasilitasi pelanggan dalam memberikan saran, permintaan dan keluhan.
 - Meluncurkan aplikasi Management Knowledge System berbasis aplikasi Android, guna memberikan kemudahan untuk akses informasi internal.
 - Membuat promosi bundling dengan penyedia layanan telekomunikasi, Indosat.
-
- *Received the awards as Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, and Indonesia Customer Service Award (ICSA).*
 - *Launched phone booth (free of charge) service, are available in all representative offices across Indonesia, to facilitate subscribers in submitting input on products, requests and complaints.*
 - *Launched an Android-based Management Knowledge System application, allowing internal parties to easily access information.*
 - *Created a bundling promotion with the telecommunication service provider, Indosat.*

2017

- Melakukan rebranding Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
 - Meraih penghargaan Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, dan Marketing Award.
 - Mengganti sistem database pelanggan dengan Valsys dan Intelligent Customer Care (ICC).
 - Meningkatkan Point of Sales (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD (Door-To-Door) untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO (lulus otorisasi).
 - Melakukan rebranding Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
 - Meraih penghargaan Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, dan Marketing Award.
 - Mengganti sistem database pelanggan dengan Valsys dan Intelligent Customer Care (ICC).
 - Meningkatkan Point of Sales (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD (Door-To-Door) untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO (lulus otorisasi).
 - Meningkatkan Conditional Access (CA) dengan menerapkan Control World Encryption (CWE) agar tayangan tidak mudah diretas.
 - Melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Juli dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menawarkan sebanyakbanyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat atau 14,29% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
 - Per 31 Desember 2017, pemegang saham mayoritas PT MNC Sky Vision Tbk adalah PT MNC Vision Networks dengan jumlah saham sebesar 83,68% dan PT Global Mediacom Tbk sebesar 8,73%.
-
- *Rebranded Indovision and TopTV as MNC Vision.*
 - *Received the awards of Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award and Marketing Award.*
 - *Replaced the subscriber's database system with Valsys and Intelligent Customer Care (ICC).*
 - *Increasing Point of Sales (POS) by expanding the DTD (Door-To-Door) sales team to accelerate the acquisition of authority subscribers (OTO).*
 - *Increased Conditional Access (CA) by implementing Control World Encryption (CWE) to secure the broadcasts from hackers.*
 - *Conducted Limited Public Offering on July with Preemptive Rights by offering as much as 1,295,045,766 new shares to the public or 14.29% of issued and paid-up capital. As of December 31, 2017, the majority shareholder of PT MNC Sky Vision Tbk is PT MNC Vision Networks with a number of shares of 83.68% and PT Global Mediacom Tbk with 8.73%.*

2018

- Meraih penghargaan Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award, dan Indonesia Original Brand.
 - Perseroan, bekerja sama dengan Net1, menghadirkan Super Bundle Net1: paket TV berlangganan & internet 4G LTE yang sangat berguna untuk area-area yang belum dijangkau internet service provider (ISP).
-
- *Received the awards of Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award and Indonesia Original Brand.*
 - *The Company, in cooperation with Net1, launched Super Bundle Net1: a Pay TV package & 4G LTE internet broadband service that is very useful for areas that have not yet reached by any internet service provider (ISP).*

2019

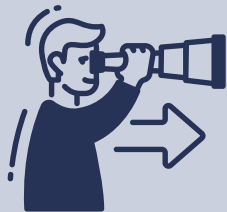
- Perseroan melalui brand MNC Vision resmi memperkenalkan paket berlangganan terbaru bekerjasama dengan MNC Play melalui acara Media Gathering “Freedom to Choose & Explore the World” yang dilaksanakan di Co-Hive D’Lab, Menteng, Jakarta, dengan menghadirkan paket basic lebih simple berisi berbagai channel dengan harga terjangkau serta pilihan genre paket tambahan dimana pelanggan dapat bebas pilih sesuai keinginan.
- Perseroan meraih penghargaan Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019 dengan ranking ke 70 dengan Brbd Value US\$74 million and AA- Rating.
- *The Company, through MNC Vision, officially introduces the latest subscription package in collaboration with MNC Play through the “Freedom to Choose & Explore the World” Media Gathering event held at Co-Hive D’Lab, Menteng, Jakarta. Presenting a simpler basic package containing various affordable channels and a choice of new package genres where customers can freely choose their favorites.*
- *The Company won the 2019 TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand Finance award as the 70th with a Brbd Value of US\$74 million and AA-Rating.*

2020

- MNC Vision menjadi ‘Tempatnya Gila Bola’ bagi pelanggan setia, khususnya pecinta sepak bola, dengan menghadirkan beragam tayangan liga sepak bola terbaik dunia sepanjang tahun, termasuk menjadi official broadcaster UEFA EURO 2020 dan Liga 1 Indonesia.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesia Original Brand 2020 dalam kategori Pay TV Terbaik.
- *MNC Vision became ‘Tempatnya Gila Bola’ for loyal customers, especially football lovers, broadcasting the world’s best football leagues throughout the year, including being the official broadcaster of UEFA EURO 2020 and Liga 1 Indonesia.*
- *The Company won the Indonesia Original Brand 2020 award in the Best Pay TV category.*

VISI DAN MISI

Vision And Mission



VISI

Vision

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, financial services dan lifestyle property dengan mengandalkan inovasi, berbasis teknologi dan bertumbuh secara non organik.

To become a leading investment company in the Asia Pacific region in the sectors of media, financial services and lifestyle property through innovation and technology in a non-organic ways.



MISI

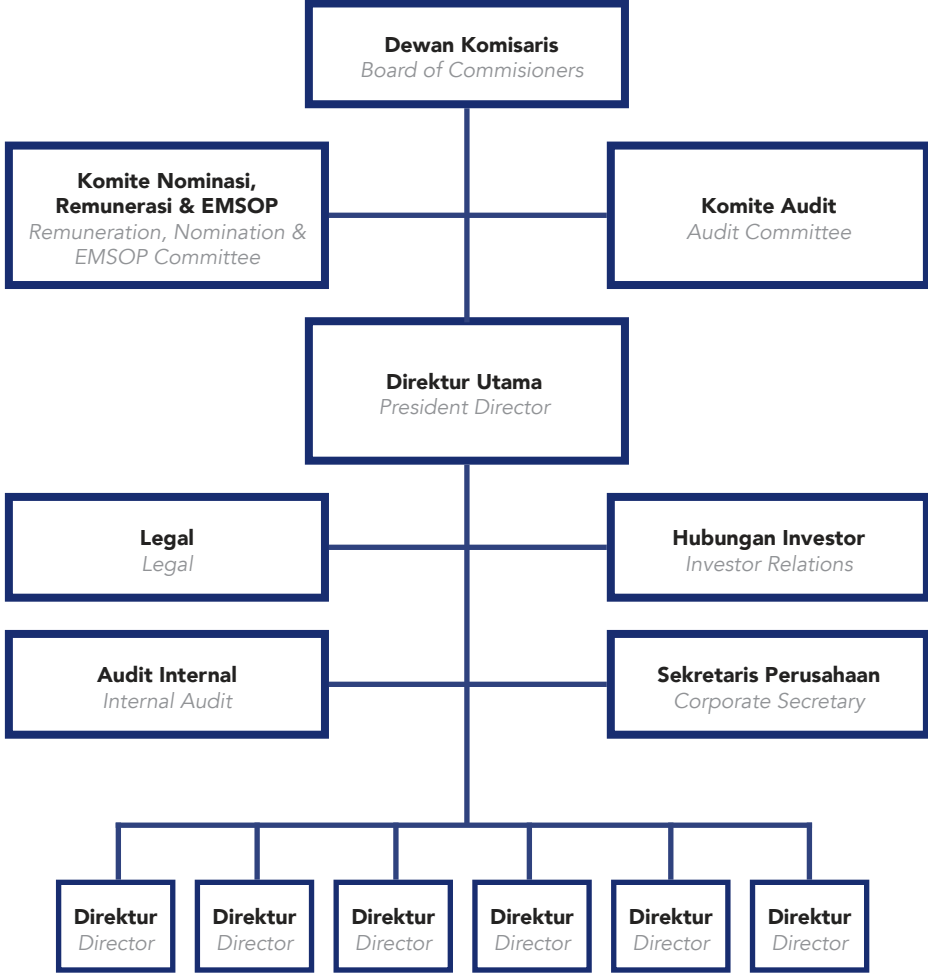
Mission

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

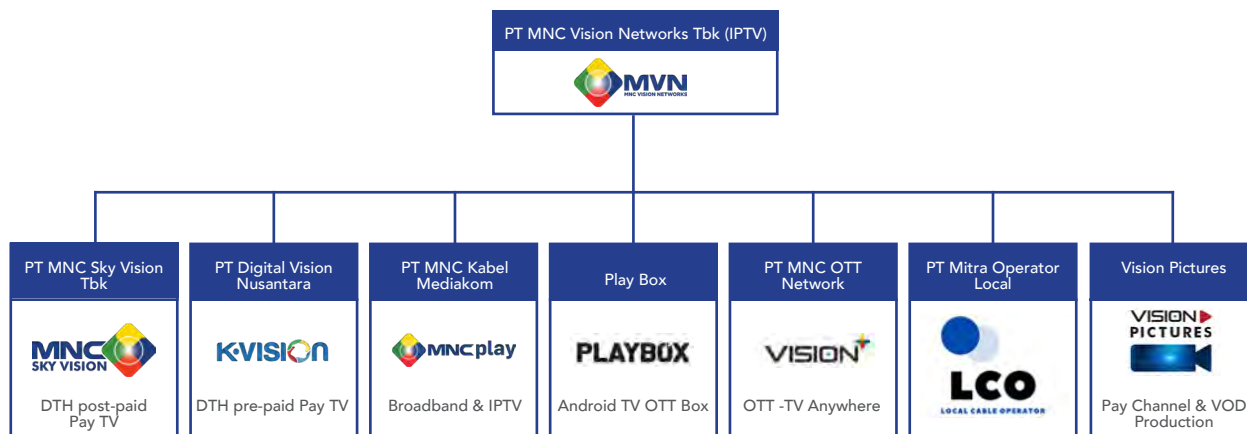
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



STRUKTUR PERUSAHAAN

Company Structure



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020
The Composition of Shareholders and Share Ownership as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Perusahaan (Korporasi) Company (Corporation)			
PT MNC Vision Networks	9,163,740,798	100	91,9%
Pemegang Saham Masyarakat Public Shareholders			
Masyarakat Public	808,111,604	100	8,1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital	9,065,320,366	906,532,036,600	100%

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Sejak 2016, Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Mediacitra Indostar (MCI) dengan persentase kepemilikan 99,99%. MCI memiliki bidang usaha Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi melalui satelit. MCI telah meluncurkan satelit pada tanggal 13 November 1997.

Since 2016, the Company owns a subsidiary, PT Mediacitra Indostar (MCI) with percentage of ownership 99.99%. MCI owns a business as a Telecommunication Service Provider through satellite. MCI has launched its satellite on November 13, 1997.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Share and Other Stocks Listings

PT MNC Sky Vision Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia di Jakarta atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

PT MNC Sky Vision Tbk conducted Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012, at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta, over 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of the total shares of the Company. The shares were offered at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp1,520 per share under the ticker code "MSKY". The total IPO proceeds after deducted by issuance cost amounted to Rp1.2 trillion.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut dialokasikan untuk belanja modal dan modal kerja Perseroan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Per tanggal 31 Desember 2020, seluruh dana hasil IPO sudah digunakan untuk:

The fund from the Initial Public Offering is allocated for capital expenditure and working capital of the Company to support the operational activities of the Company and improve services for the subscribers. As December 31, 2020, all the funds from IPO fund have been utilized for the following:

1. Peningkatan belanja modal;
2. Pelunasan pinjaman;
3. Peningkatan modal kerja.

1. Increase in capital expenditure;
2. Loan repayment;
3. Increase in working capital.

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description on Share Issuance</i>	Jumlah Saham Diterbitkan <i>Number of Shares Issued</i>	Harga Nominal Saham <i>Share Price</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1.412.776.000	Rp100	9 Juli 2012	Rp1.520	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

The Company's Business Activity

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 41 tertanggal 20 Mei 2015, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Pada tahun 2017, Perseroan menyediakan berbagai layanan sesuai bidang usaha Perseroan, dengan MNC Vision sebagai produk unggulan. Produk unggulan Perseroan adalah layanan TV berlangganan yang ditawarkan melalui merek Indovision dan Top TV, yang telah bertransformasi menjadi MNC Vision sejak Desember 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times and based on the latest Articles of Association as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015, the Company performs its business in Pay TV broadcasting services. In 2017, the Company provides various services in line with the Company's line of business, with MNC Vision as its flagship product. The Company's flagship product is Pay TV broadcasting services offered under Indovision and Top TV brands, which all have been transformed into MNC Vision since December 2017.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Capital Market Supporting Professions

Pencatatan Saham / *Share Listing*
Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchanges*)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5150 515

Akuntan Publik / *Public Accountant*
Kanaka Puradiredja, Suhartono
A member of Nexia International
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C 29
Jakarta Selatan 12810, Indonesia
Telp. +62 21 831 3861
Fax. +62 21 831 3871

Notaris / *Notary*
Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 17 D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5289 2366
Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*
PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt.3,
Jl. Wahid Hasyim No.38
Menteng, Jakarta Pusat 10340
Telp. +621 80864722
Fax. +621 80615575

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Penghargaan
Award
Indonesia Original Brand

Kategori
Category
Pay TV

Penyelenggara
Organizer
SWA Network

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Ahmad Rofiq

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hari Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Mashudi Hamka

Komisaris
Commissioner

PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



Hari Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Hari Susanto, Warga negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016 dan ditugaskan sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Beliau merupakan lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989.

Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan (1989-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernest & Young (2001-2002). Beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) dan Direktur PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016, dan sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk sejak Juli 2019 dan sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom sejak April 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), dan sebagai Komisaris di PT MNC OTT Network (2016-sekarang).

Mr. Hari Susanto, an Indonesian Citizen, 54 years old, born in Pangkal Pinang in 1966.

He served as President Director since 2016 and as President Commissioner based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

He graduated from Padjadjaran University, obtaining a Bachelor degree in Accounting, in 1989.

His professional career began at the Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Partners (1989-2001) with the last position as Audit Manager before continuing his career at Ernest & Young (2001-2002). He had served as VP Corporate Control of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) and Director of PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

He began his career at MNC Group in September 2014, served as a Director of PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia until 2016, as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). Currently, he serves as the President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since July 2019 and as a Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom since April 2019. He also serves as President Director of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), and as Commissioner of PT MNC OTT Network (2016-present).



Mashudi Hamka

Komisaris
Commissioner

Bapak mashudi Hamka, Warga Negara Jepang, 49 tahun, lahir di Tokyo, Jepang, pada tahun 1971. Diangkat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 28 Juli 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 166.

Beliau merupakan lulusan Regent Business College, Sydney, Australia di bidang Business management pada tahun 1993, dan mendapatkan gelar Master of Business Administration di Temple University, Pennsylvania, Amerika Serikat (Kampus Tokyo) pada tahun 2002.

Beliau juga mendapatkan sertifikasi Executive Leadership program di Wharton School of Business, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2010, dan Sertifikasi Engineering diantaranya dari Cisco, Microsoft, IBM dan industri cloud computing.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC Investama Tbk (2018-sekarang), dan sebagai Chief Technology Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec Systems Integration, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data, NTT Group Japan, Tokyo (2000-2008), IT Partnership Head, AXA Technology Japan, Direktur AXA Technology Asia di Hong Kong, dan Direktur PT AXA Technology Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia, NTT Group (2013-2015).

Mr. Mashudi Hamka, Japan Citizen, 49 years old, born in Tokyo, Japan, in 1971. He has been serving as Independent Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk since July 28, 2020, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 166.

He earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia in Business Management (1993), and earned his Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, (Tokyo Campus) (2002).

He obtained Executive Leadership Program certification in Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA, in 2010, and Engineering certification, i.e Cisco, Microsoft, IBM, and Cloud Computing industry.

Currently, he serves as Director PT MNC Investama Tbk (2018-present), and as Chief Technology Officer MNC Group, and Chief Operation Officer MNC Innovation Center (2017-present).

He joined MNC Group as the Director (2015-2018) and the Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk. He started his career as a Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), the Director Nihon Libertec Systems Integration, Tokyo (1998-2000), the Director Dimension Data, NTT Group Japan, Tokyo (2000-2008), IT Partnership Head, AXA Technology Japan, Director AXA Technology Asia in Hongkong, and Director of PT AXA Technology Indonesia, Jakarta (2008-2013), and held last position as the Chief Executive Officer & President Director of PT Dimension Data Indonesia, NTT Group (2013-2015).



Ahmad Rofiq

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Ahmad Rofiq, Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Lamongan pada tahun 1975. Diangkat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 128.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, lulusan tahun 2001.

Sebelum menempati posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel pada tahun 2007, Direktur Utama PT Syahravaraz Trans, Komisaris PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), dan Komisaris PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).

Mr. Ahmad Rofiq, an Indonesian citizen, 45 years old, born in Lamongan in 1975. He has been serving as Independent Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk since October 30, 2014, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, set forth in the Deed No. 128.

He earned a Bachelor degree from Faculty of Engineering at the University of Muhammadiyah, Malang, Indonesia in 2001.

Prior to his current position, he has served as Commissioner of PT Varaz Main Cargo Tour & Travel in 2007, President Director of PT Syahravaraz Trans, as Commissioner of PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), and Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).

DEWAN DIREKSI

Board of Directors



Ade Tjendra

*Direktur Utama
President Director*

Fransisca Setianinggar

*Direktur
Director*

Budiman Hartanu

*Direktur
Director*



Vera Tanamihardja

*Direktur
Director*

Ruby Budiman

*Direktur
Director*

Janis Gunawan

*Direktur
Director*

Salvona T. Situmeang

*Direktur
Director*

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



Ade Tjendra

Direktur Utama
President Director

Bapak Ade Tjendra, warga Negara Indonesia, 41 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 17.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun dalam industri Media dan Telekomunikasi, diantaranya menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), Direktur Utama PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-sekarang), dan sebagai Direktur Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2019-sekarang).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002-2006), Manajer Sales PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Wakil Direktur di PT Starcom Solusindo (2007-2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

Mr. Ade Tjendra, Indonesian citizen, 41 years old. He was born in Jakarta in 1979. Served as President Director of the Company since 2019 pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on June 19, 2019, set forth in the Deed No. 17.

He earned his Bachelor of Computer Science from Bina Nusantara University in 2001.

He has more than 20 (twenty) years of experience in the Media and Telecommunication business. Currently he also works as President Commissioner of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), President Commissioner of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), CEO of PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-present), and CEO of PT MNC Vision Networks Tbk (2019-Present).

Prior to current position, he served as Manager of PT Broadband Network System (2002-2005), Manager of PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Vice Director of PT Starcom Solusindo (2007-2008) and Commercial Director at Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).



Salvona T. Situmeang

Direktur
Director

Ibu Salvona T. Situmeang, Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1966. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 23 Mei 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 60 tanggal 23 Mei 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan, pada tahun 1991.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 sebagai Assistant Manager Accounting hingga tahun 1999. Beliau kemudian diangkat sebagai Manager Finance and Accounting (2000-2005) sebelum kemudian menempati beberapa posisi penting seperti General Manager Finance & Accounting (2005-2007), General Manager Subscriber Management (2007-2009), Direktur Subscriber Management (2009-2014), dan Direktur Operations (2014-2015) di Perseroan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).

Mrs. Salvona T. Situmeang, an Indonesian citizen, 54 years old, born in Tarutung in 1966. She has been serving as Director of Operation since May 23, 2016 by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2016, set forth in the Deed No. 60 dated May 23, 2016.

She earned a Bachelor degree in Accounting from University of North Sumatera, Medan, in 1991.

She joined the Company in 1997 as Assistant Manager Accounting (1997-1999). She was then appointed as Manager Finance and Accounting (2000-2005) before tasked to several other key positions including General Manager of Finance & Accounting (2005-2007), General Manager of Subscriber Management (2007-2008), Director of Subscriber Management (2009-2014), and Director of Operations (2014-2015) in the Company. She once served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).



Budiman Hartanu

Direktur
Director

Bapak Budiman Hartanu, Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1975. Menjabat sebagai Direktur Sales sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1999.

Beliau memiliki karir profesional sebagai Business Consultant di PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager di PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager di PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive di PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004). Beliau juga pernah mengemban beberapa jabatan penting dalam menangani berbagai merek lokal dan multinasional yaitu sebagai Area Sales & Promotion Manager – West Region di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region di PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), dan Head of Region Southern Sumatera di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009-2010). Beliau bergabung bersama dengan Perseroan sebagai Kepala Divisi Sales (2010-2016).

Mr. Budiman Hartanu, an Indonesian citizen, 45 years old, born in Palembang in 1975. He has been serving as Sales Director since November 11, 2016 by the decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated November 11, 2016, as set forth in the Deed No. 20 dated November 11, 2016.

He holds a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from the University Tarumanegara in 1999.

He has a professional career serving as a Business Consultant at PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager of PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager of PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive at PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004). He was also tasked with a number of important positions, handling both local and multinational brands, such as Area Sales & Promotion Manager – West Region at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region at PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), and Head of Region Southern Sumatera at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009-2010). He joined the Company as Division Head of Sales (2010-2016).



Vera Tanamihardja

Direktur
Director

Ibu Vera Tanamihardja, Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 17.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013, dan sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development at PT MNC Vision Networks Tbk sejak Juli 2019.

Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989.

Beliau memiliki lebih dari 30 (tiga puluh) tahun pengalaman di bidang Human Resources Management, Leadership Development dan Talent Management. Beliau juga merupakan Instruktur untuk Leadership program yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

Sebelumnya, Beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998-2013) sebagai Vice President Human Resource, Global Consumer Bank. HR Head for Consumer Bank. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996-1998), dan di PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

Mrs. Vera Tanamihardja, Indonesian citizen, 55 years old, She was born in Jakarta in 1965. Served as Director of the Company since 2018 pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on June 19, 2019, set forth in the Deed No. 17.

She also served as the Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Kabel Mediacom since September 2013, and as Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Vision Networks Tbk since July 2019.

She graduated from the University of Indonesia majoring in Psychology in 1989.

She has more than 30 (thirty) years of experience in the field of Human Resources Management, Leadership Development and Talent Management. She is also an Instructor for Leadership program that has accomodated material in Indonesia, Malaysia and Hong Kong.

Previously, she worked at Citibank Indonesia (1998-2013) as Vice President Human Resource, Global Consumer Bank. She also worked at Bank Danamon (1996-1998), and at PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989 -1996).



Janis Gunawan

Direktur
Director

Bapak Janis Gunawan, Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Padang pada tahun 1963. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 19 Juni 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 17.

Beliau merupakan lulusan Perbankan di Perbanas, Jakarta, pada tahun 1990, dan mendapatkan gelar Master di YAI, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Global Mediacom (2014-2016), dan sebagai CFO di GTV (2017-2018).

Mr. Janis Gunawan, Indonesian citizen, 57 years old. Was born in 1963. Served as Director of the Company pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on June 19, 2019, set forth in the Deed No. 17.

He graduated from Banking in Perbanas, Jakarta, in 1990, and obtained his Masters at YAI, Jakarta.

He currently serves as the Company's Director since 2019. Previously, he served as Director at PT Global Mediacom (2014-2016), and as CFO at GTV (2017-2018).



Ruby Budiman

Direktur
Director

Bapak Ruby Budiman, Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Menjabat sebagai Direktur Technology & Satellite sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering dari Oklahoma State University tahun 1990, dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School tahun 2014.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan bertanggung jawab atas Pay Television Broadcast, Service Network, and Satellite Platform and Operations. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Project Officer Indovision DTH (1994-1998), Manager Broadcast Operations Department (1998-2004), dan Kepala Divisi Broadcast Operations and Engineering (2004-2015) di Perseroan.

Mr Ruby Budiman, an Indonesia citizen, 53 years old, born in Jakarta in 1967. He holds the position of Technology and Satellite Director since May 20th, 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20th, 2015, set forth in Deed no 39 dated May 20th 2015.

He earned his Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oklahome State University in 1990, and Master of Management from Bina Nusantara Business School in 2014.

He joined the company since 1994 and is currently responsible for the Pay Television Broadcast, Service Network, and Satellite Platfom and Operations. Prior to current position, he once served as Project Officer Indovision DTH (1994-1998), Manager for Broadcast Operations Department (1998-2004) and General Manager for Broadcast Operations & Engineering (2004-2015).



Fransisca Setianinggar

Direktur
Director

Ibu Fransisca Setianinggar, warga negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Diangkat sebagai Direktur PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 28 Juli 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 166.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Teologia Glow University. Menjabat sebagai VP Subscriber Management Perseroan sejak Juni 2017.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Total Quality Management Division Head (Jan 2017 – May 2017) dan Customer Care Division Head (2012 - 2016) di Perseroan. Beliau juga pernah bekerja di Citibank Indonesia (1989 - 2012) dengan beberapa posisi penting, seperti Retail Banking Control and Compliance Head Region 1, Citiphone Academy Head Indonesia, Branch Service Manager Kebon Jeruk, Customer Care Center Head, sebagai Citibank's Spoke Person untuk program dialog interaktif "Money Talk" di Metro TV dan certified trainer untuk Service and Leadership Skill, dan juga memiliki pengalaman di PT Bank Central Asia, Tbk (1984 – 1989) di beberapa posisi.

Mrs. Fransisca Setianinggar, Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta in 1965. She has been serving as Independent Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk since July 28, 2020, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 166.

She graduated from Sekolah Tinggi Teologia Glow University. Served as the Company's VP Subscriber Management since June 2017.

Previously, she served as Total Quality Management Division Head (Jan 2017 – May 2017) and Customer Care Division Head (2012 – 2016). She also worked at Citibank Indonesia (1989 – 2012) for various strategic position, such as Retail Banking Control and Compliance Head Region 1, Citiphone Academy Head Indonesia, Branch Service Manager Kebon Jeruk, Customer Care Center Head, as Citibank's Spokeperson for interactive dialogue "Money Talk" at Metro TV and certified trainer for Service and Leadership Skill, and also had work experience for several positions at PT Bank Central Asia, Tbk (1984 – 1989).

DAFTAR CABANG

List of Representative Offices



KANTOR PERWAKILAN UTAMA (KPU)

Main Branch Office (MRO)

Kantor	Alamat
Regional Office & Super Branch Jakarta	Jl. Raya Panjang Blok Z/III Green Garden, Kedoya Jakarta Bara
Regional Office & Super Branch Bandung	Jl. Soekarno Hatta No 538 Kelurahan Sekejadi Kecamatan Buah Batu Kota Bandung
Regional Office & Super Branch Surabaya	Fortune Bussines & Industrial Park A17 Jl. Tambak Sawah, Tropodo Sidoarjo – Jawa Timur
Regional Office & Super Branch Medan	Jl. Setia Budi No.238 F-G Kel. Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang Medan
Super Branch Semarang	Jl. Abdurrahman Saleh No. 43 Kel. Kalibanteng Kulon Kec. Semarang Barat Kota Semarang
Super Branch Malang	Jl. Sukarno Hatta Blok A4 Kav.A, Kelurahan Jatimulyo, Kecamatan Lowokwaru, Malang



KANTOR PERWAKILAN PEMBANTU (KPP), KANTOR PERWAKILAN DAERAH (KPD), DAN SALES OFFICE (SO)

Representative Offices

Banjarmasin, Makassar, Cirebon, Denpasar, Mataram, Samarinda, Jayapura, Kendari, Manado, Pekanbaru, Palembang, Bintaro, Cilincing, Ciracas, Jonggol, Pisangan, Garut, Indramayu, Kudus, Pekalongan, Salatiga, Sumedang, Wonosobo, Banyuwangi, Bima, Blitar, Bojonegoro, Jember, Jombang, Maumere, Batu Licin, Sampit, Sintang, Tanah Grogot, Tarakan, Luwuk, Mamuju, Maumere, Tobelo, Balige, Langsa, Rantau Prapat, Sibolga, Tanjung Balai, Baturaja, Dharmasraya, Kotabumi, Rengat, Tanjung Pandan, Tanjung Pinang, Teluk Kuantan, Rokan Hulu, Bandar Lampung, Batam, Bengkulu, Bukit tinggi, Dumai, Jambi, Muara Bungo, Muara Enim, Padang, Pangkal Pinang.

PERISTIWA PENTING 2020

2020 Significant Events

26 Januari 2020

January 26, 2020

Perseroan Siarkan Pertandingan UEFA 2020

MSKY Broadcasted 2020 UEFA Match

Perseroan merupakan satu-satunya televisi berlangganan yang menayangkan seluruh pertandingan UEFA EURO 2020 secara live hingga babak final. Acara launching Pertandingan UEFA 2020 dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2020 bertempat di MNC Studio, Kebun Jeruk-Jakarta Barat yang dihadiri oleh Manajemen serta bintang tamu pemain sepak bola dunia, Luis Figo.

The Company is the only Pay TV that broadcasts the entire UEFA EURO 2020 live matches until the final round. The launching event for the 2020 UEFA Match was conducted on January 26, 2020 at MNC Studio, Kebun Jeruk-West Jakarta, attended by Management and the world football player, Luis Figo, as guest star.

17 Februari 2020

February 17, 2020

Perseroan Siarkan Pertandingan Liga 1

MVN Aired the League 1 Competition

Perseroan merupakan televisi berlangganan yang mendapat hak siar untuk 306 pertandingan Liga 1 2020 yang akan disiarkan mulai 29 Februari 2020. Konferensi pers diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2020 yang dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group-Bapak Hary Tanoesoedibjo, Ketua Umum PSSI-Mochammad Iriawan, Direktur Utama PT LIB-Cucu Soemantri dan CEO Perseroan-Ade Tjendra.

The Company obtained broadcast license for the 306 League 1 2020 competition, aired starting February 29, 2020. Pers conference was conducted on February 17, 2020, attended by the Executive Chairman of MNC Group-Mr. Hary Tanoesoedibjo, Chairman of PSSI-Mochammad Iriawan, President Director of PT Liga Indonesia Baru-Cucu Soemantri and CEO of MVN-Ade Tjendra.



13 Juli 2020

July 13, 2020

Perseroan meraih penghargaan Indonesia Original Brand 2020 dalam kategori Pay TV Terbaik.

The Company received Indonesia Original Brand 2020 as the Best Pay TV.



28 Juli 2020
July 28, 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa
The Company Convened Annual and Extraordinary GMS

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa dengan agenda untuk memberikan laporan kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan pergantian jajaran Komisaris.

The Company convened Annual and Extraordinary GMS with an agenda to provide reports on the Company's performance and audited Financial Statements for the year ended 31 December 2019, and the change in the Board of Commissioners composition.

8 Agustus 2020
August 8, 2020

HUT MSKY
MSKY Anniversary

Perseroan merayakan hari jadi yang ke-26 di MNC Vision Tower.

The Company commemorated 26th anniversary at MNC Vision Tower.







SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia, fokus pada pengembangan kualitasnya dan produktivitas serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Hal tersebut tercermin dalam kebijakan ketenagakerjaan yang memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh warga. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit saat melaksanakan pekerjaan, namun juga untuk menekankan rasa tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Peranan Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menopang strategi Perseroan menghadapi tantangan di era Digitalisasi 4.0 yang ditandai dengan berbagai perubahan bisnis yang bergerak cepat dan semakin kritis di tahun 2020. Dalam merespon tantangan yang muncul tersebut, Perseroan mempersiapkan berbagai strategi SDM yang secara proaktif, terintegrasi dan berkesinambungan dan secara konsisten diperbaharui, dikembangkan pada seluruh pilar fungsi SDM sehingga sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dalam upaya memperkuat eksistensi di bidang usaha Pay TV, organisasi telah melakukan langkah strategis melalui Perubahan Bisnis Model dan Program Sinergi antar unit bisnis apapun fungsi kerja yang sama. Kami percaya dengan perubahan bisnis model dan sinergi tersebut memberikan peluang baru untuk memperkuat lini bisnis Pay TV MNC Sky Vision.

The Company upholds the commitment to always managing human resource assets, focusing on developing its quality and productivity, as well as carrying out responsible employment practices. This is reflected in the policy that promotes inclusive equality and justice for all employees. The policy is not only formulated to prevent work accidents and diseases, but also to emphasize a sense of responsibility in creating conducive work environment. Human resources with superior expertise and diversity will support the Company to innovate and compete in a dynamic business climate.

In 2020, the role of Human Resources (HR) Directorate becomes more critical in supporting the Company's strategy through the Digitalization 4.0 era, which is marked by various fast-moving business changes. Responding to these emerging challenges, the Company proactively prepares various integrated and sustainable strategies. Such strategies are consistently updated and developed to complement HR functions and suit business needs.

In an effort to strengthen its existence in the Pay TV, the Company has carried out strategic steps by changing Business Model and synergizing business units and functions. We believe that such changes and synergies will provide new opportunities to strengthen MNC Sky Vision's business lines.

Pengembangan Organisasi

Divisi Organization Development (OD) secara aktif melakukan koordinasi dengan setiap direktorat dalam mengembangkan re-desain organisasi sehingga berjalan selaras dan efektif. Re desain organisasi yang efektif dan efisien ini dilakukan melalui sinergi di beberapa fungsi seperti Marketing, Sales, Operation dan Programming.

Redesign organisasi juga membawa Perusahaan berhasil melewati tantangan berat Pandemi COVID- 19 di tahun 2020. Perseroan telah melakukan perubahan bisnis model di Fungsi Operation dan Sales, sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas kerja di bagian tersebut bahkan pada saat diterapkan kebijakan PSBB oleh pemerintah dimana terjadi pembatasan ruang gerak masyarakat. Produktifitas dan kelancaran kerja dibagian operasional tetap terjaga.

Employee Engagement

Dalam situasi pandemi yang berlangsung sepanjang tahun 2020 ini, Perseroan secara proaktif memberikan bantuan berupa fasilitas tes PCR kepada karyawan yang memerlukan, dan dapat melakukan tes PCR lanjutan dengan harga khusus terjangkau, memberikan paket kesehatan vitamin dan suplemen. Kegiatan ini sebagai bentuk perhatian dan kepedulian terhadap karyawan, khususnya bagi yang terpapar COVID-19 dan diharuskan melakukan isolasi mandiri.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang Pay TV, juga menyediakan fasilitas POID (Power of ID) dimana karyawan memiliki privilege untuk menikmati fasilitas yang dimiliki oleh MNC Sky Vision dengan harga khusus karyawan yang lebih terjangkau. Dengan adanya program tersebut diatas, organisasi yakin karyawan akan semakin loyal kepada organisasi dan dapat mewujudkan kualitas bekerja yang lebih produktif.

People Development

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kemampuan dirinya agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara lebih baik dan produktif. Perseroan memandang program pengembangan karyawan sebagai investasi jangka panjang yang penting dan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Perseroan selalu melibatkan seluruh karyawan untuk saling menjaga dan mengingatkan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, wajib bersikap saling menghargai, bertoleransi, serta mengikuti norma-norma yang berlaku. Tidak diperkenankan penggunaan kata-kata atau perilaku yang merendahkan, diskriminatif, melanggar hak asasi manusia atau merendahkan nilai spiritual seseorang. Perseroan juga tidak pernah dan tidak memperkenankan untuk mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa karyawan bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan/atau moral karyawan.

Organization Development

The Organization Development (OD) Division is actively coordinating with each directorate to develop harmonious and effective organizational redesign. One of which is through synergies in several functions such as Marketing, Sales, Operations, and Programming.

This organizational redesign has led the Company to successfully overcome the COVID-19 pandemic challenges in 2020. The company has made changes to the business model in the Operations and Sales Functions, so as to create work efficiency and effectiveness in these sections, even when the large scale restriction policy was implemented by the government. Thus, the Company managed to maintain work productivity and smoothness in the operational section.

Employee Engagement

In the pandemic situation that has lasted throughout 2020, the Company has been pro-actively providing assistance in the form of PCR tests for employees, and advanced PCR test for special and affordable prices. The Company also provides vitamins and health packages for employees, especially to those exposed to COVID-19 and subject to independent isolation.

As a company engaged in Pay TV, the Company also provides POID (Power of ID) facilities. Employees can have the privilege to enjoy MNC Sky Vision' facilities with special prices. This program is expected to increase employees' loyalty and productivity.

People Development

The Company provides equal opportunities for every employee to develop their abilities so that they can carry out their duties better and more productively. The Company views employee development programs as an important long-term investment to improve the Company's performance in the future.

The Company always involves all employees to take care of each other and remind each other in carrying out daily tasks, to be respectful, tolerant, and obey the prevailing norms. It is prohibited to use words or behavior that are degrading, discriminatory, violate human rights or demean a person's spiritual value. The Company also never and does not allow the employment of minors or forcing employees to work for minimum wages which endanger the physical, mental and/or moral development of employees.

Divisi People Development senantiasa melakukan continuous improvement dan menciptakan inovasi atas program pengembangan SDM guna meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dan memimpin persaingan dalam industri Pay TV. Setiap pengembangan program pelatihan dilakukan berdasarkan strategi dan kebutuhan Perseroan. Training Need Analysis dilakukan secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan, baik kemampuan teknis, non-teknis dan juga kepemimpinan.

Secara garis besar People Development yang dilakukan Perseroan dibagi menjadi beberapa akademi, antara lain: Sales Akademi, Services Akademi, Teknikal Akademi, IT Akademi dan HR Akademi. Dan untuk mengukur efektifitas keberhasilan suatu training secara konsisten, Perseroan melakukan Training Evaluation, mulai dari Level 1 (Reaction) dan Level 2 (Pre & Post Test).

Adapun beberapa training yang sudah dijalankan pada tahun 2020 antara lain: Training New Sales, Training New Agent Upsell, Training New Agent CRM, Coaching Team Sales, Sosialisasi Promo Bulanan, New Product "Play Box", Training Soft Skill dan Training Leadership.

Metode pelaksanaan Training di masa pandemi dilakukan penyesuaian secara digital. Divisi People & Development meluncurkan Aplikasi Knowledge Management yang dinamai dengan MILK (MVN Always Know). Aplikasi berbasis android ini menggunakan konsep self-learning dan dapat diakses melalui handphone. Pengguna aplikasi ini akan diberikan kemudahan akses pengetahuan terkait marketing product, highlight, dan juga materi training baik technical skills maupun soft skills.

Perseroan juga rutin memberikan Business update dan Management Direction setiap minggunya melalui Live Program mingguan (Sky Vision Learning Center), yang di broadcast dari MNC Vision Tower Kedoya dan disaksikan oleh para frontliners seluruh cabang Perseroan dari Sabang hingga Merauke.

Sedangkan di level Group MNC Media, Perseroan secara bulanan mengundang para Manager & Up untuk menghadiri townhall meeting (Manager Forum) yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group. Manager Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha diangkat di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills, and business updates. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta Manager Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

The People Development Division strives for continuous improvements and HR programs innovations to increase the Company's competitive advantage and lead the Pay TV industry. Each training program development is carried out based on the Company's strategy and needs. Training Need Analysis is carried out comprehensively to obtain a description of competency development needs in terms of technical, non-technical, and leadership capabilities.

Broadly speaking, the People Development is divided into several academies, including: Sales Academy, Services Academy, Technical Academy, IT Academy, and HR Academy. To consistently assess training effectiveness, the Company conducts Training Evaluation, starting from Level 1 (Reaction), and Level 2 (Pre & Post Test).

Several trainings in 2020, including: New Sales Training, New Agent Upsell Training, CRM New Agent Training, Sales Team Coaching, Monthly Promo Socialization, New Product "Play Box", Soft Skill Training and Leadership Training.

The Company utilizes digital platforms to carry out trainings during pandemic. The People & Development Division launched a Knowledge Management application called MILK (MVN Always Know). This Android-based application uses self-learning concept and accessible through mobile phones. Users can easily access knowledge related to marketing products, highlights, and training materials for technical and soft skills.

The Company also regularly provides Business updates and Management Direction through weekly Live Program (Sky Vision Learning Center). This program is broadcasted from MNC Vision Tower Kedoya, to be watched by all branch frontliners from Sabang to Merauke.

Meanwhile, at the MNC Media Group level, The Company periodically invites Manager & Up to attend the Monthly Townhall Meeting (Manager Forum), guided by Mr. Hary Tanoesoedibjo as MNC Group's Executive Chairman. This Forum aims to unify the Vision, Mission, and performance evaluation. Each meeting discusses case studies from several business units to enrich insights, knowledge, skills, and business updates as a learning process for leaders from all levels. The Company also invites numerous well-known external specialists as the speakers for each event theme to provide participants with an updated picture of the current economic and business situation.

Reward & Recognition

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua calon karyawan, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas sosial, ataupun kondisi fisik. Penerimaan dan pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi serta evaluasi yang obyektif selama masa percobaan dan masa orientasi.

Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan reward & recognition agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan di industri media. Salah satunya adalah dengan melakukan perbaikan dan improvement di beberapa skema insentif, seperti Sales Retail, Up Selling, Retention dan CCR. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja serta produktivitas dari para individu maupun kelompok di Perseroan.

Sistem reward yang digunakan di perseroan adalah "Pay for Performance" berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan dengan menggunakan Sistem Balance Score Cards (BSC) secara berkala. Penggunaannya dikhususkan untuk tingkat supervisor ke atas. Yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme BSC format ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format Individual Development Plan (IDP), yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan secara soft skill dan hard skill. Evaluasi Kinerja dilakukan 2 kali setahun, Mid Year Review dan Full Year Review.

Hasil dari evaluasi kinerja tersebut menjadi dasar perbaikan kompensasi dan benefit di seluruh level. Dan pastinya disesuaikan berdasarkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki jumlah karyawan keseluruhan 1.202 orang. Jumlah ini menurun xxx% dibandingkan dengan 1.654 orang di tahun 2019. Peningkatan/penurunan ini sejalan dengan inisiatif efisiensi dan efektifitas yang telah dilakukan Perseroan.

Reward & Recognition

The Company provides equal employment opportunities for all prospective employees, male and female, regardless of differences in ethnicity, religion, race, social class, or physical condition. Acceptance and appointment of prospective employees are based on the selection result and objective evaluation during the probation and orientation periods.

The Company continuously reviews the reward & recognition policy to make it more competitive in the media industry. One way is to improve several incentive schemes, such as Retail Sales, Up Selling, Retention and CCR. This aims to improve the performance and productivity of individuals and groups in the Company.

The Company implements "Pay for Performance" reward system based on the results of performance evaluation. It is carried out by using the Balance Score Cards System (BSC), targeted for supervisor level and above. It includes planning KPI targets, training, and counseling employee performance. Through this format mechanism, employee development plans are also identified through the Individual Development Plan (IDP) format, which will enable employees' soft skill and hard skill development. Performance Evaluation is conducted twice a year, namely Mid-Year Review and Full-Year Review.

The performance evaluation result will also determine the compensation and benefits for all levels, adjusted based on organizational performance.

Employee Composition

As of December 31, 2020, the Company's total employees were 1,202 people. This number decreased by xxx% compared to 1,654 employees in 2019. This decrease was due to the Company's efficiency and effectiveness initiatives.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total Employees Based on Position

Jabatan Position	Karyawan Employees		Total Ds Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
Direksi Board of Directors	7		7
Vice President/General Manager Vice President/General Manager	14	1	15
Manager Senior Senior Manager	48	5	53
Manager Manager	15		15
Assistant Manager/Supervisor Assistant Manager/Supervisor	313	85	398
Staf Staff	350	364	714
Jumlah Total	747	455	1,202

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Employees Based on Age

Usia Age	Karyawan Employees		Total Ds Total
	Tetap Permanent	Tetap Permanent	
18 - 30	84	200	284
31 - 40	387	216	603
41 - 50	239	36	275
> 50	37	3	40
Jumlah Total	747	455	1,202

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees Based on Education

Pendidikan <i>Education</i>	Karyawan <i>Employees</i>		Total Ds <i>Total</i>
	Tetap <i>Permanent</i>	Tetap <i>Permanent</i>	
S2 / S3	19	3	22
S1	589	370	959
Diploma	90	56	146
Lainnya	49	26	75
Jumlah <i>Total</i>	747	455	1,202

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA *Responsibility Towards Human Resources*



Kegiatan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan keharmonisan antar karyawan dan karyawan dengan manajemen, Perseroan mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga work life balance yang berlangsung di Perseroan. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

Human Resources Activities

To improve harmony between employees and management, the Company supports and facilitates positive activities. Through this activity, the Company strives to always maintain the work life balance at the Company. These activities include:

1. Kegiatan keagamaan, seperti Persekutuan Doa dan Ibadah, serta perayaan hari-hari raya keagamaan.
2. Kegiatan olahraga, dimana Perseroan memiliki fasilitas fitness center, futsal, bulu tangkis, tenis meja, basket dan bola voli.
3. Outing Leadership Management untuk para Kepala Departemen, Divisi, Region dan Cabang

1. Religious activities, such as the Prayer and Worship Fellowship, and the celebration of religious holidays.
2. Sports activities, such as fitness center, futsal, badminton, table tennis, basketball and volleyball facilities.
3. Outing Leadership Management for Heads of Departments, Divisions, Regions and Branches

Forum Komunikasi Internal

Koordinasi dan komunikasi internal yang kondusif sangat diperlukan dalam mewujudkan bisnis yang terarah. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan pertemuan-pertemuan resmi baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan yang diagendakan sebagai berikut:

1. Forum komunikasi yang diadakan setiap minggu di kantor pusat dan kantor perwakilan;
2. Rapat Kerja Nasional akhir tahun. Pada rapat ini Perseroan mempersiapkan rencana kerja untuk tahun mendatang;
3. Manager Forum yang diadakan setiap kuartal oleh Group MNC Media. Karyawan level Manager ke atas wajib untuk mengikuti forum ini;
4. Koperasi Karyawan. Sebuah wadah usaha mikro dan simpan pinjam yang disediakan bagi karyawan untuk bersama-sama menghidupkan prinsip "dari dan untuk karyawan".

Pada 2020, Perseroan telah mengadakan forum internal sebagai berikut:

Internal Communication Forum

Coordination and conducive internal communication are needed to achieve targeted business. For this reason, the Company conducts official meetings at the head office and representative offices scheduled as follows:

1. Weekly communication forum at the head office and representative offices;
2. National Working Meeting at the end of the year. At this meeting, the Company prepares a work plan for the coming year;
3. Quarterly Manager Forum by the MNC Media Group. Manager level employees and above are required to attend this forum;
4. Employee Cooperatives. A micro business, savings and loan facility provided for employees to jointly live the principle of "from and for employees".

In 2020, the Company held an internal forum as follows:

No	Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participants
1	SLC - News & Update All Branch (MVision & MPlay) SLC - News & Update All Branch (MVision & MPlay)	8.453
2	Peningkatan keterampilan untuk Frontliner Upskilling for Frontliners	4.002
3	Peningkatan keterampilan untuk Upselling Upskilling for Upselling	2.932
4	Training untuk Karyawan Baru Upselling, CRM, Retention, OB Call New Hire Training for Upselling, CRM, Retention, OB Call	2.799
5	Pengetahuan Produk & Keterampilan Komunikasi Product Knowledge & Communication Skills	2.247
23	Webinar Series - HUT MNC 2020 Series 1 - 8 (by Zoom) Webinar Series - HUT MNC 2020 Series 1 - 8 (by Zoom)	952
6	Self-Care selama Pandemi Pandemic Self Care	515 Peserta/Participants 10 Video/Videos 34 Poster/Posters

No	Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participants
7	Peningkatan Keterampilan Penjualan <i>Salesmanship Skill Upgrade</i>	351
24	Sosialisasi SPIN <i>SPIN Socialization</i>	236
8	Peningkatan Kemampuan Panduan Teknis kepada Pelanggan <i>Customer Technical Guide Skill Upgrade</i>	225
13	Manager Forum XLVII "Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19 & Corporate Business Update" <i>47th Manager Forum "The Role of BUMN in Post-COVID-19 Economic Recovery & Corporate Business Renewal"</i>	177
14	Manager Forum LI "Undang-Undang Cipta Kerja" & Business Case Study 16 - by Zoom <i>51st Manager Forum "Omnibus Law on Job Creation & 16th Business Case Study" - by Zoom</i>	174
15	Manager Forum XLVIII "Tourism Industry - Where We Are Now & What is Next" <i>48th Manager Forum "Tourism Industry - Where We Are Now & What is Next"</i>	172
25	Media Roadmap <i>Media Roadmap</i>	172
16	Manager Forum L "Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update" by Zoom <i>50th Manager Forum Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update" by Zoom</i>	168
17	Manager Forum LII "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" - by Zoom <i>52nd Manager Forum "Direction of Infrastructure and Property Policies in Accelerating National Economic Recovery" - by Zoom</i>	159
18	Manager Forum XLIX "Digital!!! - Let's Boost The Digital Side" by Zoom <i>49th Manager Forum "Digital!!! - Let's Boost The Digital Side" by Zoom</i>	158
19	Manager Forum XLVI by Zoom "Halal Bihalal - Nikmatnya Bersedekah & Corporate Business Update" <i>46th Manager Forum "Halal Bihalal - The Joy of Giving & Corporate Business Update"</i>	150
20	Manager Forum XLIV "Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional & Corporate Business Update" <i>44th Manager Forum "Investment Policy to Propel the National Economy & Corporate Business Update"</i>	137
21	Manager Forum XLIII "Proyeksi Ekonomi Nasional dan Kebijakan Utama Ekonomi untuk Mencapai Sasaran tahun 2020 & Corporate Business Update" <i>43rd Manager Forum "National Economic Projection and Main Economic Policies to Achieve the 2020 Targets & Corporate Business Update"</i>	124

No	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Peserta <i>Participants</i>
9	Peningkatan Keterampilan untuk AE Dealership <i>Upskilling for AE Dealership</i>	95
26	NEOP <i>NEOP</i>	79
22	Manager Forum XLV by Zoom "How to Continue Motivated Under COVID-19 Pandemic & Corporate Business Update" <i>45th Manager Forum "How to Continue Motivated Under COVID-19 Pandemic & Corporate Business Update"</i>	74
10	Perluasan Vendor Telesales <i>Telesales Vendor Expansion</i>	66
27	Vision+ Alignment Workshop <i>Vision+ Alignment Workshop</i>	65
28	Knowing Your Team Batch 1 - 3 (by Zoom) <i>Knowing Your Team Batch 1 - 3 (by Zoom)</i>	63
29	Supervisory Skills Batch 1 - 4 (by Zoom) <i>Supervisory Skills Batch 1 - 4 (by Zoom)</i>	61
30	GGOD Workshop Day 1 - 3 (by Zoom) <i>GGOD Workshop Day 1 - 3 (by Zoom)</i>	58
31	People Management Batch 1 - 2 (by Zoom) <i>People Management Batch 1 - 2 (by Zoom)</i>	51
32	Interpersonall Skills Batch 1 - 5 (by Zoom) <i>Interpersonall Skills Batch 1 - 5 (by Zoom)</i>	50
33	Self-Motivation: New Normal Batch 1 - 5 (by Zoom) <i>Self-Motivation: New Normal Batch 1 - 5 (by Zoom)</i>	47
34	How to Use Your MNC Trade Application Session 1 - 8 (by Zoom) <i>How to Use Your MNC Trade Application Session 1 - 8 (by Zoom)</i>	44
35	Self-Leadership (Personal Effectiveness Program) Batch 1 - 4 (by Zoom) <i>Self-Leadership (Personal Effectiveness Program) Batch 1 - 4 (by Zoom)</i>	40
36	Task & Time Management Batch 1 - 4 (by Zoom) <i>Task & Time Management Batch 1 - 4 (by Zoom)</i>	39
37	Basic Communication Batch 1 - 4 (by Zoom) <i>Basic Communication Batch 1 - 4 (by Zoom)</i>	38
38	IT Town Hall 2020 <i>IT Town Hall 2020</i>	35

No	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Peserta <i>Participants</i>
11	GGOD Workshop MVN <i>MVN GGOD Workshop</i>	26
39	Goal Setting (by Zoom) <i>Goal Setting (by Zoom)</i>	22
40	Personal Effectiveness Program Batch 1 - 2 <i>Personal Effectiveness Program Batch 1 - 2</i>	22
12	SLC - Corporate Sales Strategy - Due To Pandemic <i>SLC - Corporate Sales Strategy - Due To Pandemic</i>	21
41	Google Workshop Partnership (by Zoom) <i>Google Workshop Partnership (by Zoom)</i>	16
42	RUU Perlindungan Data Pribadi (by Zoom) <i>RUU Perlindungan Data Pribadi (by Zoom)</i>	9
43	Basic Digital Marketing <i>Basic Digital Marketing</i>	8

 **VISION**

 **VISION**

HD DIGITAL SATEL

SMT-S5180

TECHNICAL SERVICE

LITE DECODER



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN UMUM

General Overview



Pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi dunia dimulai dengan optimisme yang cukup baik. World Economic Outlook dari IMF saat itu diperkirakan mencapai 3,3%. Pada awal tahun Amerika Serikat - China melakukan perundingan hubungan dagang dalam tahap pertama dan Brexit pun masuk dalam masa transisi. Sehingga ini terjadi stabilitas dalam geoekonomi.

Namun, rasa optimisme itu sirna ketika masuk pertengahan Maret, yakni dengan pengumuman pandemi Covid-19 oleh WHO. Pandemi membuat berbagai negara di dunia menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Harga-harga ditingkat internasional, komoditas, hingga harga minyak dunia berkontraksi.

Di samping itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga melemah. Bahkan keluarnya aliran modal asing juga serempak dirasakan oleh negara-negara dunia. Sebab investor sebagian besar mereka mencari atau memilih menanamkan modalnya ke negara-negara maju.

Di sisi lain dampak pandemi bagi Indonesia cukup memberikan pukulan luar biasa. Ekonomi domestik pada kuartal I-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 2,97 persen. Ini lebih rendah. Sebab, biasanya ekonomi Indonesia rata-rata tumbuh sekitar 5 persen. Pandemi Covid-19 menekan perekonomian global dan nasional secara dalam. Meski demikian, kondisi ekonomi nasional masih cenderung lebih baik dibandingkan dengan kondisi global.

The world began year 2020 with optimism towards economic growth. At that time, the IMF's World Economic Outlook was estimated to grow by 3.3%. In the beginning of the year, the United States and China held the first phase of trade relations negotiations along with the Brexit entering a transition period, resulting in the stability of geo-economics.

Unfortunately, in the mid-March, the WHO declared the outbreak of COVID-19 as pandemic and wiped out such optimism accordingly. The pandemic has forced various countries in the world to impose restrictions or policy, which made the commodity prices to be volatile. As such, international prices, commodities, and world oil prices were also contracted.

Accordingly, the Jakarta Composite Index (JCI) also weakened. The world's countries forced to witness the outflows of foreign capital, because most of the investors are looking for or decided to invest their capital in developed countries.

On the other hand, the pandemic hits hard on Indonesia's economic. The domestic economy in the first quarter of 2020 grew by only 2.97%. This was far lower than the common average growth, by around 5%. The COVID-19 pandemic has deeply depressed the global and national economy. Despite so, national economic conditions still grow better than global conditions.

Pelemahan ekonomi itu terjadi karena pemerintah melakukan penutupan wisatawan yang terutama berasal dari China. Sehingga memukul ekonomi yang biasanya tumbuh di atas 5 persen menjadi di bawahnya yaitu hanya 2,97 %.

Pada saat Maret 2020, begitu pemerintah mengumumkan terjadi Covid-19 di Tanah Air maka Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilakukan. Kebijakan itu membuat ekonomi terhenti, Dampaknya, ekonomi Indonesia pada kuartal II-2020 minus sebesar 5,32 persen. Pemerintah membuat Perppu Nomor 1 Tahun 2020 yang kini sudah diundangkan menjadi Undang-Undang Nomo 2 Tahun 2020. Di dalamnya mengatur pelebaran defisit menjadi di 6 persen selama 3 tahun.

Dengan adanya kebijakan tersebut, ekonomi domestik pada kuartal III-2020 berhasil ditekan yakni mencapai minus 3,49 persen. Perbaikan selanjutnya terjadi pada kuartal IV-2020, di mana ekonomi Indonesia pada waktu itu minus 2,19 persen. Dengan demikian, ekonomi sepanjang 2020 mencapai minus 2,07 persen.

Sementara itu, secara umum industri TV berlangganan berada dalam tekanan pada 2020. Kondisi ini terjadi seiring ketidakmampuan TV berlangganan dalam bersaing dengan layanan streaming internet dan tentunya konten video gratis seperti YouTube dan lainnya.

Meskipun demikian, Perseroan dengan ekosistem yang ada saat ini terus berupaya untuk menemukan model yang tepat dalam melayani kebutuhan hiburan masyarakat. Komitmen ini terbukti dengan program-program Perseroan yang terus berevolusi untuk mengimbangi lansekap industri penyiaran yang terus berubah karena digitalisasi.

The economic downturn was also inseparable from the government policy to restrict tourists visit, specifically from China. This was the major cause for the lower economic growth from above 5% to only 2.97%.

In March 2020, as soon as the government announced the COVID-19 transmission in the country, large-scale social restrictions (PSBB) were imposed, and brought the economy to a halt. As a result, the Indonesian economy in the second quarter of 2020 was minus 5.32%. The government then issued Perppu Number 1 of 2020 which has now been promulgated into Law No. 2 of 2020. It regulates the widening of the deficit to 6% for 3 years.

Through this Law, the domestic economy in the third quarter of 2020 was suppressed to minus 3.49%. The next improvement occurred in the fourth quarter of 2020, in which the economy was suppressed to minus 2.19%. Thus, the economy throughout 2020 was closed at 2.07%.

Generally speaking, the Pay TV industry is under pressure in 2020. This was due to the inability of Pay TV to compete with internet streaming services and free video contents such as YouTube and others.

Nevertheless, with the existing ecosystem, the Company strives to explore the right way to serve the community's needs for entertainment. This commitment is carried out by developing the Company's programs and keeping pace with the changing landscape of the broadcasting industry due to digitalization.

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Overview

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 mencapai angka Rp2,02 triliun. Jumlah pendapatan ini menurun sebesar Rp 437 miliar atau 17,83% dari pendapatan tahun 2019 sebesar Rp2,45 triliun, hal ini seiring dengan kondisi pandemic COVID-19 saat ini yang mengakibatkan penurunan pada jumlah pelanggan.

Laba Kotor

Jumlah laba kotor Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp79,91 miliar. Jumlah laba kotor ini menurun sebesar Rp46,07 miliar atau 36,57% dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp125,98 miliar karena penurunan pada pendapatan Perseroan sebagai akibat kondisi pandemic saat ini.

Rugi Sebelum Pajak

Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp219,48 miliar pada tahun 2020. Kerugian yang Perseroan alami lebih besar Rp97,80 miliar atau 80,37% dari kerugian tahun 2019 sebesar Rp121,68 miliar. Hal ini disebabkan karena Perseroan membukukan kerugian selisih kurs pada tahun 2020 sebesar Rp34,90 miliar, sedangkan pada tahun 2019 membukukan keuntungan selisih kurs sebesar Rp26,06 miliar.

Rugi Bersih

Rugi bersih yang dialami Perseroan di tahun 2020 lebih tinggi 166,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan karena tahun 2020, Perseroan mengalami penurunan pendapatan namun demikian, Perseroan juga telah melakukan efisiensi pada beban Perusahaan. Rugi bersih tahun 2020 menjadi sebesar Rp200,62 miliar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki aset sebesar Rp4,59 triliun. Sedangkan tahun 2019 dibukukan aset sebesar Rp4,36 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp0,23 triliun atau 5,38% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan ini terjadi karena adanya persediaan atas konten yang diproduksi sendiri oleh Perusahaan dan pembayaran dimuka atas program Euro 2020.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,94 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar Rp0,42 triliun atau 27,72% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,52 triliun. Peningkatan ini terjadi karena penambahan uang muka setoran modal.

Ekuitas

Kerugian yang dialami Perseroan membuat ekuitas Perseroan menurun 6,53% dari Rp2,84triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,66 triliun di tahun 2020.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Revenue

The Company's revenue in 2020 reached Rp2.02 trillion. This amount of revenue decreased by Rp437 billion or 17.83% from Rp2.45 trillion in 2019. This was due to the current COVID-19 pandemic condition, which resulted in the lower number of customers.

Gross profit

The Company's total gross profit in 2020 was recorded at Rp79.91 billion. This gross profit decreased by Rp46.07 billion or 36.57% from Rp125.98 billion in 2019. This was due to a decrease in the Company's revenue as a result of the current pandemic condition.

Loss Before Tax

The Company recorded a loss before tax of Rp219.48 billion in 2020. The Company's loss was Rp97.80 billion or 80.37% of the loss in 2019 which amounted to Rp121.68 billion. This was due to the Company's foreign exchange loss, which amounted to Rp34.90 billion in 2020, compared to Rp26.06 billion in 2019.

Net loss

The Company's net loss in 2020 was 166.34% higher than the previous year. This was mainly due to the fact that in 2020, the Company experienced a decrease in revenue. Nevertheless, the Company has carried out efficiency strategy in the Company's expenses. The net loss in 2020 was closed at Rp200.62 billion.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Asset

In 2020, the Company's assets was recorded at Rp4.59 trillion. Meanwhile in 2019, the Company's assets was amounted to Rp4.36 trillion. This figure represents an increase of Rp0.23 trillion or 5.38% compared to 2019. This increase was due to the inventory of content produced by the Company and the advance payment for the Euro 2020 program.

Liability

The Company's liabilities in 2020 were recorded at Rp1.94 trillion. This amount increased by Rp0.42 trillion or 27.72% compared to Rp1.52 trillion in the previous year. This increase was due to additional advances for capital deposits.

Equity

The losses suffered by the Company caused the Company's equity to decrease by 6.53% from Rp2.84trillion in 2019 to Rp2.66 trillion in 2020.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih pada tahun 2020 yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp622,98 miliar. Jumlah ini menurun Rp331,40 miliar atau 34,72% daripada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp954,38 miliar. Penurunan ini terjadi karena seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih pada tahun 2020 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp723,38 miliar. Jumlah ini lebih tinggi Rp359,63 miliar atau 98,87% daripada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp363,75 miliar karena adanya peningkatan pada persediaan konten Perusahaan, uang muka program Euro 2020 serta perolehan aset tetap.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 85.29 miliar. Jumlah ini lebih tinggi 503,2 miliar atau 85,51% dibandingkan penggunaan 2019 yaitu sebesar 588,49 miliar karena terdapat aktivitas keuangan terkait pelunasan pinjaman sindikasi pada tahun 2019.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan, melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2020 dianggap cukup dan memadai.

CASH FLOWS

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2020 was amounted to Rp622.98 billion. This amount decreased by Rp331.40 billion or 34.72% compared to Rp954.38 billion in 2019. This was due to the decrease in the Company's revenue.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2020 was recorded at Rp723.38 billion. This amount was Rp359.63 billion or 98.87% higher than Rp363.75 billion in 2019. This was due to the increase in the Company's content inventory, advances for the Euro 2020 program, and acquisition of fixed assets.

Cash Flow used for Financing Activities

Cash used for financing activities in 2020 was recorded at Rp85.29 billion. This amount was Rp503.20 billion or 85.51% higher than Rp588.49 in 2019. This was due to financial activities related to the repayment of syndicated loans in 2019.

Accounts Receivable

The Company's management, through a review on the collectibility of trade receivables, is of the opinion that the allowance for tentative accounts receivable in 2020 is considered adequate and adequate.

Rasio Ratio	2020	2019
Rasio Lancar Current Ratio	1,24	0,98
Rasio Kas Cash Ratio	0,06	0,10

Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2020, rasio utang terhadap aset Perseroan berada di tingkat 0,42 sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada di tingkat 0,73.

The Company's ability to meet its long-term liability is measured based on the Company's debt to asset ratio. Meanwhile, the ability to pay its debt is measured based on debt to equity ratio. In 2020, the Company's debt to asset ratio was at 0.42, while the debt to equity ratio was at 0.73.

Rasio Ratio	2020	2019
Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,42	0,35
Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,73	0,53

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat dapat terlihat dari perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, yang menunjukkan ketersediaan dana bagi Perseroan untuk melunasi kewajibannya. Pada tahun 2020, posisi liabilitas dan ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

To ensure its business sustainability, the Company strives to maintain its capital structure at a sound level. This is carried out through spending reduction, effective debt management and adequate cash reserves management. The Company's ability to maintain a sound capital structure is seen from the comparison between the Company's liabilities and equity, which indicates the availability of fund for the Company to pay off its liabilities. In 2020, the Company's liabilities and equity are as follows:

dalam miliar Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	%	2019	%
Liabilitas Liabilities	1.937	42,15	1.516	34,78
Ekuitas Equity	2.658	57,85	2.843	65,22
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	4.595	100,00	4.359	100,00

PROYEKSI 2021

Proyeksi 2021

dalam miliar Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	Proyeksi 2021 2021 Projection
Pendapatan Revenue	2.003
Aset Asset	4.525
Liabilitas Liabilities	1.747
EBITDA EBITDA	768

TINJAUAN PEMASARAN

Marketing Overview

Perubahan perilaku pemirsa dalam era digitalisasi menjadi tantangan baru bagi media tradisional seperti TV, radio, bahkan cetak. TV berlangganan (pay TV) pun turut terkena imbasnya. Ini terbukti dengan lambannya penetrasi pasar dan para market player yang mulai berguguran.

Terdapat dua tantangan utama yang harus dihadapi para pelaku di industri pay TV. Tantangan pertama adalah uniknya pasar Indonesia, dimana konten Free to Air (FTA) atau TV tak berbayar sangat bagus. Sementara tantangan kedua adalah kehadiran platform OTT (Over the Top), yakni layanan dengan konten berupa data, informasi, atau multimedia yang beroperasi melalui jaringan internet. Di antaranya, Facebook, Twitter, Youtube, Viber, dan sebagainya, termasuk layanan streaming yang belakangan semakin marak.

Tantangan ini berhasil dilalui dengan baik oleh Perusahaan. Saat ini, pelanggan Perusahaan telah menjangkau lebih dari 2,1 juta pelanggan dan telah tersebar di seluruh Indonesia. Sejumlah strategi pun dilancarkan guna menghadapi tantangan yang menghadang. Salah satunya adalah memproduksi dan menyiarkan konten yang edukatif, positif, dan inspiratif. Tayangan juga disajikan dengan kualitas kelas dunia serta visual High Definition untuk menjamin kenyamanan menonton.

Fokus dan Inisiatif Pemasaran

Di tengah kondisi pandemi yang penuh tantangan dan turut mempengaruhi industri pertelevisian, Perseroan tetap berupaya mewujudkan kinerja positif melalui penerapan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Direksi mengawal kinerja tahun 2020 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif di tengah krisis yang terjadi.

Dalam mengaktualisasikan setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan, Perseroan senantiasa fokus untuk mewujudkan visi yang dituju. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengerahkan kinerja optimal, juga dengan melakukan kolaborasi dan mengubah cara kerja konvensional menjadi terotomasi.

Sebagai pelopor di industri TV berlangganan di Indonesia selama lebih dari 25 tahun, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat keunggulan teknologi, konsistensi berinovasi serta sumber daya manusia yang berpengalaman. Inovasi tiada henti dan pemilihan konten yang berkualitas, menjadi fokus Perseroan untuk bisa memenuhi kebutuhan pelanggan.

Changes in viewer behavior in the digitalisation era are new challenges for traditional such as TV, radio and printed media. Pay TV is also affected, as evidenced by the slow penetration of the market while the market players begins to terminate their business.

There are two main challenges in the pay TV industry. The first challenge is the unique Indonesian market, where the content of Free to Air (FTA) or free TV is particularly good. The second challenge is the presence of the OTT (Over the Top) platform, a content service in the form of data, information, or multimedia that operates through internet network. Facebook, Twitter, Youtube, Viber, and so on, are the streaming services that recently gaining popularity.

The Company managed to embrace this challenge. Currently, the Company's customers have reached more than 2.1 million customers and have spread throughout Indonesia. Several strategies were launched to face the upcoming challenges. Among others is the initiative in producing and broadcasting educational, positive and inspirational content. The Company's TV programs are broadcasted with world class quality and High Definition visuals to guarantee viewing comfort.

Marketing Focus and Initiative

Amidst challenging pandemic conditions that also affected the television industry, the Company strives to achieve performance target by implementing effective business strategies and sustainable efficiency. The Board of Directors strives to maintain performance in 2020 by implementing various strategic policies focused on preserving positive performance amidst the crisis.

To realize each strategic policy, the Company is always focused on realizing its vision. What the Company has done is by showing optimal performance, collaborating, and transforming conventional ways of work to be automated.

As a pioneer in the subscription TV industry in Indonesia for more than 25 years, the Company has a strong competitive advantage compared to its competitors, given the technological superiority, innovation consistency, and experienced human resources. To meet customer expectations, the Company focuses on continuous innovation and quality content selection.

INVESTASI BARANG MODAL

Comprehensive Financial Overview

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan investasi barang modal untuk pembaharuan peralatan dalam rangka untuk meningkatkan penjualan.

In 2020, there was no investment on capital goods that have been conducted by the Company.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

In 2020, the Company did not carry out any activity in relation to material commitment for capital goods investment that affects the Company's financial condition and business income.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Commitment for Capital Goods Investment

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

There was no material information and facts having any material impact on the Company's financial condition and business income that occurred after the date of the accountant's report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company has adopted new standards, revisions and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year at the beginning or after January 1, 2020.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Impact on Changes of Rules and Regulations

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

There were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company or affected the financial statements in 2020.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

The Company's Articles of Association stipulated that the policy of dividend distribution is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In stipulating a decision regarding dividend distribution, the GMS shall take into account the Company's condition and financial ability in the related fiscal year. Receiving cash dividends is the right of all shareholders of the Company for all issued and fully paid shares, including the offered and fully paid shares. The policy of cash dividends may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Capital/Loan Restructuring

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan akuisisi 99,99% saham PT Mitra Operator Local (MOL).

In 2020, the Company carried out acquisition on 99% shares of PT Mitra Operator Local (MOL).

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Affiliate Transaction and Transaction that Contains Conflict of Interest

Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company carried out no affiliated transaction nor any transaction representing a conflict of interest in the reporting year.

PROSPEK BISNIS 2021

Business Prospects in 2021

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%-5,5% di tahun mendatang. Pertumbuhan ekonomi ini diimbangi dengan pengelolaan inflasi yang semakin membaik sehingga inflasi diperkirakan mencapai 3,0%. Proyeksi ini didukung dengan fundamental makroekonomi Indonesia yang mampu dikelola dengan baik di tengah pandemi COVID-19 dan proyeksi pertumbuhan global yang membaik di tahun 2021.

Dari sisi industri TV berlangganan, era digital masih akan menjadi tantangan besar seiring persaingan dengan media-media digital dan online yang relatif lebih mudah diakses. Hal ini menuntut TV berlangganan untuk terus menghadirkan inovasi, baik dalam program tayangan maupun dalam media penyiaran, salah satunya dengan menyediakan akses untuk menonton siaran televisi secara online.

Untuk menghadapinya, Perseroan akan semakin melengkapi layanan yang dibutuhkan pelanggan. Salah satunya adalah memproduksi dan menyiarkan konten yang edukatif, positif, dan inspiratif. Tayangan juga disajikan dengan kualitas kelas dunia serta visual High Definition untuk menjamin kenyamanan menonton. Adanya sinergi antar unit bisnis MNC Group, juga semakin memberikan keunggulan tersendiri bagi Perseroan.

Vision+ hadir menjawab tantangan digital yang ada saat ini, dimana dengan kesibukan dan keterbatasan waktu orang cenderung menikmati tayangan dari gadget. Dengan menggunakan aplikasi Vision+ pelanggan MNC Vision dapat menikmati tayangan kapan saja dan dimana saja, tanpa biaya tambahan.

Selama tahun 2020 hingga 2021, MNC Vision akan menghadirkan program "Tempatnya Gila Bola". Perseroan akan menayangkan pertandingan sepakbola baik lokal maupun internasional, Terlebih MNC Vision telah resmi menjadi official broadcaster Piala Eropa 2020. Pelanggan dapat memiliki keistimewaan dengan menikmati 51 pertandingan secara lengkap mulai 12 Juni hingga 12 Juli 2021.

Seiring dengan Analisis Media Partners Asia (MPA) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan industri TV berlangganan Asia Pasifik, termasuk di Indonesia, akan mengalami rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 5,80% mulai dari tahun 2016 hingga 2021, kami optimis untuk memberikan program-program berkualitas dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

The government predicts the economy to grow by 4.5%-5.5% in the next year. This economic growth will go along with better inflation management, which is estimated to grow by 3.0%. This projection is also supported by Indonesia's resilient macroeconomic fundamentals amidst the COVID-19 pandemic and the potential improvements of global economy in 2021.

Pay TV industry will continue to face challenges from the digital era including digital and online media that are relatively more accessible. This requires Pay TV to innovate its broadcast programs and media, one of which is by providing access to online television.

To deal with this, the Company will gradually complete its services for customers. One of which is by producing and broadcasting educational, positive, and inspiring content. The programs are also presented with world-class quality and High Definition visuals to ensure viewing comfort. The synergies between MNC Group's business units also provides special advantage for the Company.

Vision+ was established to answer the current digital challenges. Nowadays, people are busy and prefer to spend their limited times to enjoy their favorite shows from gadgets. By using the Vision+ application, MNC Vision subscribers can enjoy it anytime and anywhere, free of charge.

Throughout 2020 and 2021, MNC Vision presents "Tempatnya Gila Bola", broadcasting local and international football matches. MNC Vision also holds the license as the official broadcaster for the 2020 European Cup, providing complete 51 matches from 12 June to 12 July 2021 for its customers.

Along with the Analysis of Media Partners Asia (MPA) which states that the growth rate of the Asia Pacific subscription TV industry, including in Indonesia, will experience an average annual growth of 5.80% from 2016 to 2021, we are optimistic to provide programs quality and meet customer needs.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

- **Transparansi**
Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi diwujudkan oleh Perseroan melalui:
- Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan sesuai dengan prosedur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris, dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, melakukan pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
- Laporan keuangan dipublikasikan melalui salah satu media cetak nasional ternama.
- Laporan tahunan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik melalui pengungkapannya di situs web Perseroan.
- Seluruh kebijakan Perseroan telah diungkapkan secara tertulis dan disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan Perseroan.
- **Akuntabilitas**
Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. Akuntabilitas diwujudkan oleh Perseroan melalui:
- Kejelasan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing job title dan Key Performance Indicator untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor dan masing-masing karyawan.
- Pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disahkan oleh RUPS.
- Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- Laporan Tahunan telah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disahkan oleh RUPS.
- Prosedur penghargaan (reward) dan sanksi (punishment) bagi karyawan yang berprestasi atau melakukan pelanggaran.
- **Tanggung Jawab**
Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundangundangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. Tanggung jawab diwujudkan oleh Perseroan melalui:

In conducting all business activities, the Company refers to the 5 (five) principles of GCG, namely:

- **Transparency**
Information regarding the Company is revealed punctually, reasonable, clear and accurate through communication channels that can be accessed easily by stakeholders according to their rights. Transparency is manifested by the Company through:
- *Decision making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners, in its function as a supervisor and advisor to the Directors, are making the decision through their own internal meeting and joint meeting with the Board of Directors.*
- *Financial statement is published in one of the prominent national print media.*
- *The annual report has met the requirements of the Financial Services Authority and Law Number 14, year 2008, on disclosure of public information on the official website.*
- *All Company's policies have been disclosed in written statement and distributed to all stakeholders through the communication channels provided by the Company.*
- **Accountability**
The Company has a management system that supports the clarity of function, implementation and responsibility of the organization structure. Accountability is manifested by the Company through:
- *Clear organizational structure and job description for each Job Title and Key Performance Indicator for the Board of Directors, Division Head, Department Head, Office Chief and each employee.*
- *The development of the Company's Budget and Work Plan that have been approved by the GMS.*
- *The audit of the Company's Financial Statements by an independent auditor providing the opinion of "Unqualified".*
- *The Annual Report has been accounted for by the Board of Commissioners and the Board of Directors and approved by the GMS.*
- *Reward and Punishment procedures for high performing employees and those in violation of the rules.*
- **Responsibility**
The Company always comply with the prevailing regulations by implementing a healthy corporate principles and carries out a social responsibility for the people. Accountability is manifested by the Company through:

- Pelaksanaan kegiatan usaha di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyusun anggaran dasar dan kebijakan pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR).
- Auditor Eksternal melakukan audit kepatuhan di lingkungan kerja Perseroan dengan hasil penilaian yang menyatakan bahwa Perseroan bebas dari temuan yang bersifat signifikan dan material.
- Perseroan memiliki kepedulian terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan dengan berkontribusi melalui kegiatan sosial, donasi, dan sumbangan yang memberikan nilai tambah dalam membantu hajat hidup orang banyak.
- Kemandirian
Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Kemandirian diwujudkan oleh Perseroan melalui:
 - Penyusunan kebijakan terkait benturan kepentingan (conflict of interest).
 - Masing-masing struktur organ Perseroan, termasuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah berperan sesuai fungsinya secara independen tanpa tekanan dan intervensi dari pihak mana pun.
 - Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan independen melalui pelaksanaan fungsi-fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diwenangkan oleh Pemegang Saham.
 - Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan check and balance melalui komunikasi formal dalam bentuk rapat dan persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.
- Kewajaran
Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kewajaran diwujudkan oleh Perseroan melalui:
 - Tersedianya wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, termasuk forum pertemuan, situs web saluran pelayanan (call center) dan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).
 - Diberikannya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan karyawan serta peraturan Perseroan.
- *The implementation of the Company's business is based on the prevailing laws and regulations. The Company has drawn up the articles of association and management policy for the Corporate Social Responsibility (CSR).*
- *The External Auditor has audited the Company's compliance, which resulted that the Company is free from any significant or material finding.*
- *The Company is concern about the community around its working environment and tries to contribute by conducting social activities, donations and other contributions that provide added value in helping the lives of many people.*
- *Independency
The Company ensures to be free or not bound by any conflict of interest that has the potential to place The Company under pressure from any party. Independency is manifested by the Company through:*
 - *Formulation of policies on conflict of interest.*
 - *Each organ of the Company, including the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, has performed their roles independently ithout intervention and pressure from other parties.*
 - *The management on Company's business is done professionally and independently through the the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as authorized by the Shareholders.*
 - *The check and balance system is done by Board of Commissioners and the Board of Directors through formal communications of meetings and approval/ rejection from the Board of Commissioners against the recommendation from the Board of Directors.*
- *Fairness
The Company ensures to provide equal attention and equal opportunity to all stakeholders, based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions as a realization of reciprocal relationship that is in accordance with the rights and obligations of each party. Fairness is manifested by the Company through:*
 - *The availability of a forum for all stakeholders to express their opinion, including meetings, website, call centers, and the whistleblowing system.*
 - *Equal opportunity for all employees, without any discrimination, in accordance with the Work Agreement between the Company and employees as well as the Company's regulations.*

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Pedoman Umum GCG Republik Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan
- Piagam GCG
- UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, Perseroan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- Perseroan sebagai institusi bisnis-memenuhi peraturan yang berlaku sebagai perwujudan etika bisnis; dan
- Perseroan menanamkan penerapan GCG sebagai pedoman etika dan perilaku dasar kepada seluruh karyawan melalui penegakan Code of Conduct.

References on the Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to implement good corporate governance in accordance with the Indonesian Corporate Governance Manual issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG). The Company has also adhered to the applicable laws and regulations that are relevant with its status as a public company, including:

- The Constitution of the Republic of Indonesia 1945
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Articles of Association of the Company
- GCG Charter
- Law No. 14 of 2008 on public information disclosure

Objectives of Corporate Governance Implementation

The commitment in implementing a comprehensive GCG has the following main objectives:

- To direct and control the work relation of the Company's organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- To improve the Company's management accountability to the shareholders and all stakeholders;
- To direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;
- To improve the professionalism of Human Resources;
- To execute and develop the Company's culture;
- To prevent Corruption, Collusion, and Nepotism practices; and
- To improve the monitoring and management functions of the Company.

The Approach on Implementation of Corporate Governance

In implementing a comprehensive GCG, the Company uses two approaches, namely:

- The Company as a business institution that follows the applicable regulations as a manifestation of business ethics; and
- The Company instills GCG implementation as guidelines on ethics and fundamental behavior for employees through the enforcement of Code of Conduct.

Dengan mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan perkembangan Perseroan secara jangka panjang, praktik GCG di Perseroan dipengaruhi oleh aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan realisasi melalui:

- Peningkatan kinerja Perseroan (performance);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (conformity).

Considering the Company's long-term growth and development, the practice of GCG is based on the economic, environmental, and social aspects, which manifested as follows:

- *Improvement of the Company's performance;*
- *Compliance with the applicable laws and regulations; and*
- *Conformity to the norms and ethics of society.*

STRUKTUR, MEKANISME, DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Structure, Mechanism and Policy

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Masing-masing organ berpegang pada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam penerapan fungsinya untuk memastikan sinergi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif, selain juga ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Compliance & Audit. Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat, dibantu oleh deretan komite penunjang yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan secara sistematis melalui serangkaian proses mekanisme GCG yang membentuk sebuah sistem pengelolaan yang terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur terkait hubungan dan pembagian fungsi yang jelas antar struktur organ Perseroan dalam membuat keputusan yang seimbang antara proses bisnis dan penerapan GCG. Kebijakan Perseroan terkait GCG (Soft Structure GCG) terintegrasi di seluruh jajaran Perseroan dan berfungsi untuk memastikan penerapan check and balance yang efektif. Soft Structure ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi yang ada.

GCG Structure

In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the general structure of corporate governance in The Company is seen on the main organs that consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has complementary roles, functions and responsibilities in supporting the Company's long-term sustainability efforts. Each organ adheres to the Company's vision, mission and values in implementing its function to ensure synergy in managing the business activity, in accordance with the objectives of the Company.

In managing the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure other than the Corporate Secretary and the Compliance & Audit Division. The Board of Commissioners, in performing its supervisory and advisory functions, is assisted by supporting committees including the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Corporate Governance Mechanism

The implementation of GCG in the Company is done systematically through a series of process of GCG mechanism that constitute a structured management system. The system functions as guidelines and procedures in relation to the relationship and clear division of functions between the Company's organs in making a balanced decision between business process and GCG implementation. The Company's policy in relation to GCG (Soft Structure GCG) is integrated across the Company and serves to ensure effective implementation of check and balance. Soft Structure is reviewed periodically to ensure its compliance with the current situation.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan tata kelola atau soft structure GCG Perseroan merupakan bagian dari mekanisme GCG yang memuat prosedur dan ketentuan mengenai fungsi pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan. Soft structure GCG meliputi:

1. Code of Corporate Governance
Prosedur yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola kegiatan usaha sehari-hari berdasarkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangundangan, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.
2. Board Manual
Board Manual-disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, best practices serta peraturan perundangundangan yang berlaku-sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan konsistensi dan sinergi antara kedua organ dalam mengelola Perseroan. Board Manual ini berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Code of Conduct
Kode Etik (Code of Conduct) merupakan serangkaian prinsip dan nilai yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG yaitu akuntabilitas, keadilan, independensi dan tanggung jawab. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman terkait praktik-praktik profesional yang dapat dilakukan untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik berlaku untuk semua karyawan dan manajemen di seluruh aspek operasional dan proses bisnis Perseroan dan harus diterapkan secara konsisten setiap hari. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan dan dipublikasikan kepada seluruh jajaran Perseroan, bersama dengan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.
4. Piagam Komite Audit
Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris dengan Nomor: Kep-643/bl/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Corporate Governance Policy

The GCG soft structure or corporate governance policy is part of the GCG mechanism that contains the procedures and rules on the monitoring function over the decision-making process. The GCG soft Structure consists of:

1. Code of Corporate Governance
The procedures used by all levels of the management in managing the Company's business activities on a daily basis are based on the legislation, vision, mission, and values of the Company.
2. Board Manual
The Board Manual-compiled based on the Company's Articles of Association, best practices and the prevailing laws and regulations-as guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual) govern the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties and responsibilities to ensure consistency and synergy between both organs. The Board Manual serves as a reference in performing the duties of the member of the boards.
3. Code of Conduct
The Code of Conduct is a series of principles and values based on the GCG principles, namely accountability, fairness, independency and responsibility. Functioning as guidelines regarding professional practices that can be implemented to realize GCG principles, the Code of Conduct applies to all employees and the management in all aspects of the Company's operations and business processes and must be applied consistently on a daily basis. The Code of Conduct has been socialized and published to all levels of the Company, together with the procedures for its implementation, reporting, monitoring and evaluation.
4. Audit Committee Charter
The Audit Committee Charter functions as guidelines for the Audit Committee in performing its duties. The Audit Committee Charter was signed by the Board of Commissioners with the Number: Kep-643/bl/2012 on the Establishment and Implementation of the guidelines for the Performance of the Duties of the Audit Committee.

5. Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang berisikan visi, misi, tata nilai, kode etik, norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan audit. Sebagai landasan pengawasan dan pelaksanaan audit, pedoman ini ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama, dan Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam Internal Audit dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/ BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

5. Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a guideline that contains the vision, mission, values, code of conduct, norms, scope, duties, authorities, responsibilities and standards of audit implementation. As the foundation of audit supervision and implementation, the Audit Committee, the President Director, and the Head of the Internal Audit Unit signed this guideline. The Internal Audit Charter is made in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.1.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan terkait kepengurusan Perseroan berdasarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS mencakup perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) yang mencakup pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. RUPST dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Di luar RUPST, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan permintaan Pemegang Saham atau usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS sesuai dengan kaidah-kaidah GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest power and exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS becomes the forum for shareholders to make a decision on the Company's management, based on the explanation from the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS can decide the following matters, which include the amendments on the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and other matters as stipulated in the regulations and the Articles of Association.

The implementation and decision-making at GMS refer to the Company's Articles of Association. Every year, the Company hold's Annual GMS (AGMS) on the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation. The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the closing of the fiscal year concerned. In addition to the Annual GMS, the Company may convene Extraordinary GMS (EGMS) at the request of the Shareholders or as proposed by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The Company is committed to apply the principle of transparency in organizing the GMS and ensuring that the decision-making process at the GMS is based on the GCG principles and the prevailing regulations. The decisions that were made at the GMS must be completed with vision, mission and target long-term interest of the Company.

Perseroan telah melaksanakan penerapan pelaksanaan RUPS yang sesuai dengan POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi agar pelaksanaan RUPS berjalan lebih efektif dan efisien melalui penerapan sistem E-RUPS.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tata acara penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya, ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan dan provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
2. Diselenggarakan dengan pengumuman terlebih dahulu kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
4. Bukti pengumuman RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
6. Pemanggilan kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
7. Bukti pemanggilan RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
8. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.
9. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
10. Jika Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal Direktur yang ditunjuk tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.
11. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham yang hadir dalam rapat.

The Company has implemented the GMS in accordance with POJK number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. This aims to increase shareholders participation by taking advantage of developments in information technology so that the implementation of the GMS can run more effectively and efficiently through the application of the E-GMS system.

Procedures on GMS Implementation

In accordance to the Company's Articles of Association, the procedure of GMS implementation is as follows:

1. *GMS is held at the Company's domicile and the exact provincial capital where the Company carries out its main business activity, and at the province where the Stock Exchange in which the Company's share is listed.*
2. *Organized by prior announcement to the shareholders in at least in 1 (one) national daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
3. *Announcement of GMS to shareholders is no later than 14 (fourteen) days prior to the notice for GMS, excluding the date of announcement and the date of invitation.*
4. *Evidence of GMS announcement must be submitted to OJK, no later than 2 (two) working days after the announcement.*
5. *Notice of GMS is no later than 21 (twenty one) days before the GMS, excluding the date of invitation and its implementation.*
6. *Notice to all shareholders is published through at least one national newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
7. *Evidence of GMC notice must be submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the notice.*
8. *The notice shall describe the agenda, time and venue.*
9. *GMS is led by one member of Board of Commissioners, appointed by the Board of Commissioners.*
10. *If the appointed member of Board of Commissioners is absent or unavailable, GMS is led by one of the Board of Commissioners' member present and if all Board of Commissioners are absent, GMS is led by one Director, appointed by the Board of Directors. In case of the appointed Director is absent, GMS is led by one of the Board of Directors' member present.*
11. *If all Board of Directors are absent, GMS is led by one of non-controlling shareholders appointed by major shareholder present in meeting.*

12. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.
13. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
14. Suara blanko (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Realisasi RUPS 2020

Pada tahun 2020 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 28 Juli 2020 dan 1 (satu) kali RUPSLB pada tanggal yang sama di Jakarta. Mata acara dan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

12. *GMS can be held if the quorum as set out in the Articles of Association of the Company and Limited Liability Company law has been fulfilled.*
13. *Voting on an individual is carried out through a sealed letter and voting on other things is carried out verbally.*
14. *Abstain votes is deemed rightful as the major shareholder votes.*

Realization of the 2020 GMS

In 2020 the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS both on July 28, 2020 in Jakarta. The agenda and resolutions of the GMS were as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 28 JULI 2020

Annual General Meeting of Shareholders Dated July 28, 2020

Mata Acara

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (*acquitt et de charge*);
3. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

Agenda

1. *Annual Report of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year ending December 31, 2019;*
2. *Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2019 and granting full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions taken in the Fiscal Year ending December 31, 2019 (acquitt et de charge);*
3. *Changes in the composition of the Company's Management; and*
4. *Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2020 and granting authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other terms of appointment.*

Keputusan

1. Mata Acara Rapat Pertama
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Mata Acara Rapat Kedua
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (acquitted de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
3. Mata Acara Rapat Ketiga
 1. Menerima pengunduran diri Tuan Posma Lumban Tobing dan Tuan Hery Kusananto selaku Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya rapat dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan – tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
 2. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Mashudi Hamka, selaku Komisaris Perseroan dan Nyonya Fransisca Setianinggar selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan dan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
 3. Menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama: Hari Susanto
Komisaris :Mashudi Hamka
Komisaris Independen: Ahmad Rofiq

Resolution

1. *First Meeting Agenda*
Approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors as well as the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners regarding the Company's course for the Fiscal Year ending December 31, 2019;
2. *Second Meeting Agenda*
Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2019, which has been audited by Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as granting full discharge of responsibility to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners The Company for its supervisory actions in the Fiscal Year ended December 31, 2019 (acquitted de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2019, and by taking into account the Annual Report for the Fiscal Year ending December 31, 2019;
3. *Third Meeting Agenda*
 1. *Accept the resignation of Mr. Posma Lumban Tobing and Mr. Hery Kusananto respectively as Commissioner and Independent Commissioner which is effective as of the closing of this Meeting and provide full release of responsibility (acquitted de charge) for supervisory actions taken as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*
 2. *Agree to appoint Mr. Mashudi Hamka, and Ms. Fransisca Setianinggar respectively as Commissioner and Director of the Company which will be effective as of the closing of this Meeting, for the remaining term of office of the current members of the Company's Directors and Commissioners. Without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.*
 3. *Determined that as of the effective appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company is as follows:*

Board of Commissioners
President Commissioner: Hari Susanto
Commissioner: Mashudi Hamka
Independent Commissioner: Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama: Ade Tjendra
Direktur: Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur: Budiman Hartanu
Direktur: Vera Tanamihardja
Direktur: Janis Gunawan
Direktur: Ruby (Ruby Budiman)
Direktur: Fransisca Setianinggar.

4. Memberikan kewenangan kepada dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
 5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisari dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.
4. Mata Acara Keempat
1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Perseroan yang akan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
 2. Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Directors

President Director: Ade Tjendra
Director: Salvona Tumonggor Situmeang
Director: Budiman Hartanu
Director: Vera Tanamihardja
Director: Janis Gunawan
Director: Ruby (Ruby Budiman)
Director: Fransisca Setianinggar.

4. Give authority to and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors of the Company for the 2020 Financial Year (two thousand and twenty) by taking into account the proposals and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration committee.
 5. Give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with the appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as mentioned above, including but not limited to making or requesting to make and sign all deeds related to it, and to register the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the Company Register in accordance with the provisions of Law No. 3 of 1982 concerning Company Registration Obligatory.
4. Fourth Meeting Agenda
1. Grant the power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from Independent Public Accountant Office that will audit the Company's books for the Financial Year ending December 31, 2020; and
 2. Grant full power and authority to the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of Independent Public Accountant.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 28 JULI 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders Dated July 28, 2020

Mata Acara

1. Persetujuan pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa HMETD dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14 Tahun 2019").
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha; dan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04./2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Keputusan

1. Mata Acara Pertama
Perseroan mendapat surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan nomor S-842/PM.221/2020 tertanggal 24 (dua puluh empat) Juli 2020 (dua ribu dua puluh), yang pada intinya menyampaikan bahwa Perseroan baru dapat melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penambahan Modal") 2 (dua) tahun sejak RUPS Penambahan Modal terakhir yang dilakukan Perseroan pada tanggal 19 (sembilan belas) Juni 2019 (dua ribu sembilan belas), untuk itu pada Rapat Perseroan belum dapat mengambil keputusan terkait Penambahan Modal, sehingga untuk mata acara ini tidak dilakukan pembahasan lebih lanjut dan tidak dilakukan pengambilan keputusan.
2. Mata Acara Kedua
 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain:
 - a. Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka pemenuhan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik;
 - b. Untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Agenda

1. *Approval of new shares issuance conforming with the Company's plan to increase the Company's capital as much as 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares in the Company through Rights Issue, taking into account the provisions of the laws and regulations prevailing in the capital market sector, specifically the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 Concerning Capital Additions for Open Companies by Granting Pre-emptive Rights ("POJK No 14, 2019").*
2. *Amendments to the Company's Articles of Association, among others, Article 3 concerning the aims and objectives as well as business activities; and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04./2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

Resolution

1. *First Meeting Agenda*
The Company received a letter from the Financial Services Authority ("OJK") with number S-842/PM.221/2020 dated 24 (twenty-four) July 2020 (two thousand and twenty), which briefly stated that the Company could only make Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("Capital Increase") 2 (two) years since the last GMS of Capital Increase conducted by the Company on 19 (nineteen) June 2019 (two thousand and nineteen). Therefore, the Company has not been able to make a decision related to Capital Increase, so that there was no further discussion and no decision was made for this agenda.
2. *Second Meeting Agenda*
 1. *Approve the Amendments to the Company's Articles of Association, including:*
 - a. *Article 3 concerning the targets and objectives as well as business activities in compliance with the Government of the Republic of Indonesia Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services;*
 - b. *To be adjusted to POJK 15/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

1. Menyetujui untuk memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Grant power and authority to the Board of Directors with the substitution right of the amendment to the Articles of Association in the deed made before a Notary, including making changes or improvements as long as it is required by the competent authority, requesting approval, and making the required registration to the authorized party and carry out any and all actions as said in the decision pertaining to the prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan rekomendasi dan nasihat terkait kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan dan memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tersebut. Hasil pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Secara garis besar, pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

The duty of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company, which is carried out by the Board of Directors, by providing recommendations and advice on corporate policies. The Board of Commissioners carries out its duties by always considering the vision, mission and business objectives, as well as ensures that the the Board of Directors' business management adhere to such principles. The Board of Commissioners assessment results are delivered through AGMS as part of the evaluation on the Board of Directors performance.

Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The Company has its own criteria that must be met by the future members of the Board of Commissioners, as stated in the Articles of Association and provisions regarding the Board of Commissioners function. Broadly speaking, the appointment of the Board of Commissioners candidate pertains to the following requirements:

- Legal Foundation
- Duties and Responsibilities
- Corporate Values
- Work time for Board of Commissioners
- Meetings and Decisions
- Report and Responsibilities

Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. RUPS juga mempertimbangkan aspek regenerasi dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjaga kesinambungan proses kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang telah ditentukan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan dengan komposisi Dewan Komisaris haruslah terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Ketentuan ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Juli 2020 untuk menjunjung tinggi aspek independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan.

Per 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam keputusan RUPST tanggal 28 Juli 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Hari Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	28 Juli 2020-28 Juli 2025 July 28, 2020-July 28, 2025
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	28 Juli 2020-28 Juli 2025 July 28, 2020-July 28, 2025
Ahmad Rofiq	Komisaris Commissioner	28 Juli 2020-28 Juli 2025 July 28, 2020-July 28, 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

The appointment is determined by the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The Board of Commissioners of the Company has a term of office of 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. The GMS also considers the regeneration aspect when appointing the Board of Commissioners to maintain the continuity of the leadership regeneration process, maintain business sustainability and long-term objectives.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for the period specified in the GMS. The members whose term of office has expired, can be reappointed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners is based on the criteria in the Code of Corporate Governance of the Company and shall consist 3 (three) people, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioners. This provision is determined based on the resolution of the AGMS dated July 28, 2020 to uphold the independence aspect of the Board of Commissioners in carrying out its functions as overseer of the Company's management.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the resolutions of the AGMS dated July 28, 2020 with the following details:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are governed by Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company.

Tugas Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
 - Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
 - Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
 - Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
 - Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
 - Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
 - Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;
 - Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
 - Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.
- Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
 - Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
 - Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
 - Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
 - Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
 - Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;

Duties of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' duties are to:

- Supervise and provide recommendation for the Board of Directors' management;
 - Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
 - Monitor and evaluate the Board of Directors' performance;
 - Monitor the effectiveness Good Corporate Governance implementation;
 - Be jointly responsible if any party is harmed by their misleading annual calculation, unless it can be proven that the situation is not due to their mistake;
 - Monitor compliance with the prevailing rules and regulations;
 - Propose the appointment of External Auditor to be ratified at the GMS and monitor its assignment;
 - Arrange roles and responsibilities of each member of the Board of Directors, as a delegation of the GMS;
 - Arrange tasks of the Board of Commissioners by adjusting to their respective expertise and experience;
 - Formulate an introduction guidelines program for new Commissioner.
- Responsibilities of the Board of Commissioners
- In general, the responsibilities of the Board of Commissioners are as the following:
- Oversee the Board of Directors' policies in running the Company and provide advice to the Board Directors;
 - Oversee the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
 - Monitor and evaluate the Board of Directors' performance;
 - Oversee the effectiveness of Good Corporate Governance implementation;
 - Be responsible jointly and severally if any party is harmed by their mistake in making/agreeing to an incorrect and/or misleading annual calculation, unless it can be proven that the situation is not due to their mistake;
 - Monitor the Company's compliance with applicable laws and regulations;
 - Propose the appointment of External Auditor to be ratified at the GMS and monitor its assignment;

- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.
- Secara garis besar, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab social perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Setiap waktu dalam jam kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The rights and authority of the Board of Commissioners are as follows:

- Entitled to enter the building and area or other place used or controlled by the Company, during office hours, and has the right to inspect the books, evidence letters, stock of goods, inspect and verify the cash and others as well as to know all the Board of Directors' actions;

- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;
- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundangundangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
- Berhak membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris.

- Eligible to question the Board of Directors regarding the maintenance of the Company's business activities and appeal the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting to obtain explanations about the Company's condition;
- Make a written request to hold a meeting with the Board of Directors;
- At any time, entitled to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member acts in contrary to the prevailing Articles of Association and/or Legislation, neglect its obligations, or if there are other compelling reasons for the Company;
- Authorized to form a committee to assist their duties;
- Organize Board of Commissioners meetings any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights;
- Authorized to make decision in and out of Board of Commissioners meetings.

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sepanjang tahun 2020, rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions

As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Commissioners are allowed to serve concurrent positions as a member of Board of Directors or Board of Commissioners in 2 (two) other public companies, at most.

In 2020, the Board of Commissioners' concurrent position in another companies or institutions is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Hari Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	V
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	V
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	X

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Independency and Affiliation of the Board of Commissioners

Perseroan memastikan Dewan Komisaris terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi), termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 juga mengatur mengenai independensi Dewan Komisaris.

Sesuai peraturan, jumlah minimum Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 2 (dua) orang atau 50% Komisaris Independen yang berasal dari lingkungan di luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan). Keberadaan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan melakukan pengawasan secara objektif.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris.

The Company ensures that the Board of Commissioners is not related to any situations that have a conflict of interest (independence), and also not related to moral or material attachments that cause intervention in carrying out its functions as the Company's supervisory organ. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 also regulates the independence of the Board of Commissioners.

The regulation stated that Independent Commissioner composition in a public company shall at least 30% of the Board. The Company has 2 (two) Independent Commissioners from outside the Company (unaffiliated), or 50% of the total members of the Board. Independent Commissioner is expected to improve the ability of the Board of Commissioners to provide an objective advice and supervision.

The Board of Commissioners' independence and affiliation statement is as follows.

Pernyataan Statement	Hari Susanto	Mashudi Hamka	Ahmad Rofiq
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. <i>Share ownership at the Company</i>	X	X	X
Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perseroan. <i>Share ownership by family member at the Company</i>	X	X	X
Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya di Perseroan. <i>Other positions that may incite conflict of interest with his position in the Company</i>	X	X	X
Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham <i>Affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders</i>	X	X	X

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Procedure on Stipulation of Remuneration

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the shareholder' decisions in the GMS. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by President Commissioner, based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, to be approved by the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business performance, financial condition and other relevant factors.

Members of the Board of Commissioners do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

In 2020, there were no members of the Board of Commissioners participated in any training or competency development.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Dewan Komisaris untuk berdiskusi serta memberikan pendapat dan saran terkait strategi dan arahan Perseroan serta kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi jika diperlukan sesuai dengan agenda rapat.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat, baik gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

The Board of Commissioners held a regular meeting to ensure the synergy in collective decision-making. This meeting serves as a forum of communication and discussion between each member of the Board of Commissioners and to express their opinion and advice on the Company's strategy and direction as well as Board of Directors' performance in managing the Company. In accordance with the Articles of Association, the meeting is held at least twice every month. The Board of Commissioners is allowed to invite members of Board of Directors, if necessary.

In 2020, the Board of Commissioners, have conducted 3 (three) meetings which consists of internal meeting between the Board of Commissioners or a joint meeting with the Board of Directors.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020
The Attendance of Board of Commissioners in the Meeting among Board of Commissioners and with the Board of Directors in 2020

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Hari Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Mashudi Hamka	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%

Dengan kehadiran rata-rata sebesar 100%, Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk menyelenggarakan rapat, baik rapat internal dan gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris mendapatkan waktu yang cukup untuk mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan komprehensif yang terbaik untuk keberlangsungan usaha Perseroan serta memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

With an average attendance of 100%, the Board of Commissioners has provided more than adequate time to hold meetings, both internal and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has adequate time in making the best, comprehensive decision for the Company's sustainability and complying with the prevailing rules and regulations.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Assessment On The Committees Under The Board Of Commissioners

Hingga 31 Desember 2020, Dewan Komisaris belum membentuk komite penunjang Dewan Komisaris. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa Dewan Komisaris akan membentuk komite penunjang di masa mendatang.

Until 31 December 2020, the Board of Commissioners had not yet formed a supporting committee for the Board of Commissioners. However, it does not rule out the possibility that the Board of Commissioners will form a supporting committee in the future.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dan mengelola kegiatan harian Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Di samping itu, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko di Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kriteria, Proses Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

The Board of Directors is an organ of the Company, collectively responsible for managing and achieving the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors functions to lead the Company and manage daily business activities in implementing business strategy as well as achieving the Company's goals and objectives in accordance with the Vision and Mission.

In addition, pertaining to the prevailing laws and regulations, Board of Directors is responsible for the implementation of GCG and the Company's risk management system. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to all shareholders through GMS. Each member of the Board of Directors is allowed to make a decision in accordance with their respective duties and authorities. Despite so, any decision is accounted as collective responsibility of the Board.

Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The criteria for future members of Board of Directors are stipulated in the Article of Association of the Company. In general, the candidates must meet the following requirements:

1. *Have decent character, morals, and integrity;*
2. *Competent in performing legal act;*
3. *Within five (5) years prior to his appointment and during his term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a bankruptcy;*
 - c. *Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector;*
 - d. *Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that during his term of office:*
 - a). *Ever did not hold an Annual GMS;*
 - b). *His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMS or has never conveyed an accountability report to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners; and*

c). Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

1. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
2. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
3. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi juga diwajibkan untuk melewati uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan dan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Juli 2020. Komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	28 Juli 2020-28 Juli 2024 July 28, 2020-July 28, 2024
Salvona T. Situmeang	Direktur Director	19 Juni 2019-19 Juni 2024 July 28, 2020-July 28, 2024
Budiman Hartanu	Direktur Director	19 Juni 2019-19 Juni 2024 July 28, 2020-July 28, 2024
Vera Tanamihardja	Direktur Director	19 Juni 2019-19 Juni 2024 July 28, 2020-July 28, 2024
Janis Gunawan	Direktur Director	19 Juni 2019-19 Juni 2024 July 28, 2020-July 28, 2024
Fransisca Setianinggar	Direktur Director	19 Juni 2019-19 Juni 2024 July 28, 2020-July 28, 2024
Ruby Budiman	Direktur Director	19 Juni 2019-19 Juni 2024 July 28, 2020-July 28, 2024

c). Ever caused a company, which was holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority, failed to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

1. Have the commitment to comply with prevailing laws and regulations;
2. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
3. Fulfill other requirements as determined by the Article of Association and prevailing laws and regulations.

The process of appointing a candidate for the Board of Directors is carried out through the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company. The tenure of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any members of the Board of Directors at any time. The members of the Board of Directors are also required to pass the Company's fit and proper test.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is formed based on the Company's Code of Corporate Governance and GMS resolution dated July 28, 2020. The composition consists of 5 (five) people, including 1 (one) President Director and Independent Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas Direksi

Secara garis besar, tugas-tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, (RKAP) dan rencana kerja lainnya;
- Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku;
- Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan;
- Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan, dan kepatuhan;
- Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan manajemen;
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh Direksi;
- Mengkoordinasikan dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja.
- Hak dan Wewenang Direksi
- Direksi Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:
- Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundangundangan yang berlaku;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Director is formulated by referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 year 2007 regarding the Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Duties of the Board of Directors

In general, the Board of Directors is responsible to:

- Conduct General Meeting of Shareholders;
- Ensure the implementation of decisions approved by GMS;
- Prepare Company's Work Plan and Budget as well as other work plans;
- Prepare and maintain the Company's accounting and administration in accordance to applicable accounting principles;
- Prepare annual report including financial report;
- Monitor good management practices including adequacy of risk management, internal control, financial report, and compliance;
- Design clear organizational structure, duty, and responsibility as well as management appointment;
- Develop work plan for each area of responsibility and work unit, led by the Board of Directors;
- Coordinate and supervise every responsibility and work unit.
- Rights and Authorities of the Board of Directors
- The Board of Directors are rightful and authorized to:
- Establish policies in the management of the Company;
- Set the provisions of the employment of the Company;
- Appoint and dismiss employees pursuant to employment regulations and legislation;
- Set the handover of the Board of Directors authority to represent the Company in and outside the court;
- Appoint and dismiss Corporate Secretary;
- Conduct other actions regarding the maintenance and the ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direksi kemudian menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi secara terpisah. Adapun pembagian tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlangganan berbasis satelit.
- Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;
- Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;
- Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;
- Mengelola secara langsung fungsi corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support;
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;
- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;
- Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;
- Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;
- Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;
- Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation;

Distribution of the Board of Directors' Duties

The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on their positions, as stipulated in the appointment of the Board of Directors' members by the GMS. The Board of Directors then determines the division of duties and authorities of each member separately. The duties of each Director at the Company is as follows:

President Director

President Director is responsible to:

- Lead the Company in building and maintaining market leadership in the satellite-based Pay TV industry;
- Identify, develop, and lead the implementation of the Company's business strategy;
- Plan, develop, and implement all strategies to achieve the Company's mission and objectives;
- Renew the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions;
- Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards;
- Act as the representative of the Company including its stakeholders and shareholders;
- Directly manage the functions of Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs & Corporate Support;
- Establish as well as implement strategy and policy in all functions that is managed directly, namely Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory Affairs.

Finance Director

Finance Director is responsible to:

- Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenues and expenditures;
- Prepare the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company;
- Ensure tax planning has been done properly for efficient tax payments in accordance with applicable provisions and GCG;
- Prepare annual budget and supervise its implementation;
- Maintain good relationships with banks/nonbanks financial institution channel providers/programmers, suppliers and other external parties pertaining to the Company's fund management;
- Maintain mutual relationships with investors and the Government pertaining to the duty of Investor Relation;

- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;
- Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.

Direktur Operasional

Direktur Operasional bertanggung jawab atas kebijakan import dan pengelolaan inventaris untuk kegiatan operasional pemasangan baru dan perbaikan pelayanan kepada pelanggan, baik pelanggan DTH (Direct-To-Home) maupun pelanggan korporat. Tanggung jawab lainnya termasuk memastikan aktivitas pengambilan kembali peralatan dari rumah pelanggan yang berhenti berlangganan dan rekondisi perangkat keras dari pelanggan yang sudah tidak aktif. Tanggung jawab lainnya meliputi:

- Operasional harian seluruh (101) kantor perwakilan;
- Importasi, distribusi serta pengelolaan logistic perangkat teknis pelanggan;
- Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan perumahan (Direct-To-Home) sesuai dengan janji layanan;
- Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan korporasi sesuai dengan janji layanan;
- Pengelolaan penarikan perangkat teknis di rumah eks pelanggan;
- Pengelolaan perbaikan terhadap perangkat teknis yang telah ditarik dari rumah eks-pelanggan di 20 pusat layanan perbaikan perangkat teknis dengan cepat dan akurat;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat operasional dan memastikan seluruh pengeluaran dan biaya sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.

Direktur Sales

Direktur Sales memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai;
- Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan;
- Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;

- *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital;*
- *Manage the General Affairs and Administration Department to function properly in supporting the Company's operations.*

Operations Director

Operations Director is responsible on import policy and inventory management for operational activities of new installations and service improvements to customers, both DTH (Direct-To-Home) and corporate customers. Other responsibilities include ensuring the activity of retrieving equipment from customers' homes that have stopped subscribing and hardware reconditioning from inactive customers. Other responsibilities include:

- *Daily operations throughout (101) representative offices;*
- *Import, distribute and manage the logistics of customer technical devices;*
- *Manage the installation and repair services for all individual customers (Direct-To-Home) in accordance with the promised service;*
- *Manage the implementation of installation and repair services for all corporate customers in accordance with the promised service;*
- *Manage the withdrawal of technical equipment from ex-customer's home;*
- *Manage repairs to technical equipment that has been withdrawn from ex-customer homes in 20 technical equipment repair service centers quickly and accurately;*
- *Prepare an annual directorate's operational budget and ensure all expenses and costs are in accordance with the budget.*

Sales Director

Sales Director is responsible to:

- *Develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales and Programming to ensure target achievement;*
- *Observe the growing customer market to increase the number of customers;*
- *Ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all sales reports are presented in an accurate and timely manner;*
- *Provide input to the Company on the development of customer market, and the expectations of subscribers, to achieve customer satisfaction;*
- *Prepare the annual budget of the directorate, and ensure that all costs conform with the approved budget;*

- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Direktur Marketing & Programming

Direktur Marketing & Programming memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai;
- Memastikan bahwa Tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Direktur Technology & Satellite

Direktur Technology & Satellite memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal;

- Mengelola seluruh perangkat broadcast dan satelit, meliputi perangkat keras, lunak, dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit;
- Melakukan penelitian, pengembangan, dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;

- *Support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development;*
- *Manage human resources effectively through a direct-managed directorate in order to produce competent human resources.*

Marketing and Programming Directors

Marketing & Programming Director is responsible to:

- *Develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales and Programming to ensure the business target achievement of the Company;*
- *Ensure that the Sales team achieves its target, and ensure that all sales reports are presented in an accurate and timely manner;*
- *Provide input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of subscribers, to achieve customer satisfaction;*
- *Prepare annual budget of the directorate, and ensure that all costs conform with the approved budget;*
- *Support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development;*
- *Manage human resources effectively through a direct-managed directorate in order to produce competent human resources.*

Technology & Satellite Director

Technology & Satellite Director is responsible to:

- *Develop and implement directorate strategies and policies to ensure all systems and infrastructure are functioning optimally;*
- *Manage all broadcast and satellite devices, including hardware, software, and high secured networks to maintain the excellent quality of broadcasts and services to customers;*
- *Coordinate and maintain relations with related parties in resolving issues of broadcast quality or services, related to satellite;*
- *Conduct research, development, and continuous improvement of systems, infrastructure, and broadcast and satellite technology to maintain and improve excellent quality services;*
- *Prepare the annual directorate budget and ensure all costs conform with the approved budget;*

- Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Direktur Human Resources (HR) & General Services

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, terutama aspek-aspek terkait dengan Human Resources serta Training & Development, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait General Services, General Affairs, dan Facility Management serta memastikan bahwa semua kegiatan di Direktorat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip GCG.

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi Perseroan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja;
- Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk;
- Berperan aktif sebagai Subject Matters Expert (SME) di perusahaan induk untuk membantu proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup;
- Menandatangani surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum;
- Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan;
- Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan General Services yang meliputi general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs, dan security dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas;

- Support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development;
- Manage human resources effectively through a direct-managed directorate in order to produce competent human resources.

Human Resources (HR) & General Services Director

Human Resources (HR) & General Services Director is responsible to manage all functions of organization development, specifically aspects related to Human Resources and Training & Development, in order to support the Company's growth. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, including General Affairs and Facility Management as well as ensuring that all activities of the Directorate are in accordance with applicable regulations and Good Corporate Governance.

- Develop and implement HR management strategies and policies based on a predetermined strategy to obtain human resources with maximum performance and capabilities that is in line with Company's needs;
- Ensure positive working atmosphere by balancing reward, enforcing discipline, and providing work facilities;
- Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and the related directorates in the holding company;
- Active participating as Subject Matters Expert in the holding company to assist in projects related to synergizing human resources across the group;
- Sign letters and documents related to HR & General Services in terms of recruitment, training & development, payroll, benefits, and costs related to operational facilities of human resources and general affairs;
- Lead and direct the committee to centralize the arrangement of incentives and promotion policy;
- Develop and implement effective trainings in order to enhance the competencies of the employees and produce competent human resources;
- Ensure all work process related to General Services including general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs, and security are running well in accordance with applicable regulations and prioritize excellent service;

- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi Perseroan.

- *Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all expenditures/expenses conform with the budget;*
- *Support the Company in creating breakthroughs to support business growth;*
- *Manage human resources effectively through a direct-managed directorate in order to produce competent human resources.*

Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS)

Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS) bertanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat IT untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal;
- Mengelola seluruh perangkat IT, broadcast, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit, broadcast, serta sistem & teknologi;
- Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Information Technology & Management Information System (IT & MIS) Director

Information Technology & Management Information System (IT & MIS) Director is responsible to:

- *Develop and implement directorate strategies and policies to ensure all systems and infrastructure are functioning optimally;*
- *Manage all broadcast and satellite devices, including hardware, software, and high secured networks to maintain the excellent quality of broadcasts and services to customers;*
- *Coordinate and maintain relations with related parties in resolving issues of broadcast quality or services, related to satellite;*
- *Conduct research, development, and continuous improvement of systems, infrastructure, and broadcast and satellite technology to maintain and improve excellent quality services;*
- *Prepare the annual directorate budget and ensure all costs conform with the approved budget;*
- *Support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development;*
- *Manage human resources effectively through a direct-managed directorate in order to produce competent human resources.*

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position

As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Directors may serve concurrent positions as member of the Board of Directors for at most 1 (one) Issuer or other Public Company, as member of the Board of Commissioners for at most 3 (three) Issuers or other Public Companies, and/or as committee members for at most 5 (five) committees in which the individual also serves as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	V
Salvona T. Situmeang	Direktur Director	X
Budiman Hartanu	Direktur Director	X
Vera Tanamihardja	Direktur Director	V
Janis Gunawan	Direktur Director	X
Fransisca Setianinggar	Direktur Director	X
Ruby Budiman	Direktur Director	X

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Sebelum pengangkatan, Perseroan memastikan Direksi terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi) selama setahun terakhir termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengelola Perseroan. Anggota Direksi memahami bahwa mereka berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di Perseroan dan/atau perusahaan lain.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi.

Independency and Affiliation of Board of Directors

Prior to the appointment, the Company ensures that in the past year, the Directors are free from any situation that might bring any conflict of interest (independency), including moral or material attachment that might intervene their functions in managing the Company. The members of the Board of Directors are aware that they are obligated to file a report if there are any changes on their current status that might affected their independencies, including changes on share ownership, from personal or family ownership, at the Company and/or at other companies.

The following is the independency statement and affiliation of the Board of Directors.

Pernyataan Statement	Ade Tjendra	Salvona T. Situmeang	Budiman Hartanu	Vera Tanamihardja	Janis Gunawan	Fransisca Setianinggar	Ruby Budiman
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. Private share ownership at the Company.	X	X	X	X	X	X	X

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Struktur Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi yang diberikan kepada Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan serta tantiem. Selain itu, Direksi juga mendapatkan fasilitas berupa kendaraan dinas dan fasilitas pendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Direksi.

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

Rapat Direksi

Direksi secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Direksi untuk berdiskusi serta menetapkan arahan kebijakan strategis Perseroan dalam mencapai target usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali.

Remuneration for the Board of Directors

Procedure on Stipulation of Remuneration

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, in which the amount refers to the decisions from the shareholders during the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by President Commissioner, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, to gain the approval from the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

Remuneration Structure

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions of the shareholders during the GMS. The remuneration to the Board of Directors consists of salaries and allowances and incentives. In addition, the Board of Directors is also entitled to facilities such as official vehicle and other supporting facilities to carry out their duties and responsibilities as the Board of Directors.

Training for the Board of Directors

In 2020, there were no members of the Board of Directors participated in any training on competency development.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Directors conducted internal meetings periodically, to make a collaborative thinking in taking a collective decision. This meeting serves as communication forum between members of the Board of Directors to discuss and determine strategic policies in achieving business targets based on the Vision and Mission of the Company. In accordance with Articles of Association, the Board of Directors' meetings are held at least once in a month.

In 2020, the Board of Directors has held 12 meetings.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2020
Board of Directors Attendance in the 2020 Meeting

Direksi <i>Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Ade Tjendra	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Salvona T. Situmeang	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Budiman Hartanu	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Vera Tanamihardja	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Janis Gunawan	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Fransisca Setianinggar	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Ruby Budiman	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dinyatakan sah dan para anggota diperkenankan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat atau wakilnya yang sah dalam rapat.

The Company's Articles of Association stated that the Board of Directors' meetings are valid and members are permitted to take legally binding decisions if, at least more than ½ (one half) of the Board of Directors' members are present or represented by the authorized representative in the meeting.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Working Relations Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mewujudkan sistem check and balance dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan dan pengelolaan Perseroan, kedua organ saling melengkapi sesuai fungsinya masing-masing, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors cooperate to establish the check and balance system in the Company's management. Both organs complete each other in implementing their functions to ensure the continuity of the Company's business in the long term.

Tujuan

Upaya untuk memastikan hubungan kerja yang baik dan efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko dengan baik;
- Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan para pemangku kepentingan;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hal-hal berikut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan:

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (conflict of interest);
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unit-unit usaha, dan personalianya;
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

Objective

The efforts to ensure a decent and effective working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of the Company, are also mentioned in the Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on the prevailing laws and regulations, will provide the following added values:

- *Effective and efficient implementation of internal control and risk management;*
- *Reasonable yield (return) for shareholders;*
- *Protection of the interests of stakeholders;*
- *Succession of leadership and management at all levels of organization;*
- *Implementation of GCG*

Joint Commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on these following terms as part of the Company's strategy to achieve its vision and mission:

- *Business targets, long-term plans, and annual work plan budget;*
- *Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest;*
- *Policies and methods to assess business unit and personnel;*
- *Organization structure at the executive level that supports the achievement of the Company's business objectives.*

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pengukuran hasil kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun buku 2019 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Pemegang saham mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di Tahun 2020

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi harapan pemegang saham terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan pencapaian target bisnis dan finansial Perseroan;
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
4. Terlaksananya tugas-tugas khusus;
5. Tercapainya tingkat kesehatan Perseroan;
6. Memeriksa dan mengevaluasi laporan kegiatan usaha Perseroan yang diserahkan oleh Direksi dan memastikan setiap pertanyaan dan tanggapan Dewan Komisaris telah direspon dengan baik oleh Direksi;
7. Memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah terlaksana dengan baik;
8. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris;
9. Memastikan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik.

Assessment on the Performance of Board of Commissioners

The procedure to assess the Board of Commissioners' performance is done by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are then submitted to receive further assessment from the GMS. Accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for fiscal year 2019 is carried out through the GMS in 2020. Shareholders will consider the assessment results on the Board of Commissioners' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners

The evaluation is done, based on the following criterias:

1. Attendance rate in the board of Commissioner Meeting;
2. Commitment in improving the Company's interest;
3. Compliance towards the prevailing laws and regulations.

Assessment Results of Board of Commissioners' Performance in 2020

In 2020, the Board of Commissioners has performed the duties to supervise the Company in achieving business objective and meeting the shareholders' expectations on the following:

1. Supervise the implementation of GCG practices within the Company;
2. Supervise and ensure the Company's business and financial targets;
3. Implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
4. Implementation of special tasks;
5. Achievement of the Company's health level;
6. Assess and report the Board of Directors' business report and ensure that the Directors have responded to all the recommendations given by the Board of Commissioners;
7. Ensure Audit Committee's duties and responsibilities are carried out properly;
8. Ensure each member of the Board of Commissioners accepts the outcome of the Board of Commissioners' meeting;
9. Ensure risk management system runs well

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur pengukuran hasil kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan.

Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tahun buku 2019 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Pemegang saham, bersama dengan Dewan Komisaris, mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Direksi, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi yang bersangkutan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Kinerja perencanaan;
2. Kinerja pelaksanaan;
3. Kinerja evaluasi atau monitoring

Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2020

Pada tahun 2020, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola harian kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan;
2. Terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu;
3. Berkemauan kuat untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan;
4. Taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Mencapai target bisnis dan finansial Perseroan yang telah ditetapkan;
6. Berkomitmen dalam mematuhi dan menjalankan Code of Conduct Perseroan;
7. Memastikan kepuasan konsumen;
8. Meningkatkan kualitas pelayanan;
9. Menjaga tingkat kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten

Assessment on the Board of Directors' Performance

The procedure to assess the Board of Directors' performance is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, to gain the approval of the Board of Commissioners. The assessment results are then submitted to the GMS, which obligated to assess the entirety of the Board of Directors' performance.

The accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors for the fiscal year in 2019 is carried out through the GMS in 2020. The shareholders, together with the Board of Commissioners, consider the assessment results on the Board of Directors' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Directors

The evaluation is carried out based on the following criterias:

1. Planning performance;
2. Implementation performance;
3. Evaluation or monitoring performance.

Assessment Results on Board of Directors' Performance in 2020

In 2020, the Board of Directors has performed its function to manage daily business activities of the Company properly in accordance with the Company's work plan and budget for the following matters:

1. Contribute in conducting the Company's business activities;
2. Actively involved in completing certain assignments;
3. Strong intention to always prioritize the Company's interest;
4. Comply with the prevailing laws and regulations and the Company's policies;
5. Achieve the Company's business and financial targets;
6. Committed in complying with and implementing the Company's Code of Conduct;
7. Ensure consumer satisfaction;
8. Improve service quality;
9. Maintain the competency level of human resource capabilities.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The Assessment of Good Corporate Governance

Hasil Penilaian GCG Perseroan Tahun 2020

Pelaksanaan penilaian terhadap implementasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan hasil assessment yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 secara internal. Parameter yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku yang telah ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan terbuka, dengan mempertimbangkan sifat industri Perseroan dan tren perkembangan yang ada.

Penilaian terhadap implementasi GCG tersebut menguji 5 (lima) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. RUPS;
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

Aspek implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan:
 - a. Perseroan memiliki Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
 - b. Perseroan melaksanakan Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) secara konsisten.
 - c. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 - d. Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - e. Perseroan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistleblowing system).
2. RUPS
 - a. RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan komposisi anggota, sesuai dengan ketentuan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.
 - b. RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Assessment Result of Company's GCG in 2020

The evaluation of GCG implementation within the Company is based on the internal assessment in 2020. The parameters that are used in the assessment are in accordance with the prevailing laws and regulations for public companies that are set forth by OJK, by taking into account the nature of the Company's industry and ongoing business trends.

The assessment examines the following 5 (five) aspects:

1. Commitment to sustainable GCG implementation;
2. GMS;
3. The Board of Commissioners as the supervisory board;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency.

The Company has implemented the following GCG aspects:

1. Commitment on continuous GCG implementation:
 - a. The Company has a GCG Soft Structure and Code of Conduct that have been reviewed and updated on a periodic basis.
 - b. The Company implemented the GCG Soft Structure and Code of Conduct in a consistent manner.
 - c. The Company evaluated the implementation of Good Corporate Governance.
 - d. The Company implemented a gratification control program in accordance with the prevailing regulation.
 - e. The Company implemented the whistleblowing system.
2. GMS
 - a. GMS has appointed and dismissed the members of the Board of Commissioners and Directors, including the composition of their members, based on the guidelines.
 - b. GMS has made the necessary decision to maintain the Company's long-term and short-business interests that are in accordance with the laws and regulations as well as Articles of Association.

- | | |
|--|---|
| <p>c. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.</p> <p>d. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>e. RUPS telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.</p> <p>3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas</p> <p>a. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.</p> <p>b. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.</p> <p>c. Dewan Komisaris telah memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.</p> <p>d. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.</p> <p>e. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.</p> <p>f. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.</p> <p>g. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>h. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang efektif yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</p> <p>4. Direksi</p> <p>a. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.</p> <p>b. Direksi menyusun perencanaan Perseroan.</p> <p>c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.</p> <p>d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.</p> | <p>c. <i>The GMS has approved and ratified the financial report as well as the Board of Commissioners' and Directors' functions in supervising and managing the Company, respectively, as referred to the laws and regulations and/or Articles of Association.</i></p> <p>d. <i>The GMS has made a decision through a just and open process, and can be accounted for.</i></p> <p>e.. <i>The GMS has done its part of the good corporate governance (GCG), in accordance with its rights and responsibilities.</i></p> <p>3. <i>The Board of Commissioners as the supervisory board</i></p> <p>a. <i>Board of Commissioners divided the duties, authorities and responsibilities clearly and set forth the supporting factors needed to perform the duties.</i></p> <p>b. <i>Board of Commissioners has approved the ratified the RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.</i></p> <p>c. <i>Board of Commssioners has provided the Board of Directors with the direction on the implementation of Company's plan and policy.</i></p> <p>d. <i>Board of Commissioners has supervised the Board of Directors on the implementation of the Company's plan and policy.</i></p> <p>e. <i>Board of Commissioners takes role in the nomination of the Board of Directors members, assesses the Directors performance (individual and collegial) and proposes performance incentives by applicable regulation and considering the Directors' performance.</i></p> <p>f. <i>Board of Commissioners monitors and ensures that the GCG principles have been implemented in an effective and sustainable manner.</i></p> <p>g. <i>Board of Commissioners held effective internal meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.</i></p> <p>h. <i>Board of Commissioners has effective committees that are formed to support the Commissioners' duties.</i></p> <p>4. <i>Board of Directors</i></p> <p>a. <i>Board of Directors has a clear segregation of duties/functions, authorities, and responsibility.</i></p> <p>b. <i>Board of Directors establishes Corporate Plan.</i></p> <p>c. <i>Board of Directors takes role in achieving Company's Performance goals.</i></p> <p>d. <i>Board of Directors performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.</i></p> |
|--|---|

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. g. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. h. Direksi telah memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham. i. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. j. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. k. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. l. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan. <p>5. Pengungkapan informasi dan transparansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan. b. Perseroan telah menyediakan bagi pemangku kepentingan akses atas informasi Perseroan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. c. Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. | <ul style="list-style-type: none"> e. <i>Board of Directors manages the Company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.</i> f. <i>Board of Directors builds value added relations for the Company and stakeholders.</i> g. <i>Board of Directors monitors and manages potential Conflict of interest of its members and management.</i> h. <i>Board of Directors ensures the company carries out information disclosure and communication by prevailing laws and regulations, and moreover, the delivery of information to the Board of Commissioners and shareholders is done promptly.</i> i. <i>Board of Directors holds internal meetings and attends the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.</i> j. <i>Board of Directors shall perform effective and qualified internal audit.</i> k. <i>Board of Directors performs effective and qualified Corporate Secretary functions.</i> l. <i>Board of Directors holds the annual GMS by prevailing laws and regulations.</i> <p><i>Information disclosure and transparency.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The Company has provided corporate information for stakeholders.</i> b. <i>The Company has provided the stakeholders with the access on relevant, adequate, reliable, and regular corporate information.</i> c. <i>The Company has disclosed the important information within the Annual and Financial Reports referring to the rules and regulations.</i> |
|---|---|

Implementasi GCG Perseroan pada tahun 2020, secara garis besar dapat dibilang baik dan sudah memenuhi sebagian besar ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The 2020 GCG implementation within the Company, in general, has been done appropriately and in compliance with the general provisions set forth in the prevailing rules and regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional.

Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut merupakan daftar rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum optimal penerapannya dilengkapi dengan keterangan oleh Perseroan mengenai hal tersebut.

As a manifestation of the Company's commitment to always comply with the prevailing laws and regulations, the Company implements most of the recommendations of the Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. Although several recommendations have not been implemented optimally, the Company has an alternative implementation of corporate governance in carrying out business and operational activities.

Through annual evaluations, the Company is always committed to optimizing the implementation of Governance Guidelines for Public Companies in accordance with the prevailing laws and regulations. The following is a list of recommendations that have been implemented by the Company. The recommendations that have not been optimally implemented are accompanied by a statement by the Company regarding this matter.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Change in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum RUPS 2020
Board of Commissioners Composition Prior to 2020 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hari Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Posma Lumban Tobing	Komisaris <i>Commissioner</i>
Hery Kusnanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah RUPS 2020
Board of Commissioners Composition after 2020 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hari Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Mashudi Hamka	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ahmad Rofiq	Komisaris <i>Commissioner</i>

Komposisi Direksi Perseroan Sebelum RUPS 2020
Board of Directors Composition Prior to 2020 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur Director
Budiman Hartanu	Direktur Director
Vera Tanamihardja	Direktur Director
Janis Gunawan	Direktur Director
Ruby Budiman	Direktur Director

Komposisi Direksi Perseroan Setelah RUPS 2020
Board of Directors Composition after 2020 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur Director
Budiman Hartanu	Direktur Director
Vera Tanamihardja	Direktur Director
Janis Gunawan	Direktur Director
Fransisca Setianinggar	Direktur Director
Ruby Budiman	Direktur Director

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan implementasi GCG dalam lingkungan kerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah dibuat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020. Perseroan telah melakukan perubahan ketua Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2020, Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota. Komposisi Komite Audit dapat adalah sebagai berikut:

The Company established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners' supervisory function and ensure the implementation of GCG within the working environment, in accordance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee's duties are carried out in accordance with the Audit Committee Charter pertaining to the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. The Company has extended the term of office of members of the Audit Committee until March 15, 2022 and the Decree of the Board of Commissioners No. 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/2020 dated August 18, 2020. The Company has changed the chairman of the Audit Committee.

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2020, the Audit Committee of the Company consists of 4 (four) members, 1 (one) chairman and 3 (three) members. Composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Posisi Position	Periode Jabatan Periode Position
Ahmad Rofiq	Ketua Chairman	18 Agustus 2020 – 18 Agustus 2025 August 18, 2020 – August 18, 2025
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Member	16 Maret 2017 – 15 Maret 2022 March 16, 2017 – March 15, 2022
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Member	16 Maret 2017 – 15 Maret 2022 March 16, 2017 – March 15, 2022
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Member	16 Maret 2017 – 15 Maret 2022 March 16, 2017 – March 15, 2022

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Ahmad Rofiq
Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Ahmad Rofiq
Head of Audit Committee

He also served as Company's Independent Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Beti Puspitasari Santoso Anggota Komite Audit

Ibu Beti Puspitasari Santoso, Warga negara Indonesia, lahir di Cirebon tahun 1959. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung tahun 1985.

Beliau pernah menempuh karier di Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1987-1995 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Beliau kemudian menjabat sebagai Associate Director PT MNC Investama Tbk pada tahun 1996-1999, dan Direktur PT MNC Investama Tbk pada tahun 2000-2002. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tahun 2001-2005 dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan kemudian tahun 2009-2013 sebelum kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Utama RCTI pada tahun 2013-2014. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015.

Kardinal Alamsyah Karim Anggota Komite Audit

Bapak Kardinal Alamsyah Karim, Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/20 tanggal 18 Agustus 2020.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila, pada tahun 1980.

Sepanjang karir profesionalnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2014), anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner (1970-1998). Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak tahun (2010-2019), Komisaris PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2013-2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Investama Tbk. Selama tahun 2020, beliau telah mengikuti Webinar MNC Asset Management/APRDI "Tantangan Industri Reksadana ditengah Pandemi/Resesi ekonomi" pada tanggal 10 November 2020.

Beti Puspitasari Santoso Audit Committee Member

Mrs. Beti Puspitasari Santoso, Indonesian citizen, born in Cirebon, 1959. She serves as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017.

She obtained a Bachelor's degree in Economics from Parahyangan University, Bandung in 1985.

She had a career at Bank Dagang Nasional Indonesia in 1987-1995 with her last position as Branch Manager. She also served as Associate Director of PT MNC Investama Tbk in 1996-1999, and Director of PT MNC Investama Tbk in 2000-2002. In addition, she also served as Chairman of the General Committee of Indonesia Securities Company Association (APEI) in 2001-2005 and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk in 2002-2004. In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and in 2009-2013 before being appointed as Deputy President Director of RCTI in 2013-2014. Currently, she serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015.

Kardinal Alamsyah Karim Audit Committee Member

Mr. Kardinal Alamsyah Karim, Indonesian citizen, born in Padang, 1942. He was appointed as member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 dated August 18, 2020.

He earned a bachelor degree in Management from the Asian Institute of Management, Manila, in 1980.

Throughout his professional career, he has held several important positions including as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2014), Audit Committee Member of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Commissioner of PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). He also served at Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) with his last position as Deputy Managing Partner (1970-1998). President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2013-2016). He currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk. During 2020, he participated in the MNC Asset Management/APRDI Webinar, "Challenges of the Mutual Fund Industry in the Midst of a Pandemic/Economic Recession" on November 10, 2020.

Mohamed Idwan Ganie Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuters Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai "Commended/External Counsel of the Year" untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

Independensi Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen (ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit) dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga tidak memiliki benturan kepentingan pribadi dan sedang tidak di bawah tekanan dari pihak manapun. Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif. Piagam tersebut telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris berdasarkan

Mohamed Idwan Ganie Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in 1955. He was appointed as member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. He currently serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia (SH), obtained a Doctorate in law from the University of Hamburg (Dr.) and a Fellow from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie has a legal practice license as an Advocate and a license as a Capital Market Legal Consultant. Currently, he is also a senior partner of the law firm Lubis Ganie Surowidjojo in Jakarta, specialized in the field of commercial transactions and disputes.

Dr. Ganie regularly receives various domestic and foreign awards for his profession as a legal consultant in the field of arbitration/litigation and law office management, several times from Lawyers Monthly in London, as one of 100 best lawyers in the world, from Asian Legal Business in Singapore (owned by Thomson Reuters Publication) as Indonesian Managing Partner of the Year (2017), and in Hong Kong, 2020, by Asia Mena Inhouse Community (for several years in a row) as "Commended/External Counsel of the Year" for Asia region, Africa and the Middle East.

Independency of Audit Committee

Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of the Audit Committee stated that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members that comes from Independent Commissioner (appointed as Chairman of the Audit Committee) and Parties outside of the Public Company, which appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee have no affiliation with either Board of Commissioners and Directors or Shareholders of the Company. In performing its function, the Audit Committee has no personal conflict of interest and is not under pressure from any party. The members of Audit Committee of the Company are independent parties who carry out their duties and responsibilities professionally and independently.

Work Guidelines of Audit Committee

The Company has formulated the Audit Committee Charter as a guideline to implement their duties and responsibilities efficiently and effectively. The Charter was last updated and ratified by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 18 Agustus 2025. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

III/17 dated March 16, 2017. The Company has extended the tenure of Committee Audit members until March 15, 2022. The charter covers the membership structure and requirements including requirements on competency and independency, duties, responsibilities and authorities, as well as meetings, reporting and budget.

Work Guidelines of Audit Committee

In assisting the monitoring function of the Board of Commissioners, Audit Committee hold several duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information issued by the Company to public and/or authorities, such as financial statement, projection and other reports in accordance to Company's financial information;
2. Reviewing the Company's adherence to the law and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in case of dissents between management and Public Accountant on their services;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners in appointing Public Accountant based on its independencies, scope of work, and fee;
5. Reviewing the implementation assessment by Internal Auditor and monitoring follow-up implementation by Board of Directors on Internal Auditor's findings.
6. Reviewing the implementation of risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk-monitoring function under the Board of Commissioner;
7. Reviewing complaints related to accounting process and report on Company's finance;
8. Reviewing and making recommendation to the Board of Commissioners in accordance to potential of Company's conflict of interest;
9. Ensuring the confidentiality on the Company's document, data and information.

Authorities of Audit Committee

Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing the Company's document, data, and information about its employee, funds, assets, and the Company's resources as needed;
2. Communicating directly to the employees including the Board of Directors and parties who conducting internal audit function, risk management, and Public Accountant in accordance to Audit Committee's duties and responsibilities;

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Involving independent party outside the required Audit Committee to support duties implementation (if needed);
4. Conducting other authorities as needed by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit Perseroan wajib dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali. Rincian mengenai kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

In accordance with the the Company's Charter of Audit Committee, it stipulated that the Audit Committee must held at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. The agenda and resolution of the meeting is summarized in the minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee and submitted to the board of Commissioners.

In 2020, Audit Committee has held 6 (six) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Jumlah Rapat	Kehadiran Kehadiran	Tingkat Kehadiran Tingkat Kehadiran
Hery Kusnanto	Ketua Komite Audit (Januari – Agustus 2020) Ketua Komite Audit (Januari – Agustus 2020)	4	3	75%
Ahmad Rofiq	Ketua Komite Audit (Agustus 2020 – Agustus 2025) Ketua Komite Audit (Agustus 2020 – Agustus 2025)	2	2	100%
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit	6	6	100%
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit	6	6	100%
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit	6	6	100%

Agenda rapat Komite Audit yang telah dilaksanakan tahun 2020
Meeting agenda of the Audit Committee in 2020

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
18 Maret 2020 <i>March 18, 2020</i>	Pembahasan Laporan Kuartal 4 Tahun 2019 <i>Discussion of the 4th Quarter Reports 2019</i>
29 April 2020 <i>April 29, 2020</i>	Pembahasan Laporan Kuartal 1 Tahun 2020 <i>Discussion of the 1st Quarter Reports 2020</i>
11 Juni 2020 <i>June 11, 2020</i>	Pembahasan Laporan Kuartal 2 (Cut Off Data Mei 2020) <i>Discussion of the 2nd Quarter Report (Cut Off Data May 2020)</i>
27 Juli 2020 <i>July 27, 2020</i>	Pembahasan Laporan Kuartal 2 (Cut Off Data Juni 2020) <i>Discussion of the 2nd Quarter (Cut Off Data June 2020)</i>
27 Oktober 2020 <i>October 27, 2020</i>	Pembahasan Laporan Kuartal 3 <i>Discussion of the 3rd Quarter Report</i>
30 November 2020 <i>November 30, 2020</i>	Pembahasan Laporan Kuartal 3 (Financial Performance) <i>Discussion of the 3rd Quarter Report (Financial Performance)</i>

Pelaksanaan Tugas Komite Audit *Implementation of Audit Committee's Duties*

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Kerja Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit 2020. Beberapa hal penting terkait realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2020:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2020. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan pada tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal III dan IV di tahun berjalan.

In 2020, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities in accordance with the Work Charter and Work Program of Audit Committee in 2020. Several important things regarding the work report of Audit Committee in 2020 are as follows:

1. *The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020, audited by the External Auditor, Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). The discussion on the Consolidated Financial Statement also covers the impact of the latest PSAK and ISAK in 2020. The External Auditor, together with the Audit Committee, also discussed the critical considerations of accounting on subsidiaries, significant estimation on accounting, legal cases as well as issues and significant transactions in respected year. The Audited Consolidated Financial Statement has been issued with unqualified opinion. On the audit engagement, conducted with External Auditors, the Audit Committee believes that the audit process was carried out with a high level of integrity and professionalism so that there is no reason to believe that a conflict of interest can affect the independency of the Auditor. The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions, reflected in the quarterly Consolidated Financial Statements in the current year.*

2. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
 3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2020, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2020 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
 4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas risk assessment, Whistleblowing System (WBS).
 5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
2. The Audit Committee reviewed the legal activities that include the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, including compliance on information disclosure to the regulatory body of the capital market. The Audit Committee also discussed the Company's litigation process, which had only recently appeared in the current year as well as the development of the rising cases from the previous year.
 3. The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2020 and carried out follow-up on findings made by the Internal Audit Unit. Audit activities carried out by the Internal Audit Unit up to the fourth quarter of 2020 are grouped based on renovations per business line.
 4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS).
 5. The Audit Committee reviewed the complaints related to the Company's accounting process and financial report.
 6. The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Pelatihan Komite Audit

Training of Audit Committee

Di tahun 2020, pendidikan dan/atau pelatihan yang terkait dengan pengembangan kompetensi sebagai anggota Komite Audit telah dijabarkan pada profil masing-masing Anggota Komite Audit di Laporan Tahunan ini.

In 2020, the education and/or training related to competency development as a member of the Audit Committee has been described in each profile of the Committee Member in this Annual Report.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

The Company formed the Remuneration and Nomination Committee based on the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 to assist the Board of Commissioners in performing its duty to supervise the Company's business activities.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris sebagai anggota dan 1 (satu) orang anggota ahli yang bukan karyawan dari level manajemen eksekutif dan tidak memegang peranan kunci di Perseroan. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dijabat oleh Komisaris Independen.

Dengan demikian, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dapat bekerja secara independen dan profesional tanpa memiliki risiko benturan kepentingan. Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 066/MSKY-SP/VII/2017 terhitung sejak tanggal 16 Februari 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Hari Susanto	Ketua Chairman	5 (lima) tahun, sampai dengan 15 Februari 2022 5 (five) years, until 15 February 2022
Posma Lumban Tobing	Anggota Member	5 (lima) tahun, sampai dengan 15 Februari 2022 5 (five) years, until 15 February 2022
Indra Prastomiyono	Anggota Member	5 (lima) tahun, sampai dengan 15 Februari 2022 5 (five) years, until 15 February 2022

Composition of Remuneration and Nomination Committee Members

Members of the Remuneration and Nomination Committee consist of 3 (three) people, including 1 (one) Independent Commissioner as chairman, 1 (one) Commissioner as member and 1 (one) expert members who are not employees from executive management level and has no key roles at the Company. The chairman position of the Remuneration and Nomination Committee is taken by the Independent Commissioner.

With this, the Remuneration and Nomination Committee of the Company can work independently and professionally without any risk of conflict of interests. The Remuneration and Nomination Committee is appointed based on the Decree of Board of Commissioners No. 066/MSKY-SP/VII/2017 effective from February 16, 2017, with the following composition:

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi Profile of the Remuneration and Nomination Committee

Ahmad Rofiq Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Mashudi Hamka
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Hari Susanto Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Ahmad Rofiq Head of Remuneration and Nomination Committee

He also served as Company's Independent Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Mashudi Hamka
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee
He also served as Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Hari Susanto Member of the Remuneration and Nomination Committee

Member of the Remuneration and Nomination Committee
He also served as President Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Triam Febriantoro Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Triam Febriantoro, Warga Negara Indonesia yang lahir di Purwokerto pada tahun 1974. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai, Head of HR PT MNC Vision Network, MNC Kabel Mediacom, Head of HR iNews TV, Group Hiring PT Global Mediacom, Head of HR Operation MNCTV, HR Head Global TV.

Beliau meniti karir pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada tahun 2001 hingga 2004 sebagai HR Manager. Dan sejak 2004 hingga saat ini terus berkarir di MNC Group. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Gunadarma Jakarta dengan konsentrasi Management Informatica dan bergelar Sarjana Komputer (SKom). Kemudian melanjutkan ke Sekolah Tinggi PPM Jakarta, dan bergelar Magister Management (MM).

Triam Febriantoro Member of the Remuneration and Nomination Committee

Triam Febriantoro, Indonesian citizen, born in Purwokerto in 1974. He has served several positions including Head of HR PT MNC Vision Network, MNC Kabel Mediacom, Head of HR iNews TV, Group Hiring PT Global Mediacom, Head of HR Operations MNCTV, HR Head Global TV.

He pursued his career at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from 2001 to 2004 as HR Manager. And since 2004 until now, he continues his career at MNC Group. He graduated with a Bachelor's degree at Gunadarma University, Jakarta with a concentration in Management Informatics and a Bachelor's degree in Computer Science (SKom). Then he continued to PPM Jakarta High School, and obtained a Master in Management (MM).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Dan Nominasi *Dutes and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee*

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berdasarkan kepada pedoman piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memiliki rangkaian tugas dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Remuneration and Nomination Committee is formed and responsible to assist the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities based on the guideline stipulated in the Charter of Remuneration and Nomination Committee, ratified by the Company. In addition, the Remuneration and Nomination Committee also has other duties and responsibilities as follows:

- To provide recommendation to the Board of Commissioners related to the composition, policy and criteria of the nomination process as well as evaluation policy for the members of Board of Directors and Board of Commissioners;
- To support the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners member;
- To provide recommendation to Board of Commissioners on the capability development for the Board of Directors and Board of Commissioners;

- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- *To provide suggestion of potential members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be delivered to the GMS;*
 - *To provide recommendation to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners members; and*
 - *To support the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in line with Board of Directors' and Board of Commissioners' received remuneration.*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2020, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp20.725.803.136 dan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp4.593.937.201.

In 2020, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp20,725,803,136 and the Board of Directors received a total remuneration of Rp4,593,937,201.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan/besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan, serta disesuaikan dengan remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Remuneration and Nomination Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies/amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by taking into account the duties and responsibilities of each member of the board, the Company's performance, and also adjusted to the executive remuneration in similar industry.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

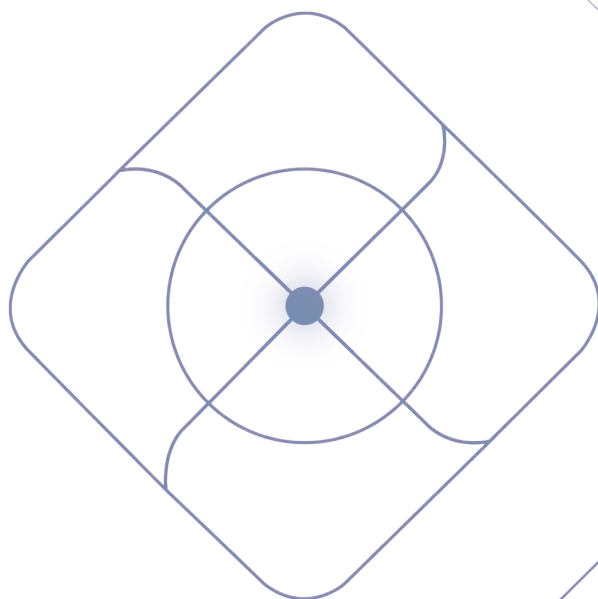
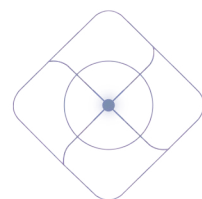
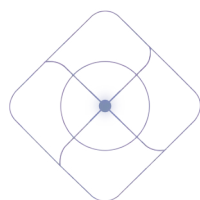
Corporate Secretary

Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary. Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai organ penghubung Perseroan (liaison officer) dengan publik internal Perseroan sendiri dan publik eksternalnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses terkait informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pemutakhiran terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, dan administrasi dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

As a listed company, the Company is obligated to disclose corporate information for Shareholders, Stakeholders and public, through Corporate Secretary. The Corporate Secretary is formed based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Public Company.

As the liaison officer for the Company's internal and external, Corporate Secretary is responsible to ensure a conducive communication process, including the implementation of GMS and provision of public access to corporate information. Corporate Secretary must ensure the Company's adherence to the regulations, by managing updated information on laws and regulations that have an impact on the Company, and administration of important corporate documents. Corporate Secretary is appointed, dismissed and is responsible directly to the President Director.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



GITA AYU ASHARI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Gita Ayu Ashari sejak 27 Maret 2020. Beliau ditunjuk berdasarkan SK Direksi No. 221/SK-BOD/MSV/III/2020 Tanggal 27 Maret 2020 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1983. Beliau memperoleh gelar Magister Ilmu komunikasi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta, pada tahun 2015 setelah sebelumnya memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada tahun 2005.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013 sebagai Head of Corporate Communications. Sebelum perannya saat ini, Beliau pernah menjabat sebagai Marketing Communications Manager di Aston Marina Jakarta (2009-2013), Public Relations Manager di Aston Rasuna Jakarta (2007-2009) dan Public Relations di PT Bakrieland Development Tbk (2005-2007).

Gita Ayu Ashari serves as Corporate Secretary since March 27, 2020. She was appointed based on the Board of Directors Decree No. 221/SK-BOD/MSV/III/2020 Dated March 27, 2020 and has been reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency, Financial Services Authority (OJK).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1983. She obtained a Master of Communication Science from Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta, in 2015 and a Bachelor of Communication Science degree in 2005.

She joined the Company in 2013 as Head of Corporate Communications. Prior to her current position, she served as Marketing Communications Manager of Aston Marina Jakarta (2009-2013), Public Relations Manager of Aston Rasuna Jakarta (2007-2009), and Public Relations of PT Bakrieland Development Tbk (2005-2007).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- Menyiapkan penyelenggaraan RUPS;
- Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
- Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia;
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- Melaporkan informasi aksi korporasi kepada OJK dan BEI;
- Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab;
- Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal;
- Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan acara korporasi, dan pengelolaan situs web Perseroan;
- Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan;
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh Direksi;
- Memastikan pelaporan elektronik (e-Reporting) dilaksanakan tepat waktu dan akurat;
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.
- Sedangkan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam hubungan dengan pihak eksternal diantaranya adalah sebagai berikut:
- Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary also has the duty to assist the Board of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance including:

- Preparing the General Meeting of Shareholders;
- Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Preparing invitations, schedule, agenda, meeting materials and its minutes;
- Managing investors' activities, maintaining the relations between the Company and capital market players, capital market authorities and the Indonesian stock Exchange;
- Managing and keeping documents related to the Company's activities, including minutes of meetings of the Board of Directors documents, minutes of joint meeting of the Board of Directors with the Commissioner, the Register of Shareholders, Special List Company and other important documents of the Company;
- Reporting any corporate actions information to Bapepam-LK and IDX;
- Ensuring the availability of informations to all stakeholders are timely, accurate, and responsible;
- Following the developments of capital markets as well as providing relevant and latest information for the Board of Directors, in cooperation with legal department;
- Developing Standard Operating Procedures (SOP) of Corporate Secretary including the duties of protokoler, execution of corporate events, and management of the Company's website;
- Providing input and reporting to the Board of Directors and Commissioners on the analysis of the legislation being developed;
- Ensuring that the Company has complied with the laws and regulations governing information disclosure;
- Reporting the implementation of duties regularly or at any time when required by the Board of Directors;
- Ensuring that the electronic reporting (e-Reporting) has been implemented timely and accurately;
- Ensuring that the Company's annual Report has contained the implementation of GCG in the Company.
- The duties of the Corporate Secretary for the external public are as follows:
- Representing the Company in communicating with other parties related to the Company;

- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik;
 - Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan;
 - Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perseroan;
 - Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya.
- *Determining the criteria regarding the type and content of information communicable to stakeholders, including information deliverable as a public information;*
 - *Providing services to stakeholders on any needed relevant information;*
 - *Planning and executing the Company's activities that involves external parties, which aims to create the Company's image;*
 - *Maintaining and updating information about the Company which will be published to stakeholders through website, newsletter, or other media.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training for Corporate Secretary

In 2020, the Corporate Secretary has followed the training and development program as follows:

No	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organize
1	Seminar Terkait Sosialisasi Penerapan E-PROXY <i>Seminar on the Socialization of E-PROXY Implementation</i>	15 April 2020 <i>April 15, 2020</i>	Jakarta	ICSA & KSEI
2	SR & Covid-19 What and How to Report?"	23 April 2020 <i>April 23, 2020</i>	Jakarta	ICSA
3	"Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you?"	18 Juni 2020 <i>June 18, 2020</i>	Jakarta	ICSA & OJK
4	"Sustainability Report: A Practical Guidance"	25 Juni 2020 <i>June 25, 2020</i>	Jakarta	ICSA
5	Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia <i>Seminar on the Cooperation of Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia</i>	3 Juli & 4 Agustus 2020 <i>July 3 & August 4, 2020</i>	Jakarta	ICSA
6	Business Reporting on the Sustainable Development Goals	3 Juli 2020 <i>July 3, 2020</i>	Jakarta	ICSA
7	Pendalaman atas POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>Instruction of POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities</i>	9 Juli 2020 <i>July 9, 2020</i>	Jakarta	ICSA & OJK
8	BEST PRACTICE-POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik <i>BEST PRACTICE-POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of GMS of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic GMS of Public Companies</i>	16 Juli 2020 <i>July 16, 2020</i>	Jakarta	ICSA & OJK
9	Online Class untuk Emiten dalam Menggunakan eASY.KSEI Khususnya untuk Kegiatan pada Pelaksanaan Hari-H RUPS pada Fitur e-Meeting Hall. <i>Online class for Issuers in using eASY.KSEI particularly for GMS Activities at the e-Meeting Hall feature.</i>	21 Juli 2020 <i>July 21, 2020</i>	Jakarta	KSEI

No	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organize
10	Seminar Terkait Risk Management for Corporate Secretary <i>Seminar on Risk Management for Corporate Secretary</i>	23 Juli 2020 <i>July 23, 2020</i>	Jakarta	ICSA & OJK
11	Acara Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dalam Rangkaian Acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020 <i>Seminar on Restructuring and Corporate Action in a series of 2020 Capital Market Summit & Expo (CMSE) Events</i>	20 Oktober 2020	Jakarta	ICSA & OJK
12	Seminar terkait "Tantangan Corporate Secretary dalam Menghadapi Pandemi" <i>Seminar on "Corporate Secretary Challenges in Facing Pandemic"</i>	22 Oktober 2020 <i>October 22, 2020</i>	Jakarta	ICSA
13	Seminar terkait Peran Strategis Corporate Secretary dalam Membentuk Budaya Perusahaan <i>Seminar on the Strategic Role of Corporate Secretary in Embedding Corporate Culture</i>	19 November 2020 <i>November 19, 2020</i>	Jakarta	ICSA
14	Seminar terkait Sustainability Reporting for Corporate Secretary <i>Seminar on Sustainability Reporting for Corporate Secretary</i>	8 Desember 2020 <i>December 8, 2020</i>	Jakarta	ICSA
15	Seminar terkait Implementasi POJK 51/POJK.03/2017 yang Mewajibkan Semua Perusahaan Terbuka untuk Membuat Laporan Keberlanjutan <i>Seminar on the Implementation of POJK 51/POJK.03/2017 which Requires All Public Companies to Create Sustainability Reports</i>	10 Desember 2020 <i>December 10, 2020</i>	Jakarta	ICSA & OJK
16	Seminar terkait Membentuk Strategi Komunikasi Internal dalam Perusahaan <i>Seminar on Establishing Internal Communication Strategy in A Company</i>	16 Desember 2020 <i>December 16, 2020</i>	Jakarta	ICSA

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (assurance) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

The Company always improves the value and quality of its services by improving operational performance through an Internal Audit process carried out by the Company's Internal Audit Unit. The formation of the Company's Internal Audit team is based on the Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company assures the smooth operations of business activities, its evaluation and improvements through a systematic approach to the internal control system, risk management and GCG implementation.

Struktur Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE);
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development;
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

Internal Audit Structure

The position of Internal Audit Unit in the Company's structure is as follows:

- Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE);
- CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- CAE is responsible to the President Director and administratively responsible to the Group Governance & Organization Development Director;
- CAE communicates with Audit Committee members through quarterly meetings within one year to report on the completed and ongoing audit processes.

Profil Kepala Audit Internal

Chairman of Internal Audit Unit Profile



BEN JOHANES MOHEDE

Kepala Audit Internal
Chairman of Internal Audit

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 7 September 2020 dijabat oleh Bapak Ben Johanes Mohede. Beliau ditunjuk berdasarkan SK Direksi No. 433/SK-BOD/MSKY/IX/2020 Tanggal 7 September 2020 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ben Johanes Mohede, Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada tahun 1978. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai, Head of Internal Audit PT MNC Kabel Mediacom sejak 4 Desember 2017.

Beliau meniti karir pada PT SMART Tbk pada tahun 2013 hingga 2017 sebagai Operational Internal Auditor Supervisor. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Katholik Atma Jaya Jakarta dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE).

Mr. Ben Johanes Mohede serves as the Chairman of Internal Audit since September 7, 2020. He was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 433/SK-BOD/MSKY/IX/2020 dated September 7, 2020 and has been reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency, Financial Services Authority (OJK).

Ben Johanes Mohede, Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1978. He has served several positions including Head of Internal Audit of PT MNC Kabel Mediacom since December 4, 2017. He pursued his career at PT SMART Tbk from 2013 to 2017 as Operational Internal Auditor Supervisor.

He graduated as a Bachelor of Economics in Accounting (SE) from Atma Jaya Catholic University, Jakarta.

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi

HR Capabilities Development Program and Profession Certification

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

To improve audit knowledge and capacity, Internal Audit Unit members have participated in various competency development programs as follows:

No	Pelatihan Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organize	Jumlah Personil yang Mengikuti Pelatihan Jumlah Personil yang Mengikuti Pelatihan
1	Forum Group Discussion Machine Learning & Artificial Intelligence Implementation on Fraud Detection	25 Februari 2020 25 Februari 2020	ACFE Indonesia	1
2	Sharing Session SNI ISO 37001	19 Mei 2020 19 Mei 2020	EY Indonesia	1
3	SNI ISO 37001 – Roadmap Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi	3 Juli 2020 3 Juli 2020	EY Indonesia	1
4	Teknis Penyajian Bukti Elektronik di Persidangan	5 November 2020 5 November 2020	KPK	1
5	ISO 37001 - Beyond Certification, Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization	13 November 2020 13 November 2020	EY Indonesia	1
6	GGOD Workshop 2020	17 Desember 2020 17 Desember 2020	MNC Group	1
7	Peta Okupasi Forensik Digital	22 Desember 2020 22 Desember 2020	KPK	1
8	Monthly Manager Forum (update business MNC Group)	Montly	MNC Group	1

Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and responsibilities of the Internal Audit, which based on the Company's Internal Audit Unit Charter, are as follows:

- *Formulating and executing annual internal audit plan;*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company policy;*
- *Performing inspection and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing,*

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) tahun 2012, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Mei 2018 yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- A. **Sistem Pengendalian Internal**
- Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

- *information technology, and other activities;*
- *Providing recommendations for improvement and objective information about audit activities at all management levels;*
- *Producing audit reports and its submission to the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the execution of improvement recommendations;*
- *Working closely with Audit Committee to assist duties implementation;*
- *Formulating programs to evaluate the quality of internal audit;*
- *Conducting special inspections if necessary.*

Internal Audit Charter

The Company has formulated Internal Audit Charter in 2012, in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 in the Establishment and Guideline of Internal Audit Charter Formulation (Decree of the Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008), signed by the Board of Directors and Commissioners on May 15, 2018, as a guideline for Internal Audit Unit to implement their duties and responsibilities.

Implementation of Internal Audit's Duties

In 2020, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities through the following activities:

- A. **Internal Control System**
- The Internal Control System (SPI) is the cornerstone of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Directors and other members of management and all personnel of the Company are responsible for ensuring that the internal control process runs well so that the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of checks and balances mechanisms are running properly. SPI is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management and supervision of compliance with laws and regulations.*

Penerapan SPI di Perseroan, dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- a) Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan-- dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM --oleh Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan.
- b) Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet(portal) Perseroan.
- c) Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
- d) Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
- e) Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku.
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait.
3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.
4. Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

The implementation of Internal Control System in the Company is done through the following activities:

- a) *The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely, sales & marketing, financial, operational, governance, and general affair (GA);*
- b) *The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, is accessible by all employees through the Company's intranet (portal);*
- c) *The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR);*
- d) *The segregation of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit;*
- e) *Supervision by each supervisor in every task and responsibility.*

As part of increasing employee understanding on the business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. *Compliance & Control Self Assessment (CCSA), a system for conducting regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the Company's internal policies and procedures.*
2. *Policy Learning Management System (PLMS), an online learning system or socialization of the Company's internal policies and procedures to all relevant departments.*
3. *Document Management System (DMS), an archive or documentation system for all of the Company's internal policies and procedures that are determined and can be accessed by all related employees.*
4. *The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.*

B. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Secara khusus, sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) Perseroan mengatur agar pelaporan terhadap kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi/penyalahgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim Whistleblowing, dengan disertai bukti bukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui pos, SMS atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, Tim Whistleblowing kemudian akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

Pihak Yang Mengelola Whistleblowing System

Pengelolaan WBS di Perseroan menjadi tanggung jawab Unit Audit Internal, Divisi SDM, Direktur unit usaha, Direktur, serta Direktur Perseroan. Setiap organ Perseroan yang memiliki mandat untuk mengelola WBS mempunyai tugas dan tanggung jawab secara kolaboratif untuk mengevaluasi jalannya WBS dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran kepada Dewan Komisaris.

Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan WBS adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus atau investigasi.
2. Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direktur Perseroan untuk dievaluasi.
3. Perseroan memberikan perlindungan identitas dan informasi pelapor untuk menjamin keamanan pelapor dari bahaya yang mungkin menimpanya terkait pelaporan.

B. Whistleblowing System

In particular, the Company's Whistleblowing System (WBS) stipulates that reports on possible fraud/transactions/abuse of authority are made in writing and addressed to the Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidence. Reports can be sent by post, SMS or electronic mail. After receiving the report and/or complaint, the Whistleblowing Team will provide an official answer that the report will be followed up.

The Whistleblowing System Team

The management of WBS in the Company is the responsibility of the Internal Audit Unit, HR Division, Director of business units, Directors, and Board of Directors of the Company. Each organ responsible to manage WBS has collaborative duties and responsibilities to evaluate its management and provide follow-up advice on the reports to the Board of Commissioners.

Whistleblowing Report Procedures

The WBS report procedures are as follows:

1. *The complaints will be followed up through a special audit process or investigation;*
2. *The result will be reported and evaluated by the Board of Directors;*
3. *The Company will provide protection of the identity and information of the whistleblower to ensure their safety from potential threat.*

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan pemeriksaan audit terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan untuk menjamin implementasi prinsip independensi dalam tata kelola perusahaan. Audit eksternal berfungsi untuk memberikan pendapat yang independen atas kinerja Perseroan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan rekomendasi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa audit eksternal yang diberikan di tahun 2020 adalah sejumlah Rp....

Tugas Pokok

Audit eksternal tahun 2020 dilaksanakan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Akuntan publik melakukan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan wajar dan bebas dari salah saji material, baik karena kekeliruan maupun kecurangan. Tahap-tahap audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian dan bukti-bukti yang mendukung serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang dipakai, estimasi signifikan dari manajemen dan seluruh penyajian laporan keuangan.

Lingkup audit yang dilakukan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono pada tahun 2020 mencakup evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2020.

Hasil Penilaian

Akuntan Publik telah melaporkan hasil audit laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Audit yang telah dilakukan menghasilkan opini "wajar tanpa pengecualian" berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The appointment of Public Accounting Firm as an external auditor that audits the Company's financial aspects is carried out to ensure the implementation of independency principle in corporate governance. External audit provides an independent opinion regarding the Company's performance and the conformity of financial statements with the prevailing accounting principles in Indonesia.

Based on the recommendations and with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors appointed Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono to conduct an independent audit on the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2020. KAP is a registered Public Accounting Firm at OJK. The total cost incurred for the external audit services in 2020 is Rp....

Main Duties

KAP Kanaka Puradireja, Suhartono performs by referring to the standard auditing procedure set forth by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. External Audit conducted the audit to ensure the Company's financial statements are reasonable and free of material misstatements, both due to errors and fraud. The audit stages include examining test basis, supporting evidence and disclosures in the financial statements. The audit also assesses the accounting principles, significant estimates from management and the whole financial statements.

KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the evaluation on Consolidated Financial Report of the Company for fiscal year ended on December 31, 2020.

Assessment Result

Public accountant has reported the result of financial position statements, comprehensive loss and income, changes in equity and cash flow of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2020. The audit result stated "unqualified opinion" based on the prevailing accounting principles in Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan SPI di Perseroan, dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan -- dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM -- oleh Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan;
- Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
- Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM);
- Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha;
- Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;

Internal Control System (SPI) is the cornerstone of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Directors and other members of management and all personnel of the Company are responsible to ensure the internal control process runs well so that the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of checks and balances mechanisms are running properly. SPI is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management and supervision of compliance with laws and regulations.

The implementation of Internal Control System in the Company is carried out through the following activities:

- *The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely, sales & marketing, financial, operational, governance, and general affair (GA);*
- *The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, is accessible by all employees through the Company's intranet (portal);*
- *The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR);*
- *The segregation of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit;*
- *Supervision by each supervisor in each task and responsibility.*

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. *Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;*
2. *Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;*

3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.
4. Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara khusus, proses operasional Perseroan menggunakan pengendalian internal yang dirasa dapat menjadi kebijakan dan prosedur dalam memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan SPI secara internal. Evaluasi tersebut dilakukan dengan berdasarkan kepada formulasi kebijakan dan prosedur Perseroan yang ditetapkan oleh Corporate Policy Division (GCP) dan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM.

Pada 2020, evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa SPI di Perseroan telah diimplementasikan dengan baik dan menunjang kebutuhan Perseroan. Terutama dengan dasar pertimbangan yang diindikasikan oleh penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan secara tepat waktu. Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian juga telah dilakukan dan menghasilkan opini wajar dalam semua hal yang material.

3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.
4. Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

In particular, the Company's operational process uses internal controls that are deemed potential to be implemented as policies and procedures in providing reliable financial information and compliance with prevailing laws and regulations.

The Company has evaluated the implementation of SPI, internally. The evaluation is based on the formulation of the Company's policies and procedures, set forth by Corporate Policy Division (GCP) and categorized into 5 (five) categories namely financial, operational, production and program, sales and marketing as well as HR.

In 2020, the evaluation has been implemented accordingly, and support the Company's needs. Particularly when considering that the Consolidated Financial Statement has been reported in accordance with the prevailing regulations and submitted timely. The audit on Consolidated Financial Statement has also been done with the following opinion, "fair in all material respects".

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Komitmen Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah bagian integral dalam aktivitas operasional maupun non-operasional di Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi sistem manajemen risiko yang menyeluruh dan dapat memitigasi potensi risiko yang ada. Setiap jajaran manajemen Perseroan, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing memastikan bahwa penerapan sistem manajemen risiko dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Commitment of Risk Management

Risk management is an integral part in operational and non-operational activities at the Company. This commitment is actualized through the implementation of a comprehensive risk management system and can mitigate potential risks that exist. Each line of management of the Company, in accordance with their respective duties and functions, ensures that the application of a risk management system can provide added value for stakeholders.

Sistem manajemen risiko di Perseroan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan tujuan dan kegiatan;
2. Identifikasi risiko;
3. Penilaian risiko;
4. Pengelolaan risiko;
5. Aktivitas pengendalian;
6. Informasi dan komunikasi; serta
7. Pengawasan manajemen risiko.

Perseroan mengelola risiko yang dihadapi dengan menerapkan dasar strategi sebagai berikut:

1. Pembagian risiko;
2. Penghindaran risiko dan pengurangan tingkat risiko melalui penerapan SPI; atau
3. Penerimaan risiko yang ada dengan upaya mitigasi dampak risiko.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah direncanakan dengan strategis. Dalam pelaksanaannya, setiap unit pada jajaran manajemen Perseroan turut berpartisipasi dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui fungsinya masing-masing sebagai berikut:

- GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi pengelolaan risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur;
- Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko;
- Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
- IT Audit, sebagai fungsi untuk memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan;
- CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
- MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan membentuk Divisi Compliance & Audit untuk memastikan bahwa setiap risiko yang dihadapi, dapat dikenali, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang sesuai.

The Company's risk management system is implemented through the following steps:

1. *Determination of objective and activities;*
2. *Risk identification;*
3. *Risk assessment;*
4. *Risk management;*
5. *Control activities;*
6. *Information and communication; and*
7. *Supervision on risk management.*

The Company manages its risk by implementing the following foundation of strategies:

1. *Division of risks;*
2. *Evading and deducting risk level by implementing SPI; or*
3. *Accepting risk by mitigating the impact that follows.*

Implementation of Risk Management System

Risk management has been planned strategically. In its implementation, management applies the risk management system in each of their functions as follows:

- *GCP (Group Corporate Policy), as a risk management function in the form of policy and procedure;*
- *Internal Control, as an internal control function of risk management;*
- *Internal Audit, as an evaluation function for the risk management system, internal control and related management information system instrument;*
- *IT Audit, as the function that ensures the adequacy of control of the system used by the Company;*
- *CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal control and related management information system instrument;*
- *MARS (Management Awareness Reporting System), as a risk management function in the identification, reporting, and resolving of issues faced by the Company and the business units.*

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company established Compliance & Audit Division to ensure that every risk can be identified, measured, monitored, controlled and reported properly through the appropriate risk management framework.

Selain itu, Direksi, dibantu Divisi Compliance & Audit melakukan pengkajian ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan:

- Keakuratan metodologi penilaian risiko;
- Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan
- Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Perseroan meninjau efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan untuk terus memperbaiki penerapannya. Pada tahun 2019, sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan terkendali sehingga memungkinkan Perseroan untuk menata risiko (managing risk) sesuai dengan kondisi yang berlangsung.

In addition, the Board of Directors, assisted by the Compliance & Audit Division, reviews the implementation of risk management at least once a year to ensure:

- *Accuracy of risk assessment methodology;*
- *Adequacy of information system of the risk management system; and*
- *Accuracy of policies, procedures, and determination of risk limits.*

The Company reviews the effectiveness of the risk management system in the Company to continue to improve its application. In 2019, the risk management system has been carried out effectively and controlled so as to enable the Company to manage risk in accordance with the prevailing conditions.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Akses Informasi

Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik adalah landasan Perseroan dalam menjalankan prinsip keterbukaan dalam pelaksanaan usaha, yang diterapkan berdasarkan. Melalui keterbukaan informasi, Perseroan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan dan terbuka terhadap masukan dan saran dari publik, sebagai pengawas Perseroan, dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berdampak pada kepentingan publik. Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan untuk publik melalui situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lain.

Untuk internal Perseroan, keterbukaan informasi dilakukan dengan menerapkan konsep dua arah melalui berbagai sarana termasuk Mading Elektronik, Milis Staf dan Koordinasi. Perseroan juga telah menyediakan Enterprise Portal, perangkat lunak berbasis web yang dapat diakses secara internal.

Access To Information

Law of the Republic of Indonesia No.14 year 2008 regarding Public Information Transparency is the Company's foundation in implementing the principle of openness in conducting business, which is applied based on. Through disclosure of information, the Company complies with statutory regulations and is open to input and suggestions from the public, as the Company's supervisor, in carrying out business activities that have an impact on the public interest. The Company has made public information and data available to the public through the Company's official website, print media, internal communication forums and other electronic media.

For internal communication, the Company conducted two ways through facilities such as Electronic Bulletin, Staff Mailing List and Coordination. The Company has also provided an Enterprise Portal, a web-based software that can be accessed internally.

Informasi Pada Situs Perseroan

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs Perseroan, www.mncvision.id, menyediakan informasi berikut ini:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Kebijakan Standar Perilaku;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal;
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keterbukaan informasi pemegang saham.

Masyarakat juga dapat melakukan korespondensi langsung dengan masing-masing unit kerja. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Information on Company's Website

Referring to the OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 regarding the Website of a Public Company, the Company's website, www.mncvision.id, provides the following information:

- Information regarding the majority shareholders and public shareholders;
- Policies on Standard Behaviour;
- Minutes of Meeting of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the information regarding announcement and invitation;
- The Company's Annual Report;
- Profiles of Board of Commissioners and Directors, Committees and Corporate Secretary;
- Charter of Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Internal Audit Unit;
- Guideline of Corporate Social Responsibility;
- Guideline of Good Corporate Governance; and
- Information disclosure on shareholders.

The people can also conduct direct correspondence with each work unit. In addition, the activities that have been undertaken by the Company to ensure information disclosure throughout 2020 are as follows:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keterangan Description	Tujuan Recipient
1	007/MSKY-OJK/ II/2020	13-2-2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Januari <i>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Januari</i>	OJK-BEI OJK-IDX
2	010/MSKY-OJK/ III/2020	3/06/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73 <i>Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73</i>	OJK OJK
3	011/MSKY-BEI/ III/2020	3/12/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Februari <i>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Februari</i>	OJK-BEI OJK-IDX
4	011/MSKY-OJK/ III/2020	30-3-2020	Perubahan Corporate Secretary <i>Perubahan Corporate Secretary</i>	OJK-BE OJK-IDX I
5	016/MSKY-OJK/ IV/2020	22-4-2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan</i>	OJK-BEI OJK-IDX
6	019/MSKY- BEI/V/2020	30-5-2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi terkait Dampak Pandemi Covid19 <i>Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi terkait Dampak Pandemi Covid19</i>	BEI IDX
7	020/MSKY-OJK/ VI/2020	6/12/2020	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa</i>	OJK OJK
8	021/MSKY-BEI/ VI/2020	15-6-2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19</i>	BEI IDX
9	022/MSKY-OJK/ VI/2020	19-6-2020	Pengumuman RUPS <i>Pengumuman RUPS</i>	OJK OJK

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keterangan Description	Tujuan Recipient
10	023/MSKY-OJK/ VI/2020	19-6-2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu <i>Laporan Informasi atau Fakta Material Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu</i>	OJK OJK
11	024/MSKY-OJK/ VI/2020	22-6-2020	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa</i>	OJK OJK
12	025/MSKY-OJK/ VI/2020	22-6-2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu</i>	OJK OJK
13	026/MSKY-OJK/ VI/2020	30-6-2020	Penyampaian Laporan Tahunan <i>Penyampaian Laporan Tahunan</i>	OJK OJK
14	027/MSKY-OJK/ VII/2020	7/06/2020	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	OJK OJK
15	028/MSKY-OJK/ VII/2020	7/06/2020	Penyampaian Bukti Iklan Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan dan Luar Biasa <i>Penyampaian Bukti Iklan Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan dan Luar Biasa</i>	OJK OJK
16	030/MSKY-OJK/ VII/2020	14-7-2020	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan <i>Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan</i>	OJK-BEI OJK-IDX
17	031/MSKY-BEI/ VII/2020	16-7-2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19</i>	BEI IDX
18	033/MSKY-BEI/ VII/2020	17-7-2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Mei <i>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Mei</i>	OJK-BEI OJK-IDX
19	034/MSKY-BEI/ VII/2020	17-7-2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juni <i>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juni</i>	OJK-BEI OJK-IDX
20	035/MSKY-BEI/ VII/2020	23-7-2020	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan <i>Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan</i>	BEI IDX
21	036/MSKY-OJK/ VII/2020	24-7-2020	Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi terkait Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi terkait Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu</i>	OJK-BEI OJK-IDX
22	037/MSKY-OJK/ VII/2020	29-7-2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim</i>	OJK-BEI OJK-IDX

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keterangan Description	Tujuan Recipient
23	038/MSKY-BEI/ VII/2020	30-7-2020	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa</i>	OJK OJK
24	039/MSKY-BEI/ VII/2020	8/03/2020	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan <i>Laporan Hasil Public Expose - Tahunan</i>	BEI IDX
25	040/MSKY-BEI/ VIII/2020	18/8/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material MSKY dampak pandemi covid-19 aug2020 <i>Laporan Informasi atau Fakta Material MSKY dampak pandemi covid-19 aug2020</i>	BEI IDX
26	042/MSKY-OJK/ VIII/2020	27/8/2020	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa</i>	OJK OJK
27	043/MSKY-OJK/ IX/2020	9/07/2020	Perubahan Komite Audit <i>Perubahan Komite Audit</i>	OJK-BEI OJK-IDX
28	044/MSKY-OJK/ IX/2020	9/08/2020	Perubahan Internal Audit <i>Perubahan Internal Audit</i>	OJK-BEI OJK-IDX
29	045/MSKY- OJK/X/2020	10/05/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juli <i>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juli</i>	OJK-BEI OJK-IDX
30	046/MSKY- OJK/X/2020	15/10/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Agustus <i>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Agustus</i>	OJK-BEI OJK-IDX
31	048/MSKY-OJK/ XII/2020	23/12/2020	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris <i>Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris</i>	OJK OJK

Keterangan/Notes:

Perseroan/*The Company* = PT MNC Sky Vision Tbk
 OJK = Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*
 BEI = Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code Of Conduct And Corporate Culture

Landasan Penerapan Kode Etik

Perseroan telah membuat panduan Kode Etik (Code of Conduct) untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan memastikan keselarasan seluruh individu Perseroan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan serta mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini merupakan bagian dari penerapan GCG di Perseroan dan diterapkan di seluruh sistem dan struktur Perseroan.

Foundation on Implementation of Code of Conduct

The Company has stipulated a Code of Conduct to influence, shape, regulate and ensure that all employees move coherently in performing their duties and interact with stakeholders and comply with the Company's policies and the prevailing laws and regulations. The Code of Conduct is part of GCG implementation in the Company and is implemented in all its systems and structures.

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable) sehingga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

Standar Etika Berperilaku

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan dengan didasari rasa saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama. Hal ini didasari oleh kesadaran Perseroan bahwa lingkungan kerja yang kondusif akan mendukung proses kinerja yang positif dalam mencapai target Perseroan. Dengan sinergi antar seluruh karyawan Perseroan, kegiatan usaha dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai kinerja usaha yang optimal. Untuk mendukung tercapainya keselarasan ini, Perseroan telah menyusun standar etika berperilaku bagi para karyawan di lingkungan kerja, yang terdapat dalam buku panduan Kode Etik Perseroan, sebagai berikut:

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
- Jujur, sopan dan tertib;
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
- Saling membantu, motivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling berbagi pengetahuan dan kemampuan
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas;
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun;
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

Sosialisasi Dan Internalisasi Kode Etik

Untuk memastikan penerapan Kode Etik oleh seluruh karyawan, Perseroan telah menunjuk Chief Compliance Officer atau fungsi lainnya sebagaimana ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik. Chief Compliance Officer wajib memahami, mengimplementasikan dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan. Karyawan juga dapat melayangkan pertanyaan terkait Kode Etik kepada Chief Compliance Officer atau atasan mereka masing-masing.

Penegakan Kode Etik

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan terkait tata tertib dan aturan kedisiplinan maka

Through the implementation of Code of Conduct, the Company can improve operational effectiveness to achieve sustainable development so as to add value for shareholders and stakeholders.

Standard Behavior

The Company encourages all employees to contribute in creating a harmonious relationship with their colleagues, based on the spirit of respect, honour, trust, support and cooperation. The Company realized that a conducive working environment will support the process to generate a positive performance in reaching the target. With the synergy that all employees are having, the business activities can be done effectively to achieve the optimal performance. In order to achieve the synchronization, the Company has formulated the standar behavior that must be followed by the employees, which contained in the guideline of Code of Ethic of the Company, as follows:

- *To work professionally and cost consciously to generate optimal performance;*
- *Honest, polite, and orderly;*
- *Mutual respect, open to criticism and suggestions as well as resolving issues through deliberation to reach a consensus;*
- *To help each other, to motivate and to work together in completing every task;*
- *To communicate any new ideas and exchange knowledge and competency;*
- *To take initiatives and develop competency and innovation in performing their duties;*
- *To be bold in discussing inadequate policies to make constructive corrections in courteous manners;*
- *To respect differences in gender, ethnicity, religion, race, and class.*

Socialization and Internalization of Code of Conduct

In order to ensure the implementation of Code of Conduct by all employees, the Company has appointed a Chief Compliance Officer or other functions as appointed by the Board of Directors to administer the socialization and internalization of the Code of Conduct. The Chief Compliance Officer must understand, implement and socialize the Code of Conduct to all employees. Employees may also submit inquiries related to the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer or their respective supervisors.

Enforcement of Code of Conduct

Employees who violate the Company's Code of Conduct related to the rules and disciplinary rules are subject to

akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Perseroan. Adapun jenis sanksi yang diberikan berkenaan dengan pelanggaran yang dilakukan antara lain:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan senantiasa memegang teguh moral dan etika yang menjadi landasan atas implementasi GCG dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness) di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di lingkungan Perseroan. Etika bisnis Perseroan memiliki ruang lingkup yang luas meliputi pemegang saham, pelanggan, pesaing, investor, afiliasi, penyelenggara negara, penyalur dan pemasok, serta masyarakat dan media massa.

Guna menjamin interaksi yang baik dan kondusif serta bertanggung jawab di antara seluruh individu dengan Perseroan, maka Perseroan telah membentuk rumusan etika kerja yang harus dipahami dan dipatuhi oleh seluruh jenjang karyawan dari tingkatan manajemen atas hingga bawah yang meliputi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2020

Perseroan menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan berlaku dan telah ditangani oleh divisi yang berwenang dan sudah diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yakni:

Budaya Kerja

Penerapan nilai-nilai budaya Perseroan merupakan kunci tercapainya sinergi antara seluruh karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sinergi ini berperan penting dalam upaya untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh kepada penerapan budaya kerja di seluruh lini Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai Pay TV nomor 1 di Indonesia. Penerapan nilai budaya Perseroan bertumpu pada 4 (empat) aspek, yaitu culture driver yang meliputi Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure dan Performance.

sanctions in accordance with those listed in the Company's regulations. The types of sanctions given in connection with the violation committed are as follows:

1. *Warning Letter*
2. *First Warning Letter*
3. *Second Warning Letter*
4. *Third Warning Letter*
5. *Termination of Employment*

Code of Conduct Applicability

The Company continues to uphold the moral and ethical principles that ground GCG implementation by prioritizing the fairness principle in the Company's environment. To support this, the Company has formulated a Code of Conduct that serves as guidelines for all of the Company's employees in conducting business activities within the company. The Company's business ethics has an extensive coverage that includes the shareholders, subscribers, competitors, investors, affiliates, state operators, distributors and suppliers, as well as the community and mass media.

In order to ensure good, conducive and responsible interaction among the individuals within the Company, the Company has formulated the work ethics that must be understood and adhered to by all levels of the management from top to bottom, the Board of Directors and all of the employees including the Board of Commissioners.

Violation on Code of Conduct in 2020

The Company imposes sanctions for violators of the prevailing regulations and have been handled by the authorized division and sanctioned based on the level of violation, such as:

Work Culture

The implementation of the Company's cultures is the key in achieving synergy among all employees to meet the Company's objectives. This synergy plays an important role in the efforts to maintain the trust of the stakeholders and to improve effectiveness in the management of the Company.

The Company is fully committed to the application of work culture across all lines of business to maintain its position as the number 1 Pay TV in Indonesia. The Company's cultural value is implemented based on 4 (four) aspects of culture driver that include Leadership, Human Capital, Team Work & Structure and Performance.

Nilai budaya Perseroan ditanamkan kepada karyawan sejak tahapan rekrutmen melalui program orientasi karyawan baru. Penanaman nilai budaya ini dilakukan secara berkesinambungan melalui peran seluruh pimpinan unit bisnis sebagai role model. Berikut adalah 5 (lima) pokok nilai budaya Perseroan:

- Vision
- Quality
- Speed
- Hardworking
- Progressive

The Company's cultural values are embedded to the employees since the recruitment stage through the orientation program. This is done continuously through all business unit leaders as the role models. The following are the 5 (five) principal values of the Company's culture:

- Vision
- Quality
- Speed
- Hardworking
- Progressive

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Issues and Administrative Sanctions

Perkara Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015 (Sale and Purchase Agreement)

Blutether Limited

Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan set top box untuk mengakses internet dan server dari customer service melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah US\$14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 28 Januari 2016 MCOM menggugat MNCSV dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan Putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br. tanggal 26 April 2016, yang pada intinya menyatakan bahwa Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br. tersebut dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (niet ontvankelijke verklaard).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Arbitration Case SIAC, Arbitration No. 247/2015 (Sale and Purchase Agreement)

Blutether Limited

Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at SIAC-Singapore, regarding the Sale and Purchase Agreement dated 23 September 2014, regarding the sale of a module that allows set top boxes to access the internet and servers from customer service via consumer mobile phones.

On March 10, 2017, SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to pay the Applicant a total of US\$14,494,347 (exclude interest).

On January 28, 2016 MCOM sued MNCSV and Blutether Limited at the West Jakarta District Court and the Panel of Judges in this case issued Decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br. dated 26 April 2016, which in essence states that the Sale and Purchase Agreement dated 23 September 2014 is null and void and has no binding legal force because it is against the applicable law in Indonesia.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a counterclaim against decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br. and on January 31, 2017, the Panel of Judges in this case issued a verdict which essentially released the Company by stating that the counter suit filed by Blutether Limited was unacceptable (niet ontvankelijke verklaard).

On 2 May 2017, Blutether Limited filed an appeal against this case to the Jakarta High Court.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan No. 530/Pdt/2017/PT.DKI, yang pada intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri tersebut di atas. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Blutether Limited mengajukan Kasasi pada tanggal 15 Desember 2017. Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Pada tanggal 25 Nopember 2019, MNCSV telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

Pada tanggal 29 April 2020 dan 30 April 2020, MNCSV dan MCOM telah menerima Relas Pemberitahuan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan Blutether Limited dan pada tanggal 20 Mei 2020 telah diajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 28 Desember 2020 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali Blutether Limited.

On November 15, 2017, the DKI Jakarta High Court released a verdict through Decision No. 530/Pdt/2017/PT.DKI, which in essence strengthens the District Court's verdict. With regard to the Decision of the DKI Jakarta High Court, Blutether Limited filed an appeal on December 15, 2017. As quoted from the website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 with the verdict Against Correction.

On November 25, 2019, MNCSV has received a notification of the Supreme Court's verdict. Until now, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's verdict.

On April 29, 2020 and April 30, 2020 MNCSV and MCOM have received the Relas Notification of Submission of a Memorandum of Review submitted by Blutether Limited and on May 20, 2020 a Counter Reconsideration Memorandum has been submitted.

As quoted from the Supreme Court's website, this case was decided on December 28, 2020, principally rejected the application for the Judicial Review of Blutether Limited.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Legal Issues Faced by Members of Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum.

In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not involve in any legal issues.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Legal Issues Faced by Subsidiary

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan Asosiasi apa pun, sehingga tidak ada perkara hukum yang terjadi.

As of December 31, 2020, the Company did not have any Subsidiaries and Associations. Thus, there were no legal proceedings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Shares Ownership Program By Employees Or Management

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

As of 31 December 2020, the Company has not yet established a share ownership program by employees or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) agar pelaporan terhadap kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi/penyalahgunaan wewenang dapat dipantau dan diminimalisir. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis dengan disertai bukti-bukti pendukung melalui pos, SMS atau surat elektronik. Laporan disampaikan kepada Tim Whistleblowing yang akan memberi jawaban resmi mengenai tindak lanjut laporan yang telah disampaikan.

Pihak Yang Mengelola Whistleblowing System

Unit Audit Internal, Divisi SDM, Direktur unit usaha, serta Direktur Perseroan adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola WBS. Seluruhnya mengelola WBS secara kolaboratif dan bertanggung jawab. Laporan atas evaluasi jalannya WBS dan diberikan secara berkala kepada Dewan Komisaris bersama dengan saran untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan WBS adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus atau investigasi;
2. Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direktur Perseroan untuk dievaluasi;
3. Perseroan memberikan perlindungan identitas dan informasi pelapor untuk menjamin keamanan pelapor dari bahaya yang mungkin menimpanya terkait pelaporan.

Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2020, tidak terdapat pelaporan pelanggaran terkait permasalahan whistleblowing dalam kegiatan bisnis Perseroan.

The Company provides a system of reporting violations (Whistleblowing System/WBS) so that reporting of possible acts of fraud/transactions /abuse of authority can be monitored and minimized. Reporting parties submit reports in writing accompanied by supporting evidence by post, SMS or electronic mail. Reports are submitted to the Whistleblowing Team who will provide official answers regarding the follow-up to the reports that have been submitted.

The party that manages the Whistleblowing System

Internal Audit Unit, HR Division, Business Unit Director, and Company Director are the parties responsible for managing WBS. All of them manage WBS collaboratively and responsibly. The report on the evaluation of the WBS works and is given periodically to the Board of Commissioners along with suggestions for following up on the report.

Procedures to Report Whistleblowing

The procedure to report whistleblowing complaints are as follows:

1. *The complaints will be followed up through a special audit process or investigation;*
2. *The result will be reported to the Company's Directors to be evaluated;*
3. *The Company will provide protection of the identity and information of the whistleblower to ensure their safety from potential threat.*

Report on Cases and Follow-Ups

In 2020, there were no reports of violation regarding the whistleblowing issues on any of the Company's business activities.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
The Page Is Intentionally Left Blank

ANNC
EDULL





TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



Sebagai perwujudan kesadaran Perseroan akan kewajiban sosialnya, Perseroan berkomitmen dan berperan aktif dalam menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang mencakup berbagai bentuk kegiatan sosial yang bertujuan memberikan manfaat timbal balik pada masyarakat dan pihak pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan Perseroan dan pelanggan.

Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Program Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) Perseroan dilaksanakan dengan memenuhi Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012. Berdasarkan peraturan tersebut dan kebijakan Perseroan, kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan secara konsisten oleh Perseroan adalah:

1. Sosial, kemasyarakatan dan lingkungan hidup;
2. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan; dan
4. Tanggung jawab terhadap pelanggan.

To manifest the Company's commitment to social responsibility, the Company is committed and actively carries out a number of activities which include various forms of social activities aimed at providing mutual benefits to the community and other stakeholders, including the Company's employees and customers.

Since our establishment, we realize that the Company's excellence is inseparable from external factors such as social, environmental and customer. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of a mutually beneficial relationship between all stakeholders.

The Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) program pertaining to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012. Based on these regulations and Company policies, the Company consistently carries out the following social responsibility activities:

1. *Social, community and environmental;*
2. *Employment, health and work safety;*
3. *Community development and humanitarian acts; and*
4. *Responsibility towards customers*

Memasuki awal tahun 2020 pandemi virus Covid-19 menjadi sebuah masalah baru yang dihadapi oleh banyak negara di dunia. Situasi pandemi juga mempengaruhi banyak sektor-sektor kehidupan yang ada, mulai dari sektor kesehatan, sektor ekonomi dan juga pendidikan.

Begitupun dengan kegiatan perusahaan, banyak faktor yang tidak terduga masuk kedalam perhitungan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial pada masa situasi pandemi Covid-19. Menghadapi pandemi COVID-19, Perseroan turut serta membantu Pemerintah dalam mempercepat penanganan COVID-19 melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Di lingkungan PT MNC Sky Vision Tbk, pencegahan penularan COVID-19 dapat dilihat dengan disediakannya alat cek pengatur suhu di beberapa titik penting. Cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di setiap pintu masuk gedung, serta Security yang selalu memeriksa suhu tubuh dan juga mengingatkan menggunakan masker setiap orang yang akan memasuki lingkungan Perseroan.

Semenjak kasus pandemi COVID-19, Perseroan mengkalkulasi ulang mengenai sasaran dari kegiatan CSR yaitu status prioritas program, baik upaya dan penanggulangan dampak pandemik serta aspek edukasi dan pembelajaran bagi masyarakat sekitar.

Selain itu Perseroan juga tetap melaksanakan kelanjutan dalam mengimplementasikan Konsep Green Economy yang menjadikan aspek People, Planet, dan Profit sebagai tiga fokus utama. Aktualisasi CSR dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif dalam setiap proses dari implementasi program tanggung jawab sosial, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan sampai evaluasi.

Peran aktif tersebut terwujud melalui hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan termasuk pemerintah, investor, pelanggan, masyarakat, karyawan, penyedia barang dan jasa serta pihak terkait lainnya.

Sinergi antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan keberdayaan manusia dalam setiap kegiatan usaha untuk memastikan bahwa masyarakat sekitar dapat menerima manfaat langsung atas kehadiran Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp340.325.000 untuk penyelenggaraan program CSR.

In the beginning of 2020, COVID-19 virus pandemic arisen as the world new catastrophe. This pandemic also affected sectors of life, from the health sector, economic, and also education.

It also affected corporations. Numerous unprecedented factors are now become the concerns to determine social responsibility activities during the pandemic. Responding to this situation, the Company assisted the Government in accelerating the handling of COVID-19 through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

In PT MNC Sky Vision Tbk, COVID-19 transmission prevention can be seen through the provision of temperature control checks at important assembly points, hand sanitizer at building entrance, as well as Security to check body temperature and to remind everyone to use a mask before entering the Company's environment.

Since the COVID-19 pandemic case, the Company has recalculated the targets of CSR activities, namely program priority status, pandemic impact mitigation efforts, as well as educations and learning for the surrounding community.

In addition, the Company also implements the Green Economy Concept which highlights People, Planet and Profit aspects as the three main focuses. CSR actualization process actively involving stakeholders from planning, implementing monitoring, to evaluation.

The active role is realized through a harmonious relationship between the Company and stakeholders including the government, investors, customers, community, employees, suppliers and services provider as well as other related parties.

Synergy between environmental sustainability, economic benefits, and human empowerment in every business activity to ensure that the surrounding community can receive direct benefits from the Company's presence.

Throughout 2020, the Company has allocated funds amounting to Rp340,325,000 for the implementation of CSR programs.

SOSIAL, KEMASYARAKATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP *Social, Community, and Environment*



Pengelolaan Lingkungan Hidup

Melalui pilar CSR yang pertama ini, Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak berdampak langsung dengan lingkungan hidup, Perseroan tetap menyadari bahwa aspek lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan tidak berdampak negatif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan hidup.

Perseroan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur sesuai standar operasi yang berbasis go green (peduli lingkungan hidup).

Dengan landasan tersebut, Perseroan memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, seluruh kegiatan operasional kantor dipastikan selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada. Kertas, listrik, air dan sumber daya lainnya digunakan secara optimal dan tidak melebihi kebutuhan.

Program Terkait Lingkungan

Berlandaskan pada target dan rencana yang ditetapkan, Perseroan merealisasikan pengelolaan lingkungan untuk lingkup internal dan eksternal. Di lingkup internal, Perseroan berusaha untuk mewujudkan praktik-praktik usaha ramah lingkungan, termasuk penggunaan teknologi untuk mengurangi sampah yang dihasilkan dalam kegiatan usaha.

Environmental Preservation

Through this first CSR pillar, the Company strives to preserve the environment. Although the Company's business activities do not have a direct impact on the environment, the Company still realizes that the environmental aspect is one of the main factors in the implementation of corporate social responsibility. Therefore, in its operations the Company must ensure that its business activities do not have a negative impact, either directly or indirectly, on the environment.

The Company is committed to taking part in preserving nature and the environment, starting with daily business activities. This commitment is clearly stated in the form of a production policy that is required to have procedural provisions pertaining to go green-based operating standards (care for the environment).

With this foundation, the Company ensures a comfortable and safe work environment. In addition, all office operational activities are ensured to always be carried out by optimizing the efficiency of existing resources. Paper, electricity, water and other resources are used optimally according to its necessity.

Environmental Related Programs

Based on the targets and plans, the Company realizes environmental management for internal and external scopes. Internally, the Company strives to realize environmentally friendly business practices, including the technology utilization to reduce waste from business activities.

Sementara dari segi eksternal, Perseroan berpartisipasi aktif dalam program-program pelestarian lingkungan di luar lingkup kerja. Perusahaan telah melaksanakan program-program terkait lingkungan hidup sebagai berikut.

Personal Digital Assistant

Produksi kertas membutuhkan sumber daya pohon yang penebangannya secara berlebih dapat berdampak buruk terhadap lingkungan. Di sisi lain, Perseroan membutuhkan kertas untuk menunjang kegiatan bisnis sehari-hari. Untuk menengahi gap tersebut dan meminimalisir dampak terhadap lingkungan, Perseroan menggunakan kertas daur ulang serta mengimbau seluruh karyawan untuk menggunakan kertas secara bijak.

Tak hanya itu, sejak 2013 Perseroan melalui unit bisnisnya PT MNC Sky Vision, Tbk telah menginisiasi program "Penggunaan Personal Digital Assistant sebagai Pengganti Kertas". Melalui program ini, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sekaligus mengurangi penggunaan kertas berlebih yang berpotensi memberikan dampak negative bagi lingkungan hidup. Melalui program ini juga, Perseroan menjadi lebih efektif dalam pemanfaatan sumber daya, sekaligus meningkatkan kecepatan distribusi informasi dalam pengelolaan kegiatan pra dan pasca jual bagi pelanggan.

Externally, the Company actively participates in environmental preservation programs outside the scope of work. The Company has implemented environment related programs as follows.

Personal Digital Assistant

Paper production requires tree resources. Yet, its over logging may adversely impact the environment. On the other hand, the Company needs paper to support its daily business activities. To mediate this gap and minimize the impact on the environment, the Company uses recycled paper and encourages all employees to use paper wisely.

Moreover, the Company has initiated the "Use of Personal Digital Assistant as a Paper Substitute" program since 2013. Through this program, the Company utilizes information technology optimally while reducing the excess use of paper which potentially impacts the environment. Through this program, the Company managed to utilize resources more effectively, while increasing the speed of information distribution in managing pre and after-sales activities for customers.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Employment, Health and Safety



Ketenagakerjaan

Tanggung jawab sosial perusahaan dari sisi ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja, yang merupakan cerminan pilar kedua dalam kegiatan CSR Perseroan, sangat diperhatikan oleh Perseroan. Perseroan meyakini bahwa karyawan adalah pelanggan utama yang harus mendapatkan pelayanan terbaik. Perseroan senantiasa mengedepankan kesejahteraan para karyawannya.

Sebagai perusahaan jasa, Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang andal adalah kekuatan utama untuk dapat terus menjalankan roda bisnis. Untuk itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya.

Kehadiran Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang seimbang untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perseroan.

Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi perusahaan. Sejumlah karyawan Perseroan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara. Hingga tahun 2020, karyawan Disabilitas yang dipekerjakan di Perseroan berjumlah sepuluh orang, dan seluruh karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia.

Perseroan melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesempatan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat.

Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui talent review pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2020 Perseroan melaksanakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang efektif. Seluruh karyawan terus diimbau untuk mengikuti standar operasi kerja lapangan atau kantor yang telah ditetapkan. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kecelakaan kerja serta mencapai zero accident dimana tidak terdapat kecelakaan kerja apa pun pada 2020.

Employment

The Company pays great attention to corporate social responsibility in terms of employment as well as occupational health and safety, which reflects the second pillar of the Company's CSR activities. The Company believes that employees are the main customers who must get the best service. The Company always prioritizes the welfare of its employees.

As a service company, the Company realizes that reliable human resources are the main strength to be able to continue running the business. For this reason, the Company is always committed to prioritizing the principles of Occupational Safety and Health (K3) in all aspects of its activities.

The Company's presence has an important role in improving the welfare of Indonesian people through vast jobs opportunities. All prospective employees have an equal opportunity to participate equally in open recruitment processes according to Company policy.

The Company also opens job opportunities for people with disabilities to create better growth for the company. Several company employees with disabilities are assigned to various job descriptions such as finance, operations and public services. They have equal duties and responsibilities as well as rights and authority. As of 2020, our special employees are ten people, and all the Company's employees are Indonesian Citizens.

The Company evaluates and provides rights for all employees regardless of gender, race, color, religion, physical condition, social status, or class. In this case, the Company strongly combats any discriminatory practices and always prioritizes equal opportunity amid fair work competition.

The employee selection process for competency and career development is carried out through talent review at each level by considering the abilities, knowledge, behavior, performance, and potential of each employee.

Work Accident Rate

Throughout 2020 the Company implemented effective Employment, Health and Safety practices. All employees are encouraged to follow the standards for fieldwork or office operations. As the result, the Company managed to raise awareness regarding work accidents and achieve zero accidents in 2020.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan maupun mitra Perseroan yang memiliki keluhan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat menyampaikannya kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Kesehatan

Sebagai salah satu bentuk komitmen atas kepedulian terhadap kesejahteraan karyawannya, Perseroan menerapkan beberapa program terkait untuk mendorong terciptanya lingkungan operasional yang sehat.

Hal ini direalisasikan dengan menyediakan sarana olahraga bagi karyawan seperti fitness center, lapangan olahraga, dan lapangan multifungsi untuk melakukan berbagai kegiatan olahraga seperti yoga, muay thai, bulu tangkis, basket, futsal, voli, dan tenis meja dengan penerapan protokol kesehatan. Perseroan memberikan kesempatan untuk karyawan menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut sesuai dengan jadwal yang dapat disesuaikan, berdasarkan jadwal tugas dan tanggung jawab mereka sebagai karyawan Perseroan.

Selain itu Perseroan juga melaksanakan kegiatan kesehatan sebagai berikut:

- Perseroan berkerja sama dengan MNC Life mengadakan kegiatan suntik vitamin untuk 300 karyawan. Adapun karyawan yang berhak mendapatkan bantuan tersebut adalah mereka yang berkerja dengan tingkat mobilitas tinggi seperti, helper, teknisi, security, cleaning service dan OB. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kekebalan tubuh karyawan di tengah situasi pandemic.
- Perseroan aktif dalam mengantisipasi dan mengurangi jumlah penularan covid, dilingkungan Perusahaan, melalui kegiatan Tanggung jawab sosial Perseroan yaitu pemberian masker untuk seluruh karyawan dan menyediakan tempat cuci tangan seperti handsanitizer, dan sabun disetiap pintu masuk ruangan.
- Perseroan berperan aktif terhadap karyawan yang tertular covid 19 untuk diberikan suplemen, masker, handsanitizer, sembako dan obat-obatan untuk mempercepat pemulihan kesehatan karyawan selama melakukan isolasi mandiri, baik di rumah ataupun yang dirawat di rumah sakit.
- Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kaca Mata Gratis. Perseroan bersama dengan MNC Peduli mengadakan kegiatan pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis, kepada anak-anak Sekolah TK dan SD Informal Kolong Jembatan Pluit, Jakarta.
- Perseroan juga berperan aktif mengadakan pemeriksaan gizi terhadap anak agar sejak dini bias diantisipasi dan terhindar dari stunting yang diselenggarakan di desa Pantai Bakti, Muara Gembong.

Employment Complaints Mechanism

The Company's employees and partners may submit their complaints related to employment issues to relevant parties through the Human Resources Division.

Health

Committed to improve employees' welfare, the Company implements several related programs to encourage the creation of a healthy operational environment.

This is realized by providing sports facilities for employees such as fitness centers, sports fields, and multifunctional fields to conduct various sports activities such as yoga, muay thai, badminton, basketball, futsal, volleyball, and table tennis, all of which implement health protocol. The Company provides opportunities for employees to use these facilities in accordance with an adjustable schedule, based on their task schedules and responsibilities as employees of the Company.

In addition, the Company also carries out activities in the Health sector as follows:

- The Company in collaboration with MNC Life conducted vitamin injection activities for 300 employees. The employees who are entitled to this assistance are those who work with a high level of mobility, such as helper, technician, security, cleaning service and OB. Through this activity, the Company expects to increase employees' immunity in the midst of pandemic situation.
- The Company is actively anticipating and reducing the number of covid transmissions in the Company's environment through Corporate Social Responsibility activities, namely providing masks for all employees and providing handwash facilities such as handsanitizer and soap at every room entrance.
- The Company is actively helping the employees exposed to covid-19 by providing supplements, masks, handsanitizer, groceries and medicines to accelerate their health recovery during independent isolation, either at home or hospital.
- Eye Examination and Distribution of Free Glasses. The Company together with MNC Peduli conducted eye examinations and distributed free glasses to children at Informal Kindergarten and Elementary School, Kolong Jembatan Pluit, Jakarta.
- The Company is also actively conducting nutrition examinations for children so that from an early age it can be anticipated and avoided from stunting, which is held in Pantai Bakti village, Muara Gembong.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KEGIATAN KEMANUSIAAN

Community Development and Humanity Acts



Dalam menegakkan tanggung jawab di bidang sosial, pendekatan yang dilakukan Perseroan difokuskan pada pemberdayaan sosial kemasyarakatan baik melalui partisipasi dalam kegiatan yang bersifat incidental ataupun jangka panjang.

Inisiatif pengembangan social dan kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2020 menitikberatkan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain.

Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Donor Darah

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) rutin mengadakan kegiatan donor darah setiap 3 (tiga) bulan sekali. Namun sepanjang tahun 2020, Perseroan hanya mengadakan 1 (satu) kali program donor darah internal. Hal ini berkaitan dengan masa pandemi yang tidak memungkinkan untuk diadakan kegiatan donor darah Karyawan, sehingga Perseroan hanya dapat menyumbangkan 180 kantong darah ke Palang Merah Indonesia (PMI).

In upholding social responsibility, the Company is focused on community social empowerment through participation in activities that are incidental or long term.

The social and community development initiative implemented by the Company in 2020 focused on improving the welfare of the community and fostering related to economic empowerment and other fields.

The actualization has a wide scope ranging from improving the quality of education, providing health assistance, and increasing compensation for those in need.

Blood Donors

The Company cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI) to routinely conduct blood donor activities in every 3 (three) months. Throughout 2020, the Company has conducted 1 (one) internal blood donor programs. Employees actively participate in blood donor activities so that the Company can donate 180 blood bags to the Indonesian Red Cross (PMI).

Kunjungan Pendidikan

Perseroan memandang predikat sebagai bagian dari grup penyiaran media terbesar di Indonesia serta penyedia TV berlangganan nomor satu di Indonesia sebagai kewajiban untuk memperkaya generasi masa depan dengan pembelajaran mengenai dunia penyiaran. Untuk itu Perseroan secara rutin menerima kunjungan dari berbagai sekolah dan universitas.

Pada 2020, Perseroan menerima kunjungan dari 50 siswa SMK Bina Wiyata, Sragen Jawa tengah. Melalui program ini, Perseroan memperkenalkan praktik industri hiburan mengenai proses penyiaran Televisi Berlangganan kepada para mahasiswa.

Kegiatan Keagamaan dan Sosial Kemasyarakatan

Selama tahun 2020, Perseroan berpartisipasi aktif dalam sejumlah perayaan hari besar keagamaan. Pada saat perayaan Idul Adha di bulan Juli, 2020 Perseroan menyumbangkan 2 (dua) ekor sapi dan 5 ekor kambing bagi karyawan.

Pemasangan Internet Gratis untuk Pelajar

Selama masa pandemic Covid 19, banyak kegiatan yang harus dilakukan dari rumah seperti khususnya hal pendidikan seperti belajar online. Keberadaan jaringan internet pun menjadi penting. Sehingga Perseroan berinisiatif memberikan jaringan Internet Gratis untuk RPTRA di Cilandak, Jakarta Selatan.

Santunan Bagi Warga Kurang Mampu

Dalam rangka hari anak sedunia, Perseroan mengadakan kegiatan penyuluhan gizi di desa Muaragembong, Bekasi. Kegiatan tersebut sudah dilakukan untuk ibu hamil, anak-anak dan balita untuk mencegah terjadinya penyerapan gizi yang kurang optimal yang dapat mengakibatkan stunting.

Santunan untuk Tenaga Kesehatan

Selama pandemi Perseroan juga memberikan bantuan berupa makanan dan masker serta handsanitizer untuk diserahkan ke berbagai rumah sakit di Jakarta, baik yang menangani pasien covid dan juga rumah sakit umum agar bisa digunakan oleh tenaga medis yang sedang bertugas.

Educational Visit

The Company appreciates the title as part of the largest media broadcasting group in Indonesia and the number one subscription TV provider in Indonesia as an obligation to empower future generations with broadcasting world knowledge. For this reason, the Company regularly receives visits from various schools and universities.

In 2020, 50 college students from Vocational High School Bina Wiyata, Sragen, Central Java visited the Company. Through this program, the Company introduces entertainment industry practices regarding the process of Pay TV Subscription to students.

Religious and Social Activities

During 2020, the Company actively participated in a number of religious holidays. In Eid Al Adha, July 2020, the Company donated 2 (two) cows and 5 (five) goats for employees.

Free Internet Installation for Students

During the COVID-19 pandemic, we are taught to carry out activities from home, particularly in education such as learning online. Thus, internet network is highly needed. Responding to this, the Company took the initiative to provide a Free Internet network for RPTRA in Cilandak, South Jakarta.

Assistance for Underprivileged Community

To commemorate World Children's Day, the Company conducted nutrition counseling activities in Muaragembong village, Bekasi. This activity is directed for pregnant women, children, and toddlers to prevent the absorption of less than optimal nutrition, which can adversely lead to stunting.

Assistance for Medical Workers

During the pandemic, the Company also provided assistance in the form of food, masks, and hand sanitizers to various hospitals in Jakarta. It distributed evenly to hospitals that handle COVID patients and to public hospitals in order to be used by medical workers on duty.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility Toward Customers



Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Perseroan memiliki berbagai macam saluran yang digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam menyampaikan pengaduan, di antaranya yaitu hotline customer care 1500900 dan 021-21500900, media sosial dan situs resmi Perseroan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian customer care dan technical service.

Sepanjang 2020, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

As one of the Company's stakeholders, customers have the most vital role in ensuring long-term business sustainability. With their central role in ensuring the Company's business growth, customers' trust and satisfaction are the element that must be managed properly.

To that end, the Company has implemented various programs, including the provision of various quality products and excellent services, according to needs, as well as diverse support services. Every customer has extensive access to information on the latest features and programs through official outlets, official websites, and the Company's social media.

Customer Complaint Handling

The Company provides various complaint accesses for customers, such as the 1500900 customer care hotline, 021-21500900 social media, and official website. Customers can easily obtain services according to their needs ranging from information related to Pay TV products and services to submitting complaints. For technical complaints or requests, the Company will connect customers to the customer care and technical service department.

Throughout 2020, the Company has responded and followed up on various types of customers complaints. All complaints have been handled by various related divisions, according to the nature of the problem.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
The Page Is Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT MNC Sky Vision Tbk

*Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directorson the
Accountability of the 2020 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk. ("Perseroan") Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2020 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Hari Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Ahmad Rofiq
Komisaris Independen
Independent Commissioner




Mashudi Hamka
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Ade Tjendra
Direktur Utama
President Director



Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur
Director



Budiman Hartanu
Direktur
Director



Vera Tanamihardja
Direktur
Director



Ruby Budiman
Direktur
Director



Janis Gunawan
Direktur
Director



Fransisca Setianinggar
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

Finance Report



**PT MNC SKY VISION Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020/
As of and For The Year Ended December 31, 2020**

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN: PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS: AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-3	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA ATAU RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	4-5	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	6	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7-8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9-96	<i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
PT MNC SKY VISION Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
AND DECEMBER 31, 2019
PT MNC SKY VISION Tbk AND
ITS SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili

Nomor telepon
Jabatan | Ade Tjendra
MNC Vision Tower,
Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta
Jl.MT Haryono RT 12 RW 11,
Cipinang Cempedak, Jatinegara,
Jakarta Timur
021 – 3900310
Direktur Utama / <i>President Director</i> | <i>Name
Offices address

Domicile address

Phone number
Position</i> |
| 2. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili

Nomor telepon
Jabatan | Janis Gunawan
MNC Vision Tower,
Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta
Pondok Bambu Residence Kav.22 RT 01 RW 07,
Pondok Bambu, Jakarta Timur
021 – 3900310
Direktur / <i>Director</i> | <i>Name
Offices address

Domicile address

Phone number
Position</i> |

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information presented in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | <i>Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Mei 2021 / *May 24, 2021*



Ade Tjendra

Direktur Utama / President Director

Janis Gunawan

Direktur / Director

Laporan No. 00416/3.0357/AU.1/05/0751-1/1/V/2021

Report No. 00416/3.0357/AU.1/05/0751-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC SKY VISION TBK****To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC SKY VISION TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO
**Adeyana Widjaja, CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0751

License of Public Accountant No. AP.0751

Jakarta, 24 Mei 2021/ May 24, 2021



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3h,3j,5,30,32,36	56.433	70.769	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3h,15,32,36	27.152	26.759	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha	3h,3f,6			<i>Trade account receivables</i>
Pihak berelasi	3h,30,36	6.604	3.727	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 55.248 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 54.970 juta pada 31 Desember 2019				<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 55,248 million as of December 31, 2020 and Rp 54,970 million as of December 31, 2019</i>
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.784 juta 31 Desember 2020 dan 2019	3h,6,32,36	447.121	308.842	<i>Other account receivable</i>
Piutang lain-lain	3f,3h,8			<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	30,36	60.548	27.022	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,784 million as of December 31, 2020 and 2019</i>
Pihak ketiga- setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 745 juta pada 31 Desember 2020 dan 2019		21.345	15.610	<i>Inventories – net for allowance for decline in value of Rp 745 million as of December 31, 2020 and 2019</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 745 juta pada 31 Desember 2020 dan 2019	3k,7	288.257	135.146	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar dimuka	3t,27	2.560	-	<i>Advanced payment to third parties</i>
Uang muka kepada pihak ketiga		117.922	60.714	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar dimuka	32	72.904	45.119	
Jumlah Aset Lancar		1.100.846	693.708	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON- CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	3t,27	201.334	181.999	<i>Deferred tax assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap		10.550	10.549	<i>Advanced for purchases of property and equipment</i>
Biaya perolehan pelanggan - bersih	3m,9	102.244	114.711	<i>Subscriber acquisition cost - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.947.372 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 5.246.255 juta pada 31 Desember 2019				<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 5,947,372 million as of December 31, 2020 and Rp 5,246,255 million as of December 31, 2019</i>
Aset hak guna	3n,10	3.148.406	3.341.350	<i>Right of use assets</i>
Goodwill	3p,11	5.842	-	<i>Goodwill</i>
Lain – lain	12	7.534	-	<i>Others</i>
		17.370	17.318	
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.493.280	3.665.927	Total Non – Current Assets
JUMLAH ASET		4.594.126	4.359.635	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	3h,13,32,35,36	-	21.891	Bank loans
Utang usaha	3f,3h,13,30,32,36			Trade accounts payable
Pihak berelasi	30,36	216.251	113.701	Related parties
Pihak ketiga	3h,36	316.386	242.810	Third parties
Utang lain-lain	3h,36			Other accounts payable
Pihak berelasi	30,35,36	13.378	7.455	Related parties
Pihak ketiga	36	12.633	5.837	Third parties
Utang pajak	3t,27	35.220	37.035	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3h,3s,32,36	54.002	44.955	Accrued expenses
Uang jaminan	32	9.523	11.297	Customers deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	3f			Current maturities of long- term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3h,15,32,35,36	227.809	224.692	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3h,30,35,36	1.582	1.699	Finance lease obligations to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		886.784	711.372	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3h,15,35,36	348.555	525.086	Long term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3h,35,36 30	5.167	6.749	Finance lease obligations to related parties
Liabilitas imbalan kerja	3r,16	51.078	62.753	Employment benefits
Liabilitas sewa	3p	6.021		Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		203	-	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	17,35	638.709	210.270	Advance for capital stock subscription
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.049.733	804.858	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.936.517	1.516.230	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham.Modal dasar-24.000.000.000 saham.				<i>Capital stock - Rp 100 par value per share. Authorized 24,000,000,000 shares.</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 9.971.852.402 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	18	997.185	997.185	<i>Subscribes and paid up - 9,971,852,402 shares as of December 31, 2020 and 2019</i>
Tambahan modal disetor - bersih	19	3.098.935	3.098.935	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Penghasilan komprehensif lain	20	595.930	583.695	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (defisit)				<i>Retained earnings (deficit)</i>
Ditentukan penggunaannya		200	200	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>(2.037.229)</u>	<u>(1.836.611)</u>	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		2.655.021	2.843.404	<i>Equity attributable to the owners of the company</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>2.588</u>	<u>1</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>2.657.609</u>	<u>2.843.405</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>4.594.126</u></u>	<u><u>4.359.635</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PENDAPATAN	3s,3v,21,33	2.015.371	2.452.679	REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	3s,22	1.935.457	2.326.699	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		79.914	125.980	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	3s,23	(42.672)	(46.589)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	3s,24	(46.590)	(50.870)	General and administrative expenses
Beban keuangan	3s,25	(83.353)	(157.871)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata – uang asing bersih	3s,33	(34.899)	26.064	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih	3s,26	(91.877)	(18.393)	Other Losses - net
Rugi Sebelum Pajak		(219.477)	(121.679)	Loss Before Tax
Manfaat pajak - bersih	3t, 27	18.859	46.356	Tax benefit - net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(200.618)	(75.323)	NET LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif lain setelah pajak penghasilan				Other Comprehensive Income, net of Income Tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		12.235	(128)	Remeasurment of defined benefit obligation
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		12.235	(128)	Total Other Comprehensive Income For The Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(188.383)	(75.451)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
(CONTINUED) OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN				NET LOSS FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO :
KEPADA :				<i>Owners of the Company</i>
Pemilik Entitas Induk		(200.088)	(75.323)	<i>Non-controlling Interest</i>
Kepentingan non pengendali		<u>(530)</u>	<u>-</u>	
Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u><u>(200.618)</u></u>	<u><u>(75.323)</u></u>	Net Loss for the Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				LOSS ATTRIBUTABLE TO :
KEPADA :				<i>Owners of the Company</i>
Pemilik Entitas Induk		(188.844)	(75.451)	<i>Non-controlling Interest</i>
Kepentingan non pengendali		<u>461</u>	<u>-</u>	
Jumlah Rugi Komprehensif		<u><u>(188.383)</u></u>	<u><u>(75.451)</u></u>	Total Comprehensive Loss for
Tahun Berjalan				The Year
RUGI PER SAHAM DASAR				BASIC LOSS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	3u,28	(20,1)	(8,1)	(in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up Capital stock	Tambahannya disetor - Bersih/ Additional paid in capital net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sado Laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Pengukuran kembali Atas liabilitas Imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit Obligations	Keuntungan Revaluasi aset Tetap/ Gain on reevaluation of Property and equipment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	906.532	2.342.368	17.807	566.016	200	(1.761.288)	2.071.635	1	2.071.636	Balance as of January 1, 2019
Peningkatan modal disetor	19	90.653	756.567	-	-	-	847.220	-	847.220	<i>Increase in paid-up capital stock</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	33	-	-	(128)	-	-	(75.323)	-	(75.451)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	997.185	3.098.935	17.679	566.016	200	(1.836.611)	2.843.404	1	2.843.405	Balance as of December 31, 2019
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	33	-	-	12.235	-	-	(200.618)	(530)	(188.913)	<i>Increase in paid-up Total comprehensive loss for the year</i>
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	3.117	3.117	<i>Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries</i>
Saldo per 31 Desember 2020	997.185	3.098.935	29.914	566.016	200	(2.037.229)	2.655.021	2.588	2.657.609	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.883.647	2.466.422	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(445.462)	(464.095)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(795.911)	(1.036.882)	<i>Cash paid to suppliers and for other operating expenses</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	642.274	965.445	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(18.250)	(8.364)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.047)	(2.705)	<i>Interest and financing charges paid</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	622.977	954.376	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang lain-lain - dari pihak berelasi	(36.403)	7.030	<i>Increase in other accounts receivable from related parties</i>
Penerimaan bunga	598	941	<i>Interest received</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	388	1.213	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(510.640)	(372.933)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Kenaikan aset lainnya dan uang muka	(134.838)	-	<i>Increase in other assets and advances</i>
Kenaikan aset tidak berwujud	(40.745)	-	<i>Additions to intangible assets</i>
Akuisisi entitas anak	(2.500)	-	<i>Acquisitions of a subsidiaries</i>
Penerimaan kas dari akuisisi atas entitas anak	765	-	<i>Proceeds from Acquisitions of a subsidiaries</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(723.375)	(363.749)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(22.354)	(307.771)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan (penurunan) uang muka setoran modal - bersih	428.439	(57.680)	<i>Increase (decrease) advance for capital stock subscription - net</i>
Penambahan setoran modal	-	847.220	<i>Increase in paid - up capital</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.699)	(2.934)	<i>Payment of finance lease obligation</i>
Pembayaran bunga	(64.647)	(140.992)	<i>Interest paid</i>
Penurunan utang kepada pihak berelasi	(37.366)	(46.802)	<i>Decrease in accounts payable to related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang - bersih	(217.082)	(879.535)	<i>Payments of long-term bank loans - net</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	85.291	(588.494)	<i>Net Cash by Used in Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(CONTINUED)
For the Year Ended December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(15.107)</u>	<u>2.133</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	70.769	68.349	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	<u>771</u>	<u>287</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>56.433</u>	<u>70.769</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Sky Vision Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4339 tanggal 26 Mei 1995. Anggaran dasar Entitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dan diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 32 Tanggal 29 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Herlina Tobing Manullang S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58876.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 04 September 2008 kemudian anggaran dasar diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dimuat dalam Akta No. 41 tanggal 20 Mei 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0943496 tanggal 18 Juni 2015, dan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0222717 tanggal 17 Juli 2018.

Berdasarkan akta No.18 tanggal 19 Juni 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0035047.AH.01.02 Tahun 2019.

Entitas berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi jasa penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan, antara lain memberikan jasa penyiaran berlangganan dengan memancar luaskan atau menyalurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan radio, televisi, multimedia atau media.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Sky Vision Tbk (“the Entity”) was established based on notarial deed No. 80 dated August 8, 1988 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4339 dated May 26, 1995. The Entity's articles of association have been amended several times, and amended to be adjusted to regulation No. 40 of 2007 on Limited Liability Company on Deed No. 32 dated May 29, 2008, made before Notary Herlina Tobing Manullang SH, public notary in Jakarta, which has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58876.AH.01.02. on 2008 dated September 04, 2008, with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Acceptance Notification of amended in Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0943496 dated June 18, 2015, and Board of Commissioners and Board of Director latest composition No. 36 dated June 26, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated from Letter of Acceptance Notification of amended of Company Data No. AHU-AH.01.03-0222717 dated July 17, 2018.

Based on deed No.18 dated June 19, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta concerning amendments to the articles of association, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0035047.AH.01.02 Year 2019.

The Entity is domiciled in Jakarta, with its head office located at MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is the services of organizing a subscription broadcasting services, among others, provide broadcasting services subscribed channel broadcasts or broadcast material specifically to the customer radio, television, multimedia or other.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Saat ini, kegiatan Entitas terutama dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit. Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas anak ("Kelompok Usaha") adalah 1.153 dan 1.547 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Entitas telah memperoleh ijin dari Menteri Penerangan dengan Surat Keputusannya No. 1848/RTF/K/XI/1993, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT dan program sejenis lainnya. Sesuai dengan Surat Keputusan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, Menteri Penerangan memberikan ijin kepada Entitas untuk menambah program internasional baru seperti Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V dan program sejenis lainnya. Ijin ini telah diperbaharui dengan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010.

Pada tanggal 3 November 2014, Entitas mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015

Tanggal 28 Februari 2018, Entitas mengajukan permohonan perubahan data terkait penambahan program siaran kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (RI) dan tanggal 15 Mei 2018 telah diverifikasi oleh Direktorat Penyiaran, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kemkominfo RI agar perubahan data tersebut dapat dicatat ke dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan Berita Acara Verifikasi Administrasi PT. MNC Sky Vision Tbk No.190/DJPPI.4.2/DAT/05/2018.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan dengan No. 17 tanggal 19 Juni 2019 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-02294428.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Entity started its commercial operations in 1994. Currently, the Entity's activities comprise mainly in the retransmission and marketing of several international television programs through satellites. The Entity and its subsidiaries ("the Group") had total number of permanent employees of 1,153 and 1,547 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Entity has obtained approval from the Minister of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT and other similar programs. Based on Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, the Minister of Information has authorized the Entity to add new international programs to its existing programs such as Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V and other similar programs. The approval has been renewed with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010

On November 3, 2014, the Entity has applied for the additional broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

On February 28, 2018, the Entity has applied for data change related to additional channel programme to Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia. On May 15, 2018 has verified by Directorate General of Post and Information, Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia regulated data change to be listed into the Broadcasting Licensing Database based on the Minutes of Administration Verification of PT. MNC Sky Vision Tbk No. 190 / DJPPI.4.2 / DAT / 05/2018.

Based on deed Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta arrangement with No. 17 on June 19, 2019 regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and who had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-02294428.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)

Perubahan akta terakhir Berdasarkan Akta No.166 tanggal 28 Juli 2020 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0366768.

Entitas tergabung dalam Kelompok usaha MNC Corporation. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Komisaris Utama :	Hari Susanto
Komisaris :	Mashudi Hamka
Komisaris Independen :	Ahmad Rofiq
Dewan Direksi:	
Direktur Utama :	Ade Tjendra
Direktur :	Budiman Hartanu
	Fransisca Setianinggar
	Janis Gunawan
	Salvona T. Situmeang
	Vera Tanamihardja
Direktur Independen :	Ruby Budiman
Komite Audit:	
Ketua :	Hery Kusnanto
Anggota :	Kardinal A. Karim
	Moh. Idwan Ganie
	Beti Puspitasari Santoso
Sekretaris Entitas :	Gita Ayu Ashari
Audit Internal :	Yandi Renaldi

b. Struktur Entitas Anak

PT Media Citra Indostar (MCI)

Pada tahun 2016, Entitas memiliki 99,99% kepemilikan saham di PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan sarana penyiaran internasional dan lokal serta pendistribusian peralatan pendukung satelit.

PT Mitra Operator Lokal (MOL)

Pada bulan Mei 2020, Entitas mengakusisi 99,99% saham PT Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, Entitas melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp 1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Amendment to the latest deed No.166 dated July 28, 2020 by Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0366768.

The Entity belongs to group MNC Corporation. The Entity's management as of December 31, 2020 and 2019 consist of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Hery Tanoesoedibjo :	President Commissioner
Posma Lumban Tobing :	Commissioner
Hery Kusnanto :	Independent Commissioner
Ahmad Rofiq	
Dewan Direksi:	Board of Directors:
Hari Susanto :	President Director
Budiman Hartanu :	Director
Dhini Widhiastuti	
Herman Kusno	
Salvona T. Situmeang	
Direktur Independen :	Independent Director
Ruby Budiman	
Komite Audit:	Audit Committee:
Hery Kusnanto :	Chairman
Kardinal A. Karim :	Members
Moh. Idwan Ganie	
Beti Puspitasari Santoso	
Sekretaris Entitas :	Corporate Secretary
Yandi Renaldi :	Internal Audit

b. Structure of the Subsidiaries

PT Media Citra Indostar (MCI)

In 2016, the Entity has 99.99% ownership interest in PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is to engage in providing international and local broadcasting facility and also distributing satellite support equipment. MCI started its commercial operations in 1999

PT Mitra Operator Lokal (MOL)

In May 2020, the Entity acquired 99.99% shares of PT Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership or 1,249,999 shares.

In May, 2020, the Entity has additional paid in capital in MOL amounted to Rp 1,250,000,000 or 1.250.000 shares.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT AMG Kundur Vision (AMG)

Pada tanggal 26 Mei 2020, Perusahaan melalui entitas anak PT Mitra Operator Lokal membeli 80% kepemilikan saham di AMG dari Tuan Tarman. AMG berdomisili di Kota Batam, provinsi Kepulauan Riau dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT AMG Kundur Vision (AMG)

On May 26, 2020, the Company through its subsidiary PT Mitra Operator Lokal has purchased 80% ownership interest in AMG from Mr. Tarman. AMG is domiciled in Batam City, province of Riau islands and the scope of its activities is to engage in private television broadcast.

Entitas anak/ The subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi/ Total assets (before elimination)		
		2020	2019		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
		%	%				
Media berbasis pelanggan/ <i>Subscriber-based media</i>							
PT. Media Citra Indostar (MCI)	Jakarta	99,99	99,99	1999	613.579	221.456	
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) dan entitas anak/ PT. AMG Kundur Vision (AMG)	Jakarta Batam	99,99 80,00	- -	2001 2019	40.711 27.720	- -	

c. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 27 Juni 2012, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-8058/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 Mei 2016, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.420.689.652 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 742.069 juta menjadi Rp 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta. Dari Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 69.916.990 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2017, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta menjadi 9.065.320.366 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 906.532 juta. Dari Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 1.295.045.766 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2017.

c. Public Offering of Shares of the Entity

On June 27, 2012, the Entity obtained the letter of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-8058/BL/2012 in relation to its initial public offering of 1,412,776,000 shares. On July 9, 2012, the Entity's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On May 23, 2016, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares without pre-emptive Rights and issued 7,420,689,652 stocks or with a nominal value Rp 742,069 million to 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 770,027 million. From the Additional Common Shares without pre-emptive Rights, as much as 69,916,990 shares was approved for listing in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2016.

On May 12, 2017, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares pre-emptive Rights from 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 770,027 million to 9,065,320,366 stocks or with a nominal value Rp 906,532 million. From the Additional Common Shares pre-emptive Rights, as much as 1,295,045,766 shares was approved for listing in the Indonesia Stock Exchange on July 14, 2017.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Entitas (Lanjutan)

Berdasarkan akta No.28 tanggal 21 Oktober 2019 dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan dimana dalam keputusan Dewan Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk, No. B1289/MSKY-Kep.Kom/VI/19 tanggal 23 September 2019, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 9.065.320.366 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 906.532 juta menjadi 9.971.852.402 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 997.185 juta. Dari Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 906.532.036 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2019, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0351084 Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saham Entitas sejumlah 1.994.370.480 (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari amandemen standar dan intepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 55 dan PSAK 60 “Reformasi Acuan Suku Bunga”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Entity (continued)

Based on deed No.28 dated October 21, 2019 with Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta where in the decision of the Board of Commissioners of PT MNC Sky Vision Tbk, No. B1289 / MSKY-Kep.Kom / VI / 19 dated September 23, 2019, the Entity has obtained approval from the shareholders to increase the Capital for Pre-emptive Rights from 9,065,320,366 shares or with a nominal value of Rp 906,532 million to 9,971,852,402 shares or with a nominal value of Rp 997,185 million. Of the Capital Increase of Pre-emptive Rights, 906,532,036 shares were approved by the Indonesian Stock Exchange on September 25, 2019, whose notification was received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights as evidently from the Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0351084 Year 2019.

As of December 31, 2019 the Entity's shares amounted to 1,994,370,480 (maximum 20% in accordance to Government Regulation No. 52 year 2005 article 31) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on January 1, 2020, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements”
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, accounting estimates and errors”
- Amendment to PSAK 55 and PSAK 60: “Reform of Benchmark to Interest Rate”
- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 72 “Revenue from Contract with Customers”

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standard dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material”
- PSAK 71 (amandemen) “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)(continued)

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

- *Amendment to PSAK 22 “Business Combination”*
- *Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, accounting estimates and errors”*
- *PSAK 71 (amendment) “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”*
- *PSAK 72 “Revenue from Contract with Customers”*
- *PSAK 73 “Leases”*

Effectively applied on January 1, 2022:

- *Amendment to PSAK 22 “Business Combination”*
- *Amendment to PSAK 57 “Provision, Contingency Liability and Contingency Asset:”*
- *Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments”*

Effectively applied on January 1, 2023:

- *Amendment to PSAK 1 “Financial Statement Presentation”*
- *Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2020, as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Secara retrospektif, PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK only has an impact on presentation and has no impact on the financial position and performance of the Business Group.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"

Retrospectively, PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee .

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;

As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

This PSAK requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangement(s);
- c. The Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Prosedur Konsolidasi (lanjutan)

- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation Procedures (continued)

- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

Non-controlling Interest (NCI)

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

- a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent Entity:

- a. *Unrecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An investment Entity is an Entity that:

- a. *Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- b. *Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- c. *Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasian (lanjutan)

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- b. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

- a. It has more than one investment;
- b. It has more than one investor;
- c. It has investors that are not related parties of the Entity;
- d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun untuk periode yang sama dengan Entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan Entitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.15 (Amendment 2015), "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

An associate is an Entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

f. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (ii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iii) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related entities).

Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting Entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting Entity; or
 - (iii) A member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.
- b. An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:
 - (i) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).
 - (ii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iii) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iv) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- (v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (iv) The Entity is a post employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
- (v) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vi) A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an Entity:

- a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pelaporan Segmen (lanjutan)

- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Segment Reporting (lanjutan)

- b. Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in the group.

All transactions between segments are eliminated.

h. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Before January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam obligasi konversi atau "CB" dan obligasi wajib tukar atau "MEB" milik Grup yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Investments in convertible bonds or "CB" and mandatory exchangeable bonds or "MEB" held by the Group that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Available-for-sale (AFS) (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

(1) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi. Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss. With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Sesudah 1 Januari 2020

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

After January 1, 2020

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal asset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2020 tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2020. was used, except for assets using a simplified approach.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

(1) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

iv. Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that it cannot receive the full contractual cash flows without expanding the credit terms. Accounts receivable write-off when the possibility of contractual cash flows is unlikely, after all collection efforts have been made and an allowance has been made.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- *Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. The normal course of business;*
- ii. The event of default; and*
- iii. The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

m. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali satelit transponder mulai 31 Desember 2015 (tahun 2015) dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi.

n. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for satellite transponder since December 31, 2015 (2015) stated based on revaluation value.

Penyusutan dicatat dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah dikurangi nilai residu sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets after less residual value as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Building and leasehold improvements</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	7 - 15	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
Satelit transponder	15	<i>Satellite transponder</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 7	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

Satelit transponder dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi satelit transponder diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi satelit transponder dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi satelit transponder yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Kelompok usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property and Equipment – Direct Acquisitions (continued)

Satellite transponder is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such satellite transponder is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such satellite transponder is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of satellite transponder.

The revaluation surplus in satellite transponder is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal insepse suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

After January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- i. The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- ii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- iii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- a. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan asset; atau
- b. Kelompok Usaha mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa asset akan digunakan

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian Kembali usatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan asset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Asset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremenetal sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

- a. The Group has the right to operate the asset; or
- b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Gorup allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the intial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflec the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Kelompok usaha diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employment Benefits (continued)

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense and remeasurement are recognized in profit or loss

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Basic Income (Loss) Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an Entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses.*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada saat dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat.

Kelompok Usaha menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas anak, sebagaimana tercantum dalam dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - i. Bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
 - ii. Persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
 - iii. Fakta lain yang relevan dan keadaan.

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining of Functional Currenc

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group determines that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangements. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, as set out in in PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess the rights and obligations arising from the arrangement. Specifically the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - i. The legal form of the separate vehicle.
 - ii. The terms of the contractual of the arrangement
 - iii. Other relevant facts and circumstances.

The assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, and equipment are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictio

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Chief Financial Officer dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Chief Financial Officer melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As at December 31, 2020 and 2019, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Chief Financial Officer of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Chief Financial Officer reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Kas	1.575	2.836	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
Rupiah	6.997	954	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	75	221	U.S. Dollar
Subjumlah	<u>7.072</u>	<u>1.175</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.753	37.691	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.303	19.088	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	794	1.217	Citibank N,A
Lain-lain (dibawah Rp1.000 juta)	1.507	2.020	Others (below Rp 1,000 million)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Lain-lain (dibawah Rp1.000 juta)	<u>13.429</u>	<u>6.742</u>	Others (below Rp 1,000 million)
Subjumlah	<u>47.786</u>	<u>66.758</u>	Subtotal
Jumlah	<u>56.433</u>	<u>70.769</u>	Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Debtor

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT MNC Pictures	2.402	1.002	PT MNC Pictures
PT Mediate Indonesia	1.068	1.037	PT Mediate Indonesia
PT Sun TV Network	1.031	-	PT Sun TV Network
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	515	694	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC GS Homeshopping	444	-	PT MNC GS Homeshopping
Lain-lain	<u>1.144</u>	<u>994</u>	Others
Subjumlah	<u>6.604</u>	<u>3.727</u>	Subtotal
Pihak ketiga	502.369	363.812	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(55.248)</u>	<u>(54.970)</u>	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>447.121</u>	<u>308.842</u>	Subtotal
Bersih	<u>453.725</u>	<u>312.569</u>	Net

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya

b. Aging of receivables that are not impaired

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Belum jatuh tempo	138.733	97.043	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
Kurang dari 30 hari	146.100	114.670	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	87.315	54.973	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	45.676	31.674	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	35.901	14.209	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	453.725	312.569	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Rupiah	508.676	367.518	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	297	21	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	508.973	367.539	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.248)	(54.970)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	453.725	312.569	Net

Sebelum menerima pelanggan baru, Kelompok Usaha menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Group's policy.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana manajemen Kelompok Usaha telah melakukan review secara periodik terhadap piutang usaha. Selama periode berjalan semua piutang dapat tertagih. Saldo piutang 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah jatuh tempo telah dibuat penyisihan piutang tak tertagih dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan piutang tak tertagih dan transaksi piutang tahun berjalan dapat tertagih.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group management has reviewed periodically to the trade receivable. In current period all the trade receivable are collected. Balance as of December 31, 2020 and 2019 for maturity of trade receivable has been providing the allowance for uncollectable of trade receivable and management believed that allowance of uncollectable of trade receivable are adequate for covering uncollectible of trade receivable.

Kelompok Usaha mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang jaminan dalam liabilitas jangka pendek.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal	54.970	54.970	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	279	-	<i>Impairment losses recognized on receivables</i>
Saldo akhir	55.249	54.970	Ending balance

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Kelompok Usaha mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha individu yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Entity considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Impairment loss was recognized on certain individual trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Program produksi sendiri	134.838	-	<i>In-house production program</i>
Antena	79.751	73.138	<i>Antenna</i>
Dekoder digital	65.425	50.797	<i>Digital decoder</i>
Aksesoris	5.460	5.806	<i>Ancillaries</i>
Kartu tayang	692	3.347	<i>Viewing card</i>
Lain-lain	2.836	2.803	<i>Others</i>
Jumlah	<u>289.002</u>	<u>135.891</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(745)</u>	<u>(745)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	<u><u>288.257</u></u>	<u><u>135.146</u></u>	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 10).

Inventories, along with property and equipment, were insured against fire, theft and other possible risks (Note 10).

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Piutang	
PT Datakom Asia ("DKA")	17.215
PT MNC GS Homeshopping ("MNC Shop")	6.794
Lain-lain	36.539
Jumlah	<u>60.548</u>

Piutang kepada DKA merupakan piutang atas sewa ruang untuk kegiatan operasional.

Piutang kepada MNC Shop merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya operasional terlebih dahulu.

Piutang kepada pihak berelasi lainnya di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE TO RELATED PARTIES

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
		<i>Accounts receivable</i>
	19.265	<i>PT Datakom Asia ("DKA")</i>
	6.863	<i>PT MNC GS Homeshopping ("MNC Shop")</i>
	894	<i>Others</i>
Jumlah	<u>27.022</u>	Total

Accounts receivable from DKA represents receivable from space rental as an office for the operations.

Accounts receivable from MNC Shop represents receivable from advance payments of operating expenses.

The accounts receivable to other related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

9. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Biaya perolehan:	
Saldo awal	1.262.421
Penambahan	45.573
Jumlah	<u>1.307.994</u>
Akumulasi amortisasi:	
Saldo awal	1.147.710
Penambahan	58.040
Jumlah	<u>1.205.750</u>
Bersih	<u>102.244</u>

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Dalam penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk penambahan biaya perolehan pelanggan akibat akuisisi entitas anak yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 10.708 juta dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.148 juta.

9. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
		<i>Acquisition cost:</i>
	1.252.808	<i>Beginning balance</i>
	9.613	<i>Additions</i>
Jumlah	<u>1.262.421</u>	Total
		<i>Accumulated amortization:</i>
	1.067.494	<i>Beginning balance</i>
	80.216	<i>Additions</i>
Jumlah	<u>1.147.710</u>	Total
Bersih	<u>114.711</u>	Net book value

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

In addition to subscriber acquisition cost included addition to subscriber acquisition cost resulting from acquisition of subsidiary consisting of acquisition cost of Rp 10,708 million and accumulated amortization of Rp 1,148 million.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 January 2020/ <i>January 1,</i> 2020	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31,</i> 2020	
Biaya perolehan :						Cost :
Model revaluasi :						<i>At revaluation model :</i>
Satelit transponder	1.556.519	-	-	-	1.556.519	<i>Satelite transponder</i>
Model biaya :						At cost model :
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	162.592	340.057	-	-	502.649	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	377.612	53.508	-	-	431.120	<i>Building leasehold Improvement</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	6.086.547	103.449	-	-	6.189.996	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
Perabotan dan peralatan kantor	369.564	10.365	-	-	379.929	<i>Furniture, fixture, and office Equipment</i>
Kendaraan	5.374	3.262	2.468	26.323	32.491	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	29.397	-	-	(26.323)	3.074	<i>Vehicles</i>
Jumlah biaya perolehan	8.587.605	510.641	2.468	-	9.095.778	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi :						<i>At revaluation model:</i>
Satelit transponder	710.737	89.818	-	-	800.555	<i>Satelite transponder</i>
Model biaya :						At cost model :
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	258.571	39.481	-	-	298.052	<i>Building leasehold Improvement</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	3.904.011	560.056	-	15.033	4.479.100	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
Perabotan dan peralatan kantor	342.968	12.502	-	(15.033)	340.437	<i>Furniture, fixture, and office Equipment</i>
Kendaraan	5.373	17	2.468	24.330	27.252	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	24.595	1.711	-	(24.330)	1.976	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	5.246.255	703.585	2.468	-	5.947.372	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	3.341.350				3.148.406	Net book value

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Biaya perolehan :						Cost :
Model revaluasi :						<i>At revaluation model :</i>
Satelit transponder	1.556.519	-	-	-	1.556.519	<i>Satellite transponder</i>
Model biaya :						At cost model :
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	162.592	-	-	-	162.592	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	365.093	12.519	-	-	377.612	<i>Building leasehold Improvement</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	5.744.965	350.693	9.111	-	6.086.547	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
Perabotan dan peralatan kantor	361.221	9.720	1.377	-	369.564	<i>Furniture fixture, and office Equipment</i>
Kendaraan	8.457	-	3.083	-	5.374	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	27.834	1.563	-	-	29.397	<i>Vehicles</i>
Jumlah biaya perolehan	8.226.681	374.495	13.571	-	8.587.605	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi :						<i>At revaluation model:</i>
Satelit transponder	620.919	89.818	-	-	710.737	<i>Satellite transponder</i>
Model biaya :						At cost model :
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	217.291	41.280	-	-	258.571	<i>Building leasehold Improvement</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	3.251.219	664.123	11.331	-	3.904.011	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
Perabotan dan peralatan kantor	301.932	42.413	1.377	-	342.968	<i>Furniture, fixture, and office Equipment</i>
Kendaraan	8.456	-	3.083	-	5.373	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	22.652	1.943	-	-	24.595	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	4.422.469	839.577	15.791	-	5.246.255	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	3.804.212				3.341.350	Net book value

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.249.741 juta dan Rp 2.001.990 juta.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 50 juta dijadikan jaminan atas utang bank pinjaman jangka panjang (Catatan 15) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis yang diakuisisi di tahun 2020 terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 9.555 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 719 juta.

Keuntungan (kerugian) dari penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Nilai tercatat	-	-
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	<u>388</u>	<u>1.213</u>
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u><u>388</u></u>	<u><u>1.213</u></u>

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 7 dan 30) dan kepada Entitas asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan		
Rupiah (dalam jutaan)	1.645.449	1.701.587
Jumlah pertanggungan asuransi		
Rupiah (dalam jutaan)	879.164	873.260
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	50.000.000	95.000.000

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Entity as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 2,249,741 million and Rp 2,001,990 million, respectively.

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to USD 50 million are pledged as collateral for long-term loans (Note 15) and finance lease liabilities.

Additions to Property and equipment of acquired business combination in 2020 consisting of acquisition cost of Rp 9,555 million and accumulated depreciation of Rp 719 million.

Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment are as follows:

Net carrying amount
Proceeds from sales of property and equipment
Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 26)

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia (Notes 8 and 31) and to various third party insurance entities are as follows:

Carrying amount of insured assets
Rupiah (in million)
Total sum insured
Rupiah (in million)
U.S Dollar (full amount)

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	16.528	-	Additions
Jumlah	16.528	-	Total
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	10.686	-	Additions
Jumlah	10.686	-	Total
Bersih	5.842	-	Net book value

11. RIGHT OF USE ASSETS

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

Nilai tercatat goodwill merupakan :

Carrying value of goodwill is consist of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT AMG Kundur Vision	7.534	-	PT AMG Kundur Vision
Jumlah	7.534	-	Total

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah di kurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testin, the recoverable amount was assessed by reference to cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

PT AMG Kundur Vision (AMG)

PT AMG Kundur Vision (AMG)

Pada bulan Mei 2020, PT Mitra Operator Lokal memperoleh 5.142 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT AMG Kundur Vision (AMG) dari Tuan Tarman (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 17.884.340.000. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas AMG.

In May 2020, PT Mitra Operator Lokal obtained 5,142 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Tarman (third party) with acquisition cost amounting to Rp 17,884,340,000. By this acquisition, the Company has a control of AMG.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas pemegang saham utama Perusahaan pada media TV berbayar dan *broadband*.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Company's ultimate shareholder activities on pay TV and broadband.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

12. GOODWILL (continued)

	31 Mei/May 31, 2020	
Imbalan yang dialihkan	17.884	<i>Consideration transferred</i>
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>10.350</u>	<i>Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired</i>
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>7.534</u>	<i>Goodwill arising from acquisition</i>
Biaya akuisisi secara tunai	-	<i>Acquisition cost on cash</i>
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>765</u>	<i>Add: Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas masuk	<u>765</u>	<i>Net cash inflow on acquisition</i>

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD Nihil pada 31 Desember 2020 dan USD 1.574.789 pada 31 Desember 2019	<u>-</u>	<u>21.891</u>	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD Nil in December 31, 2020 and USD 1,574,789 in December 31,2019</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>21.891</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Utang bank jangka pendek	<u>-</u>	<u>21.891</u>	<i>Short-term bank loans</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>21.891</u>	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, Entitas memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25.000.000.

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, the Entity obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25,000,000.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Entitas harus memenuhi rasio keuangan dan mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

In connection with the loan, the Entity shall comply with the financial ratios and certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

As of December 31,2020 and 2019, The Entity has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

Pada bulan Februari 2020 Entitas telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

In February 2020, The Entity has settled the loan.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLE

a. Berdasarkan pemasok

a. By supplier

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT MNC Pictures	172.490	64.484	<i>PT MNC Pictures</i>
PT MNC Vision Networks Tbk	12.513	4.107	<i>PT MNC Vision Networks Tbk</i>
PT Global Mediacom Tbk	8.967	-	<i>PT Global Mediacom Tbk</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk	1.916	18.962	<i>PT Media Nusantara Citra Tbk</i>
Lain-lain	20.365	26.148	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>216.251</u>	<u>113.701</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Fox Networks Group Asia Pacific Ltd	148.082	99.560	<i>Fox Networks Group Asia Pacific Ltd</i>
The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD	47.991	37.292	<i>The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD</i>
AXN Holdings, LLC	11.834	14.646	<i>AXN Holdings, LLC</i>
Prime Electronics & Satellitics Inc.	17.511	26.236	<i>Prime Electronics & Satellitics Inc.</i>
PT Fortune Mate Indonesia	9.142	12.799	<i>PT Fortune Mate Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	81.826	52.277	<i>Others (each below 5% of total trade accounts payable)</i>
Subjumlah	<u>316.386</u>	<u>242.810</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>532.637</u>	<u>356.511</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

Rupiah	483.354	285.274	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	49.283	71.237	<i>U.S Dollar</i>
Jumlah	<u>532.637</u>	<u>356.511</u>	<i>Total</i>

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LOANS

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Investment Opportunities V Pte. Limited	581.831	764.555	<i>Investment Opportunities V Pte. Limited</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.655	9.226	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	587.486	773.781	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.122)	(24.003)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Pinjaman jangka panjang - bersih	576.364	749.778	<i>Long-term loans - net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	227.809	224.692	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	348.555	525.086	Non-current

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pinjaman jangka panjang	576.364	749.778	<i>Long-term loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2.416	1.869	<i>Accrued interest expense</i>
Jumlah	578.780	751.647	Total

INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V PTE. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sampai pada bulan Desember 2020, Entitas telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD 13.750.000.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 27.152 dan Rp 26.759 juta yang tercatat di dalam akun "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V PTE. Limited where the entity obtained a loan facility of US\$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

Until September, 2020, the Entity has paid the loan partially amounted USD 13,750,000.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as December 31, 2020 and 2019 is Rp 27,152 and Rp 26,759 million and is shown in the account of "Restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2020 and 2019, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2015, Entitas menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta dengan PT Bank Central Asia (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp 25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini Entitas memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik Entitas. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan Entitas.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Kelompok Usaha dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Kelompok Usaha yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 4.653 juta dan Rp 4.287 juta pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Program Imbalan Pasti

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 736 karyawan dan 840 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On July 10, 2015, Entity signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million with PT Bank Central Asia (BCA), of which Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date, Entity caollateral over this loan is the land and building asset owned by Entity. The facility is intended to fund the acquisition of Entity new land and building.

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 4,653 million and Rp 4,287 million in December 31, 2020 and 2019, respectively.

Defined Benefit Plan

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 736 employees and 840 employees in December, 31 2020 and 2019, respectively.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other long-term benefit

The Group also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long time benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Biaya jasa kini	5.035	452	5.487		<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	4.436	156	4.592		<i>Net interest expense</i>
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	-	-	-		<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(2.631)	-	(2.631)		<i>Adjustment liabilities for transfer employees(out)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto :					<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(558)	(558)		<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	(18)	(18)		<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Biaya terminasi	718	-	718		<i>Termination cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 22)	7.558	32	7.590		<i>Components of defined costs benefit recognized in profit or loss (Note 22)</i>
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :					<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15.686)	-	(15.686)		<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	-	-		<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(15.686)	-	(15.686)		<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	(8.128)	32	(8.096)		Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long time benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	5.652	530	6.182	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	4.221	161	4.382	<i>Net interest expense</i>
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	1.051	-	1.051	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(1.153)	-	(1.153)	<i>Adjustment liabilities for transfer employees(out)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto :				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(454)	(454)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	(4)	(4)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Biaya terminasi	294	-	294	<i>Termination cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 22)	10.065	233	10.298	<i>Components of defined costs benefit recognized in profit or loss (Note 22)</i>
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	170	-	170	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	-	-	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	170	-	170	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	10.235	233	10.468	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	51.078	62.753	Present value of unfunded obligations

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>				
	<u>Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post- employment benefits</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long time benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas imbalan pasti – awal	60.494	2.259	62.753	Opening defined benefit Obligation
Biaya jasa kini	5.035	452	5.487	Current service cost
Beban bunga neto	4.436	156	4.592	Net interest expense
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	-	-	-	Liability assumed due to recognition of past services
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	-	-	-	Provision for excess benefit payment
Pembayaran manfaat	(5.166)	(325)	(5.491)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15.687)	85	(15.602)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(661)	(661)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti akhir	<u>49.112</u>	<u>1.966</u>	<u>51.078</u>	Closing defined benefit obligation

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long time benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas imbalan pasti – awal	53.167	2.223	55.390	Opening defined benefit Obligation
Biaya jasa kini	5.652	530	6.182	Current service cost
Beban bunga neto	4.221	161	4.382	Net interest expense
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	1.051	-	1.051	Liability assumed due to recognition of past services
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat				Provision for excess benefit payment
Pembayaran manfaat	(3.767)	(198)	(3.965)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	170	94	264	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(551)	(551)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti akhir	60.494	2.259	62.753	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal 31 Desember 2020, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.995 juta (meningkat sebesar Rp 4.527 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 8.022 juta (turun sebesar Rp 7.071 juta).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December, 31, 2020, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,995 million (increase by Rp 4,527 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 8,022 million (decrease by Rp 7,071 million).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,65%	7,80%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	7,50%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI 2019	100% TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI 2019	10% TMI 2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>

17. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang muka setoran modal tersebut telah dikonversi menjadi saham Perusahaan pada saat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk Peningkatan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selanjutnya.

Pada bulan Desember 2020 saldo uang muka setoran modal dari PT MNC Vision Network Tbk adalah sebesar Rp 638.709 juta.

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits at December 31, 2020 is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

17. ADVANCE FOR CAPITAL STOCK SUBSCRIPTION

Advance for capital stock subscription be converted into the Company's shares at the next approval of Stockholder General Meeting to issue additional common shares without preemptive rights next.

On December 2020, a capital deposit advance from PT MNC Vision Networks, Tbk of Rp 638,709 million.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

31 Desember 2020 dan 2019/December 31, 2020 and 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Shareholder
PT MNC Vision Networks, Tbk	9.163.740.798	91,896%	916.374	PT MNC Vision Networks, Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	808.111.604	8,104%	80.811	Public (below 5% each)
Jumlah	9.971.852.402	100,00%	997.185	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal	3.098.935	2.342.368	Beginning Balance
Penambahan saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	756.567	Additional paid-in capital from issuance new shares through an addition of new shares without pre-emptive rights
Jumlah	3.098.935	3.098.935	Total

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini untuk mencatat transaksi keuntungan revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali atas imbalan pasti.

This Account for to record fixed asset revaluation transactions and remeasurement of defined benefits obligation.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa penyiaran program	1.897.515	2.286.790	Program retransmission services
Penyiaran iklan	109.449	157.026	TV advertising
Lain-lain	8.407	8.863	Others
Jumlah	2.015.371	2.452.679	Total

1,25% dan 0,70% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 30).

1.25% in December 31, 2020 and 0.70% in December 31, 2019 of total revenues were made to related parties (note 30).

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Penyusutan dan amortisasi	769.475	917.572	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban pokok program	487.021	674.436	<i>Cost of programs</i>
Biaya outsourcing	219.424	249.691	<i>Outsourcing</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	206.774	211.468	<i>Salaries and employee welfare</i>
Sewa	31.548	55.499	<i>Rental</i>
Beban pokok iklan televisi	37.096	38.000	<i>Cost of TV advertising</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	23.458	27.575	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	19.686	32.859	<i>Communication</i>
Listrik dan utilitas	13.834	15.621	<i>Electricity and utilities</i>
Pos dan surat	10.767	13.198	<i>Mail and postage</i>
Asuransi	10.411	11.096	<i>Insurance</i>
Imbalan kerja (Catatan 16)	7.590	10.298	<i>Employment benefits (Note 16)</i>
Transportasi	7.051	19.817	<i>Transportation</i>
Perjalanan	2.155	4.908	<i>Travelling</i>
Lain-lain	89.167	44.661	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.935.457</u>	<u>2.326.699</u>	Total

4,56% dan 6,39% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 30).

4.56% in December 31, 2020 and 6.39% in December 31, 2019 of total cost of revenues were made to related parties (note 30).

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

Akun ini merupakan biaya untuk iklan dan promosi pada sebesar Rp 42.672 juta dan Rp 46.589 juta masing - masing pada 31 Desember 2020 dan 2019.

This account represents advertising and promotion expenses amounting to Rp 42,672 million and Rp 46,589 million respectively as of December 31, 2020 and 2019.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Alat tulis dan perlengkapan kantor	30.653	35.366	<i>Stationery and office supplies</i>
Pajak dan perijinan	7.464	4.833	<i>Tax and permit</i>
Jasa profesional	6.155	6.031	<i>Professional fee</i>
Representasi dan perjamuan	430	3.027	<i>Representation and entertainment</i>
Penyusutan dan amortisasi	197	-	<i>Depreciation and amortization</i>
Lain-lain	1.691	1.613	<i>Others</i>
Jumlah	<u>46.590</u>	<u>50.870</u>	Total

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COST

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	62.230	112.448	<i>Interest expense on long-term loans</i>
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	12.881	17.731	<i>Amortization expense on transaction cost of syndicated loan</i>
Beban bunga sewa	2.285	-	<i>Interest rent expense</i>
Lain-lain	5.957	27.692	<i>Others</i>
Jumlah	<u>83.353</u>	<u>157.871</u>	<i>Total</i>

26. KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

26. OTHER LOSSES - NET

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Beban administrasi bank	(64.442)	(14.443)	<i>Bank service charge</i>
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	(279)	-	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 10)	388	1.213	<i>Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 10)</i>
Pendapatan bunga	600	943	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	(28.144)	(6.106)	<i>Others - net</i>
Bersih	<u>(91.877)</u>	<u>(18.393)</u>	<i>Net</i>

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

Pajak Dibayar Dimuka

Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Entitas induk			<i>Entity</i>
Pajak penghasilan – Pasal 22	367	-	<i>Income tax – Article 22</i>
Pajak penghasilan – Pasal 23	2.193	-	<i>Income tax – Article 23</i>
Jumlah	<u>2.560</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

Utang Pajak

Taxes Payable

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Entitas induk			<i>Entity</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	2.803	176	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	4.092	756	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.400	756	<i>Article 23</i>
Pasal 26	8.258	1.849	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	13.641	31.965	<i>Value added tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	18	4	<i>Article 21</i>
Pasal 25	19	32	<i>Article 25</i>
Pasal 29	157	108	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	3.832	1.389	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>35.220</u>	<u>37.035</u>	<i>Total</i>

Manfaat (beban) pajak Kelompok usaha terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Pajak kini</u>			<i>Current tax</i>
Entitas	-	-	<i>The Entity</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	(442)	(454)	<i>Current year</i>
Jumlah beban pajak kini	(442)	(454)	<i>Total current tax expense</i>
<u>Pajak tangguhan</u>			<i>Deferred tax</i>
Entitas	19.151	46.141	<i>The Entity</i>
Entitas anak	150	669	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah manfaat pajak tangguhan	19.301	46.810	<i>Total deferred tax benefit</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih	<u>18.859</u>	<u>46.356</u>	<i>Total income tax benefit - net</i>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)			27. TAXATION (continued)
Pajak Kini (lanjutan)			Current Tax (continued)
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(219.477)	(121.679)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak Entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(2.508)</u>	<u>215</u>	<i>Profit (Loss) before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Rugi sebelum pajak – Induk	<u>(221.985)</u>	<u>(121.464)</u>	<i>Loss before tax - Parent Entity</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	40.695	139.041	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan kerja - bersih	7.364	9.281	<i>Employment benefits – net</i>
Penyesuaian PSAK 73:			<i>Adjustments to PSAK 73:</i>
Sewa	12.582	-	<i>Leases</i>
Bunga	2.285	-	<i>Interest</i>
Penyisihan piutang	279	-	<i>Allowance for bad debt</i>
Perbedaan pengakuan atas biaya transaksi utang bank	<u>-</u>	<u>17.731</u>	<i>Difference in recognition of transaction cost on bank loan</i>
Jumlah	<u>63.204</u>	<u>166.053</u>	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan perijinan	269	1.311	<i>Tax and duties</i>
Representasi dan perjamuan	566	885	<i>Representation and entertainment</i>
Penghasilan bunga	(598)	(941)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	<u>3.027</u>	<u>(67.450)</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.264</u>	<u>(66.195)</u>	<i>Total</i>
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(155.517)	(21.607)	<i>Fiscal loss before compensation</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(281.894)	(260.287)	<i>Uncompensated prior year fiscal losses</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang tidak bisa dimanfaatkan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Unrecognized uncompensated prior year fiscal losses</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(437.411)</u>	<u>(281.894)</u>	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Kelompok usaha sebagai berikut:			<i>The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:</i>
Aset Pajak Tangguhan - Bersih			<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing Entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:			<i>Deferred tax assets represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business Entity, with details as follows:</i>

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

Deferred Tax Assets - Net (continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Rugi fiskal	96.231	70.474	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.187	17.188	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	11.526	15.691	<i>Employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	284	323	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Penurunan nilai investasi	93	93	<i>Impairment of investment</i>
Aset tetap	77.947	78.155	<i>Property and equipment</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	66	75	<i>Unamortized transaction cost</i>
Jumlah	<u>201.334</u>	<u>181.999</u>	Total

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(219.477)	(121.679)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(48.284)	(35.733)	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	23.385	(13.615)	<i>Correction of tax bases</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	6.040	2.992	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	(18.859)	(46.356)	<i>Income tax benefit at effective tax rate</i>
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	<u>(18.859)</u>	<u>(46.356)</u>	Total tax expense (benefit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	(200.618)	(75.323)

28. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share attributable to the owners of the Entity is based on the following data:

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	9.971.852.402	9.301.267.060

Loss used in the calculation of basic loss per share

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic loss per share are as follows:

Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilusi.

At each reporting dates, the Entity does not have dilutive potential ordinary shares.

29. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Mitra Operator Lokal

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, Entitas melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp 1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas pemegang saham utama Perusahaan pada media TV berbayar dan *broadband*.

Pada tanggal akuisisi konsolidasi entitas anak, goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

29. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT Mitra Operator Lokal

In May 2020, the Entity acquired 99.99% shares of PT Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership or 1,249,999 shares.

In May, 2020, the Entity has additional paid in capital in MOL amounted to Rp 1,250,000,000 or 1.250.000 shares.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Company's ultimate shareholder activities on pay TV and broadband.

As of date of consolidated subsidiary's acquisition, goodwill and net cash outflows arising from such acquisition are as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

29. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

29. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

	31 Mei/May 31, 2020	
Imbalan yang dialihkan	17.884	<i>Consideration transferred</i>
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	10.350	<i>Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired</i>
Goodwill yang timbul dari akuisisi	7.534	<i>Goodwill arising from acquisition</i>
Biaya akuisisi secara tunai	-	<i>Acquisition cost on cash</i>
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	-	<i>Add: Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas masuk	-	<i>Net cash inflow on acquisition</i>

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT MNC Vision Networks, Tbk (d/h PT Sky Vision Networks) merupakan pemegang saham utama Entitas.
- b. PT Global Mediacom Tbk adalah pemegang saham utama PT MNC Vision Networks, Tbk (d/h PT Sky Vision Networks).
- c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci PT Global Mediacom Tbk adalah PT Datakom Asia, PT Nusantara Vision dan PT MNC Kabel Mediacom.
- d. PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan Entitas anak dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
- e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan Entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Entitas adalah:
 - PT MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT Mediate Indonesia
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT Media Nusantara Informasi
 - PT MNC Asuransi Indonesia
 - PT MNC Studios International Tbk
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT MNC Finance
 - PT MNC Land Tbk
 - PT MNC Okezone Network
 - PT MNC GS Homeshopping
 - PT Innoform Indonesia
 - PT MNI Entertainment
 - PT Infokom Elektrindo
 - PT MNC Televisi Network

- a. *PT MNC Vision Networks, Tbk (formerly, PT Sky Vision Networks) is the Entity's major stockholders.*
- b. *PT Global Mediacom Tbk is the ultimate stockholder of PT MNC Vision Networks, Tbk (formerly, PT Sky Vision Networks).*
- c. *Related parties which are controlled by key management personnel of PT Global Mediacom Tbk are PT Datakom Asia, PT Nusantara Vision and PT MNC Kabel Mediacom*
- d. *PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.*
- e. *Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Entity are:*
 - *PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
 - *PT Mediate Indonesia*
 - *PT Media Nusantara Citra Tbk*
 - *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
 - *PT Media Nusantara Informasi*
 - *PT MNC Asuransi Indonesia*
 - *PT MNC Studios International Tbk*
 - *PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
 - *PT Global Informasi Bermutu*
 - *PT MNC Finance*
 - *PT MNC Land Tbk*
 - *PT MNC Okezone Network*
 - *PT MNC GS Homeshopping*
 - *PT Innoform Indonesia*
 - *PT MNI Entertainment*
 - *PT Infokom Elektrindo*
 - *PT MNC Televisi Network*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Entitas memberikan manfaat jangka pendek kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Entitas sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Direksi dan karyawan kunci	20.726	33.781	Directors and key management personnels
Dewan Komisaris	4.594	5.504	Board of Commissioners
Jumlah	25.320	39.285	Total

- b. Pinjaman yang dimiliki Entitas (Catatan 13 dan 15) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan aset dan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- c. Entitas mengadakan perjanjian pembelian dan transfer dengan PT Nusantara Vision (“NV”) atas Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan NV (Catatan 9).
- d. Entitas mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. Entitas melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance.
- f. Entitas melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi dan PT Global Informasi Bermutu.
- g. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (“MNC”) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.
- h. Entitas memiliki rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Entity provides short-term benefits to the Board of Commissioners, Directors and key management personnels of the Entity as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Direksi dan karyawan kunci	20.726	33.781	Directors and key management personnels
Dewan Komisaris	4.594	5.504	Board of Commissioners
Jumlah	25.320	39.285	Total

- b. The Entity’s loans (Notes 13 and 15) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties’ assets and shares of stocks.
- c. The Entity entered into a purchase and transfer agreement with PT Nusantara Vision (“NV”) for NV’s Subscriber Contracts and Customer Database (Note 9).
- d. The Entity insured inventories and property and equipment to PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. The Entity entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance.
- f. The Entity broadcast TV advertising with related parties with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi and PT Global Informasi Bermutu.
- g. The Entity entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk (“MNC”) for broadcasting MNC programs for an agreed rate.
- h. The Entity has bank accounts and time deposit placed in PT Bank MNC Internasional Tbk as described in Note 5.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

- i. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT Media Nusantara Citra Tbk atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan Entitas.
- j. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.
- k. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

Aset dan Liabilitas

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 5)	7.072	1.175
Persentase dari jumlah aset	0,15%	0,03%
Piutang usaha (Catatan 6)	6.604	3.727
Persentase dari jumlah aset	0,14%	0,09%
Piutang lain-lain (Catatan 8)	60.548	27.022
Persentase dari jumlah aset	1,32%	0,62%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 14)	216.251	113.701
Persentase dari jumlah liabilitas	11,17%	7,50%
Utang lain-lain	13.378	7.455
Persentase dari jumlah liabilitas	0,69%	0,49%
Liabilitas sewa pembiayaan	6.749	8.448
Persentase dari jumlah liabilitas	0,35%	0,56%

Pendapatan dan Beban

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pendapatan		
PT MNC GS Homeshopping	11.218	11.640
PT MNC Televisi Network	4.175	-
PT Digital Vision Nusantara	3.733	-
PT Mediate Indonesia	1.470	2.066
PT MNC Pictures	1.396	-
PT MNC Studios International, Tbk	1.335	-
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	-	2.345
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	1.936	1.075
Jumlah	<u>25.263</u>	<u>17.126</u>
Persentase dari jumlah pendapatan	1,25%	0,70%

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

- i. The Entity entered into agreements with PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia Global Informasi Bermutu and PT Media Nusantara Citra Tbk for advertising on the Entity's Pay TV.
- j. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 8.
- k. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

Assets and Liabilities

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Assets		
Cash and cash equivalents (Note 5)	7.072	1.175
Percentage from total assets	0,15%	0,03%
Trade accounts receivable (Note 6)	6.604	3.727
Percentage from total assets	0,14%	0,09%
Other accounts receivable (Note 8)	60.548	27.022
Percentage from total assets	1,32%	0,62%
Liabilities		
Trade accounts payable (Note 14)	216.251	113.701
Percentage from total liabilities	11,17%	7,50%
Other accounts payable	13.378	7.455
Percentage from total liabilities	0,69%	0,49%
Finance lease obligations	6.749	8.448
Percentage from total liabilities	0,35%	0,56%

Revenues and Expenses

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Revenues		
PT MNC GS Homeshopping	11.218	11.640
PT MNC Televisi Network	4.175	-
PT Digital Vision Nusantara	3.733	-
PT Mediate Indonesia	1.470	2.066
PT MNC Pictures	1.396	-
PT MNC Studios International, Tbk	1.335	-
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	-	2.345
Others (below Rp 1,000 million)	1.936	1.075
Total	<u>25.263</u>	<u>17.126</u>
Percentage of total revenues	1,25%	0,70%

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Revenues and Expenses (continued)

			<i>Cost of revenues</i>
Beban pokok pendapatan			
PT MNC Pictures	42.379	104.296	PT MNC Pictures
PT Media Nusantara Citra Tbk	20.406	263	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Land Tbk	12.403	12.360	PT MNC Land Tbk
PT MNC Vision Networks Tbk	8.415	7.714	PT MNC Vision Networks Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	1.420	939	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1.319	23.134	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT MNC OTT Network	1.161	-	PT MNC OTT Network
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	744	11	Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	88.246	148.717	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	4,38%	6,06%	Percentage of total revenues

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban operasional			<i>Operational expenses</i>
PT Mediate Indonesia	15.289	139,52	PT Mediate Indonesia
PT Nusantara Vision	5.093	6.082	PT Nusantara Vision
PT Flash Mobile	3.273	-	PT Flash Mobile
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2.935	5	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Global Mediacom Tbk	2.150	1.420	PT Global Mediacom Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.645	144	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	326	557	Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	30.710	8.348	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	1,52%	0,34%	Percentage of total revenues

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih			<i>Other gains and losses - net</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.135	715	PT Bank MNC Internasional Tbk
Persentase dari jumlah pendapatan	0,11%	0,03%	Percentage of total revenues

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI

Ikatan

- a. Entitas mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Entitas harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.
- b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan Entitas instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Entitas dan penjualan dekoder digital, Entitas melakukan perjanjian terpisah dengan:

- i. Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
 - ii. Beberapa *retailer*, dimana Entitas setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
 - iii. Beberapa Entitas instalasi, dimana Entitas menunjuk beberapa Entitas untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh Entitas. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, Entitas mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.
 - d. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Entitas mengadakan Service Agreement dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Entitas, NV harus membayar service fee melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Entitas. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

- a. The Entity entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Entity shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire until 2021. As of the date of issuance of this annual report, there are several agreements still in the process of extension.

- b. Agreements with banks, retailers and installation entities.

With the launching of the Entity's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Entity has entered into separate agreements with:

- i. Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Entity agreed to pay fees to the banks.
 - ii. Several retailers, whereby the Entity agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
 - iii. Several installation entities, whereby the Entity appointed such entities to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by the Entity. In return, the Entity agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.
- c. Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, the Entity entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.
 - d. On October 11, 2010, the Entity entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Entity agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Entity in monthly basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended from every year, unless one of the parties give a written notice regarding the termination.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Ikatan (lanjutan)

- e. Perjanjian Kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk.

Entitas dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).

- f. Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Indosat Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).

- g. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan Entitas dan PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, Entitas dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Entitas dan MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.

- h. 2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020").

Pada tanggal 3 September 2019, Perjanjian atas penyiaran program pertandingan final UEFA EURO 2020 antara IMG Media Limited dengan PT Media Nusantara Citra Tbk yang bertindak atas nama dirinya dengan masing-masing anak perusahaan, yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") dan PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision") sebagai penyewa.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments (continued)

- e. Agreement with PT XL Axiata Tbk.

The Entity and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.

- f. Memorandum of Understanding with PT Indosat Tbk.

On 24 June 2016, the Entity and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.

- g. Software License and Services Agreement.

Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and the Entity and PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

On September 29, 2016, Hansen, the Entity and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Entity and MKM.

The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.

- h. 2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020").

On September 3, 2019, Agreement for broadcasting the final match program of UEFA EURO 2020 between IMG Media Limited and PT Media Nusantara Citra Tbk acting on behalf of itself with each of its subsidiaries, namely PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") and PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision") as the licensee.

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi

- a. Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada Entitas (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan *set top box* untuk mengakses internet dan server dari *customer service* melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 28 Januari 2016, PT Global Mediacom Tbk menggugat Entitas dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan PT Global Mediacom Tbk dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan Entitas untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Pada tanggal 25 November 2019, PT MNC Sky Vision Tbk telah menerima Relasi Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, PT MNC Sky Vision Tbk belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Litigations

- a. Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against the Entity (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to *Sale and Purchase Agreement* dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the *set top box* to access the server from the internet and customer service by customer's mobile phone.

On January 28, 2016, PT Global Mediacom Tbk filed a lawsuit against the Entity and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the Judges issued a decision No. 49/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Br, which is essentially stated that the *Sale and Purchase Agreement* dated September 23, 2014 was nullified and, it is not legally binding anymore because against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, and on January 31, 2017, the Judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of PT Global Mediacom Tbk and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (*niet ontvankelijke verklaard*).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision which require the Entity to make a payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

On November 25, 2019, PT MNC Sky Vision Tbk received the Relation to Notify the contents of the Supreme Court's Decision. Until now, PT MNC Sky Vision Tbk has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

		31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD	957.413	13.504	500.927	6.963	Cash and cash equivalent
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	USD	1.925.000	27.152	1.925.000	26.759	Restricted cash in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	USD	21.056	297	1.509	21	Trade accounts receivable from third parties
Uang jaminan	USD	1.231.478	17.370	1.245.760	17.317	Refundable deposits
Jumlah		4.134.947	58.323	3.673.196	51.060	Total
Liabilitas :						<i>Liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	1.574.789	21.891	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	3.494.009	49.283	5.124.595	71.237	Trade accounts
Utang bank jangka panjang	USD	41.250.000	581.831	55.000.000	764.555	Long-term bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.681.106	23.712	1.718.725	23.892	Accrued expenses
Uang jaminan	USD	377.404	5.323	377.404	5.246	Customers deposits
Jumlah		46.802.519	660.149	63.795.513	886.821	Total
Liabilitas bersih		(42.667.572)	(601.826)	(60.122.317)	(835.761)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
1 USD	14.105	13.901	USD 1

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Kelompok Usaha.

The Group presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with the Group's internal decision making process.

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	MNC Vision	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUES
Jasa penyiaran program	1.672.619	224.896	1.897.515	-	1.897.515	Program retransmission services
Penyiaran iklan	-	109.449	109.449	-	109.449	TV Advertising
Lain-lain	-	63.584	63.584	(55.177)	8.407	Others
Jumlah	1.672.619	397.929	2.070.548	(55.177)	2.015.371	Total

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	MNC Vision	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUES
Jasa penyiaran program	2.109.852	176.938	2.286.790	-	2.286.790	Program retransmission services
Penyiaran iklan	-	157.026	157.026	-	157.026	TV Advertising
Lain-lain	-	58.280	58.280	(49.417)	8.863	Others
Jumlah	2.109.852	392.244	2.502.096	(49.417)	2.452.679	Total

Seluruh aset tidak lancar Kelompok usaha berada di wilayah Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

***) Lain-lain merupakan pendapatan dari SMATV, hotel, broadcasting facility dan lain-lain yang secara total tidak lebih dari 5% total pendapatan

***) Others which represent SMATV, hotel, broadcasting facility and others which in total represents less than 5% of total revenue.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Aktivitas Investasi Non-kas

Non-cash Investing Activities

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Additions of property and equipment through:</i>
Akuisisi entitas anak	9.555	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	(1.699)	(1.371)	<i>Finance lease obligations</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.796	(1.708)	<i>Other accounts payable to third parties</i>

35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

35. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	<u>Perubahan non-kas/ Change in non-cash</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
			Lain-lain/ <i>Others</i>		
Utang Bank	21.891	(22.354)	463	-	<i>Bank loan</i>
Uang muka setoran modal	210.270	428.439	-	638.709	<i>Advance for capital stock subscription</i>
Penambahan setoran modal	847.220	-	(847.220)	-	<i>Advance for capital stock subscription</i>
Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)	1.869	(64.647)	65.194	2.416	<i>Accrued expenses (loan interest)</i>
Utang lain-lain Pihak Berelasi	7.455	(37.366)	43.289	13.378	<i>Other accounts payable Related Parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek	1.699	(1.699)	1.582	1.582	<i>Short - term finance lease obligations</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun	224.692	(217.082)	220.199	227.809	<i>Current maturities of long - term liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	525.086	-	(176.531)	348.555	<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.840.182</u>	<u>85.291</u>	<u>(693.024)</u>	<u>1.232.449</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

35. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)

	31 Desember 2018/ <i>December 31,</i> <i>2018</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Perubahan non-kas/ <i>Change in non-cash</i>		31 Desember 2019/ <i>December 31,</i> <i>2019</i>	
			Lain-lain/ <i>Others</i>			
Utang Bank	333.219	(307.771)	(3.557)		21.891	<i>Bank loan</i>
Uang muka setoran modal	267.950	(57.680)	-		210.270	<i>Advance for capital stock subscription</i>
Penambahan setoran modal	-	847.220	-		847.220	<i>Advance for capital stock subscription</i>
Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)	10.605	(140.992)	132.256		1.869	<i>Accrued expenses (loan interest)</i>
Utang lain-lain Pihak Berelasi	6.693	(46.802)	47.564		7.455	<i>Other accounts payable Related Parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek	2.153	(2.934)	2.481		1.699	<i>Short - term finance lease obligations</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun	1.718.606	(879.535)	(614.379)		224.692	<i>Current maturities of long -term liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	-	-	525.086		525.086	<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.339.226	(588.494)	89.451		1.840.182	<i>Total liabilities from financing activities</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Pinjaman yang diberikan & piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair through profit value or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	56.433	-	-	-	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	27.152	-	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade account receivables
Pihak berelasi	6.604	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga - bersih	447.121	-	-	-	Third parties - net
Piutang lain-lain					Other account receivable
Pihak ketiga	21.345	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Piutang lain-lain					Other account receivables
Pihak berelasi	60.548	-	-	-	Related parties
Lain-lain	17.370	-	-	-	Others
Jumlah aset keuangan	636.573	-	-	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	216.251	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	316.386	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	13.378	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	12.633	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	54.002	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	227.809	Long-term loan
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	1.582	Finance lease obligations to related parties
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	-	-	-	348.555	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	5.167	Finance lease obligations to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	1.195.763	Total financial liabilities

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Categories and Classes of Financial Instruments
(continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Pinjaman yang diberikan & piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair through profit value or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	70.769	-	-	-	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	26.759	-	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade account receivables
Pihak berelasi	3.727	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	308.842	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other account receivables
Pihak ketiga	15.610	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Piutang lain-lain					Other account receivables
Pihak berelasi	27.022	-	-	-	Related parties
Lain-lain	17.318	-	-	-	Others
Jumlah aset keuangan	470.047	-	-	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	21.891	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	113.701	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	242.810	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	7.455	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	5.837	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	44.955	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	224.692	Long-term loan
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	1.699	Finance lease obligations to related parties
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	6.749	Finance lease obligations to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	669.789	Total financial liabilities

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang USD.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Kelompok Usaha telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama licensing period menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Kelompok Usaha sebesar 3,27% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 3,05% pada 31 Desember 2019 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD 3,27% dan 3,05% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,27% pada 31 Desember 2020 dan 3,05% pada 31 Desember 2019 dengan perubahan kurs rata-rata Dollar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management

Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 32.

Group has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 3.27% in December 31, 2020 and 3.05% in December 31, 2019 increase and decrease in the Rp against USD currency 3.27% and 3.05% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.27% in December 31, 2020 and 3.05% in December 31, 2019 change in USD currency rates.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika Rp melemah/menguat 3,27% pada 31 Desember 2020 dan 3,05% pada 31 Desember 2019 terhadap mata uang USD, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 18.548 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 24.752 juta pada 31 Desember 2019, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang USD dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign Currency Risk Management (continued)

If Rp weakens/strengthens 3.27% in December 31, 2020 and 3.05% in December 31, 2019 against USD currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp 18,548 million in December 31, 2020 and Rp 24,752 million in December 31, 2019, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of senior secured syndicated loan denominated in U.S. Dollar.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Kelompok Usaha mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Kelompok Usaha juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Subscriber Management untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Kelompok usaha terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (impaired) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits.

The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Kelompok usaha dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
As of and For the Year Ended
December 31, 2020**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk Management (continued)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)

Financial Risk Management Objectives and Policies
(continued)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Liquidity and interest rate risk table

	Tingkat efektif rata- tertimbang/ <i>Weighted average</i> <i>effective</i> <i>rate %</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than</i> <i>1 month</i>	1 sampai 3 bulan/ <i>1 to 3</i> <i>months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months</i> <i>to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5</i> <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Instrumen tanpa bunga							<i>Non-interest bearing instrument</i>
Utang usaha							<i>Trade accounts payable</i>
Pihak berelasi		51.627	31.332	903	132.389	216.251	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		13.492	67.967	189.397	45.530	316.386	<i>Third parties</i>
							<i>Other accounts payable</i>
Utang lain-lain							<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		-	2.306	4.697	6.375	13.378	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		-	1.112	1.626	9.895	12.633	<i>Accrued expenses</i>
Biaya yang masih harus dibayar		-	28.220	25.782	-	54.002	<i>Fixed interest rate instruments</i>
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							<i>Long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	12,00%	-	1.061	3.020	2.171	6.252	<i>Finance lease obligations</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00 -8,85%	-	663	1.718	6.610	8.991	<i>Variable interest rate instruments</i>
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	8%	-	85.194	176.106	372.457	633.757	
Jumlah		65.119	217.856	403.249	575.427	1.261.650	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Categories and Classes of Financial Instruments
(continued)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)

Financial Risk Management Objectives and Policies
(continued)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga (lanjutan)

Liquidity and interest rate risk table (continued)

	Tingkat efektif rata- tertimbang/ Weighted average effective rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019							December 31, 2019
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instrument
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi		98.674	15.027	-	-	113.701	Related parties
Pihak ketiga		8.408	13.260	30.676	190.466	242.810	Third parties
Utang lain-lain							Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	1.926	1.594	3.935	7.455	Related parties
Pihak ketiga		-	514	751	4.572	5.837	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	23.492	21.463	-	44.955	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	4,75%	-	21.891	-	-	21.891	Bank loans
Utang bank jangka panjang	12,00%	-	1.175	3.361	6.251	10.786	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00 -8,85%	-	516	1.830	6.344	8.689	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	8%	-	43.263	287.352	540.628	871.244	Long-term bank loans
Jumlah		107.082	121.064	347.027	752.197	1.327.368	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

Kelompok Usaha memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Kelompok usaha berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

c. Manajemen Risiko Modal

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 13 dan 15) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18,19 dan 20).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing *ratio* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 13 and 15) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 18,19 and 20).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

c. Capital Risk Management (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman	583.113	780.117	Debt
Kas dan setara kas	56.433	70.769	Cash and cash equivalents
Pinjaman – bersih	526.680	709.348	Net debt
Ekuitas	2.657.609	2.843.405	Equity
Rasio pinjaman – bersih terhadap ekuitas	19,82%	24,95%	Net debt to equity ratio

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

38. HAL LAIN

38. OTHER MATTERS

Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp 200.618 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas jangka pendek Kelompok usaha lebih kecil daripada aset lancar sebesar Rp 214.062 juta yang terutama disebabkan oleh biaya yang masih harus dibayar.

The Group suffered a deficit of Rp 200,618 million as of December 31, 2020. As of December 31, 2020, the Group's current liabilities exceeded current assets its by Rp 214,062 million, mainly Accrued expenses.

Dalam menghadapi kondisi di atas, manajemen Kelompok Usaha akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

In response to the matters described above, the Group's management will do the following strategic steps:

1. Meningkatkan pendapatan dengan memperluas pasar pelanggan individual, hotel, apartemen dan tempat-tempat komersial di seluruh Indonesia yang masih sangat besar untuk dikembangkan.
2. Penyederhanaan dan pengembangan produk-produk terbaik yang dilengkapi dengan konten unggulan serta peningkatan penjualan ala carte konten dan melakukan re-branding dengan perubahan nama produk menjadi MNC Vision.
3. Pengembangan pendapatan seluruh lini penjualan dengan penjualan broadband dengan bekerja sama dengan Entitas telco.
4. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia Kelompok Usaha dan efisiensi serta efektivitas operasional termasuk juga biaya konten Kelompok usaha yang akan meningkatkan laba usaha Kelompok usaha.

1. *Increase revenue by expanding the market of individual subscribers, hotel, apartment, and commercial sites all over Indonesia which still has huge potential of development.*
2. *Simplification and development of the best products complimented with quality contents, along with increase in ala carte content sales and rebranding product nama becoming MNC Vision.*
3. *Increasing the revenue of all sales line by broadband package offering in cooperation with telco entities.*
4. *Increasing the Group's human resources productivity along with efficiency and effectivity of operational activity, including content cost, which will boost the Group's profit margin.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

38. HAL LAIN (lanjutan)

5. Melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing serta mengikat kurs tukar pembayaran kepada penyedia konten untuk meminimalisasi kerugian selisih kurs.
6. Memperkuat program loyalti kepada seluruh pelanggan dalam menjaga kesetiaan pelanggan.
7. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pelanggan.
8. Penyempurnaan sistem informasi manajemen Kelompok Usaha dalam rangka mendukung mempercepat proses penjualan dan operasional Kelompok Usaha.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2021.

38. OTHER MATTERS (continued)

5. *Applying currency hedging over foreign currency loans, and pegging the currency for payments to content providers to minimize loss from currency differences.*
6. *Empowering loyalty programs to all subscribers in maintaining subscribers' loyalty.*
7. *Increasing the quality of subscriber service.*
8. *Perfecting management's information system to support acceleration in the Group's sales and operations.*

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 24, 2021.



PT MNC SKY VISION Tbk

MNC VISION TOWER

JL. Raya Panjang Blok Z / III

Green Garden, Jakarta 11520 Indonesia

Hotline : 1500 900

Phone : +6221 582 8000 Ext. 370101

Fax : +6221 391 4600

Website : www.mncvision.id